



KABAR UNJ

Media Komunikasi Sivitas Akademika UNJ

EDISI
JUNI
2025



GOLD WINNER

Anugerah Humas Diktristek 2023
Kategori PTN BLU - Sub Kategori Majalah



BRONZE WINNER

Anugerah Humas Diktristek 2024
Kategori PTN BLU - Sub Kategori Majalah

Pindai kode QR
untuk mengunduh
Kabar UNJ edisi ini
versi digital



KUNJUNGI LABSCHOOL UNJ JAKARTA, WAPRES GIBRAN AJAK PRODUKTIVITAS DAN KREATIVITAS PELAJAR MELALUI AI

UNJ RAIH PERGURUAN TINGGI TERBANYAK
DALAM KATEGORI PERMOHONAN HAK CIPTA
TAHUN 2015–2024 DARI DJKI KEMENKUM RI

KANTOR HUMAS DAN IP UNJ RAIH 5 PENGHARGAAN
PADA AJANG IDEAS 2025, DARI JUARA BUDAYA
INKLUSIF HINGGA MANAJEMEN KRISIS

DAFTAR ISI

1 KONTEN

KOLOM REDAKSI

2 SURIJAN REDAKSI
2 KAPA REDAKSI

BERITA UNIVERSITAS

3	LENI RAFAEL: INDUSTRI FASHION BUTUHI IDE SEGAR ANAK MUDA SEKALIGUS APRESIASI PAGELARAN BUSANA "ELEMENTAR"
5	PERKUAT SUASANA KERESKAMAN DALAM DIES NATALIS KE-61, UNI GELAR MANCING BERSAMA SVITAS AKADEMIKA
8	DOSEN DAN MAHASISWA ASING IKUT UPACARA HARI LAHIR PANCILA DI UNI
11	HUMAS UNI GELAR WORKSHOP BROADCASTING DAN PENGELOLAAN WEBSITE BAGI HUMAS FAKULTAS DAN SEKOLAH PASASCARJANA
14	UNI RAH PERGULUAN TINGGI TERBANYAK DALAM KATEGORI PERMOHONAN HAK CIPTA TAHUN 2015–2024 DARI DIKI KEMENKUM RI
16	UNI KUKUHAN GURU BESAR BIDANG ILMU PEMBELAJARAN TATA BUNYI BAHASA INGGRIS DAN PENGAJARAN BIPA DARI FBS
19	UNI KUKUHAN GURU BESAR BIDANG ILMU PEMBELAJARAN PERMAINAN MODIFIKASI, KOMUNIKASI OLARHAGA, DAN PENDIDIKAN LUAR KELAS DARI FIKK
22	UNI GELAR PEMBEKALAN BAGI 214 CPNS FORMASI TAHUN ANGGARAN 2024: PERKUAT KINERJA, PENDOKUMENTASIAN, DAN JEJARING
24	UNI TUTUP PROGRAM NEW COLOMBO PLAN 2025 DENGAN KOLABORASI BUDAYA YANG INSPIRATIF
27	SPS UNI GELAR ORIENTASI MAHASISWA BARU PPG GURU TERTUTUP TAHAP 1 TAHUN 2025
29	UNI SALURKAN 1.000 PAKET DAGING KURBAN UNTUK PEKAWAI, MAHASISWA, DAN WARGA SEKITAR
32	UNI PARTICIPATES IN QS EDUDATA SUMMIT 2025 IN SINGAPORE, STRENGTHENS INTERNATIONAL RANKING STRATEGY
35	UNI KUKUHAN GURU BESAR BIDANG FISIKA MATERIAL KOMPOSIT, ILMU TEKNOLOGI PEMBELAJARAN KIMIA, DAN ILMU MANAJEMEN PEMBELAJARAN
37	UNI DAN UMT VIETNAM JALIN KOLABORASI INTERNASIONAL MELALUI PROGRAM ACADEMIC INDUSTRIAL IMMERSION (A21)
39	UNI KUKUHAN TIGA GURU BESAR FMIPA DALAM ILMU EKOLOGI PERAIRAN, ILMU STRUKTUR DAN PERKEMBANGAN HEWAN, DAN ILMU PLH
41	AKADEMISI FISH UNI BERSAMA MASYARAKAT TEMUKAN "GUA PARHELION NGLAMPAR" DI GUNUNGKIDUL
43	UNI KUKUHAN TIGA GURU BESAR FISH DALAM BIDANG ILMU DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK, SOSIOLOGI PERILAKU MENYIMPANG, DAN FILSAFAT SOSIAL
45	JALIN PELUANG KERJA SAMA DAN INVESTASI, UNI TERIMA DELEGASI PEMERINTAH KOTA CHANGCHUN, TIONGKOK
47	RAYAKAN PENUTUPAN PERINGATAN DIES NATALIS KE-61 TAHUN, UNI GELAR KEMBALI TRADISI "PESTA RAKYAT" DENGAN SEMARAK
50	PERKUAT KOLABORASI BISIS DAN PENDIDIKAN GLOBAL, UNI HADIRI HSE UNIVERSITY INTERNATIONAL PARTNERS' WEEK 2025 DI ST. PETERSBURG, RUSIA
53	PERKUAT KAMPUS BERDAMPAK, SPS UNI GELAR PENGABDIAN DI YAYASAN AL-ASHRIYYAH NURUL IMAN BOGOR
55	TINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL, TIM PRODI S3 PILIH SPS UNI BERI PELATIHAN BAGI GURU DI SMP BOGOR
57	UNI GELAR ORIENTASI MAHASISWA BARU PPG DALAM JABATAN BAKTI, UNI TAHUN 2025
59	UNI TETAPKAN KEBIKINAN PENGHAPUSAN AKUN DIGITAL BAGI DOSEN, TENSIK, DAN MAHASISWA YANG PENSIUN, MENINGGAL, ATAU LULUS
61	UNI BERI PENGHARGAAN KEPADA 41 PNS PURNABAKTI PERIODE JULI 2024 – JUNI 2025
63	KUNJUNGAN LABSCHOOl UNI JAKARTA, WAPRES GIBRAN AJAK PRODUKTIVITAS DAN KREATIVITAS PELAJAR MELALUI AI
66	REKTOR SERUKAN KOMITMEN DAN INTEGRITAS DALAM PENGAMBILAN SUMPAH/HANI PNS DAN PFK DI LINGKUNGAN UNI
67	SMP LABSCHOOl UNI RAWAMANGUN TERAPAN PEMBELAJARAN CODING AI BERBASIS MINECRAFT, WAKIL PRESIDEN GIBRAN APRESIASI KARYA SISWA
69	MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI SEKOLAH PASASCARJANA UNI DORONG ANIMO MAHASISWA LEWAT BEASISWA TUT WURI HANDAYANI 2025
70	PERKUAT PERAN MAHASISWA SEBAGAI AGEN INSPIRASI GLOBAL, UNI HADIRKAN MAWAPRES SEBAGAI NARASUMBER DI BEC (INDUSTRIAL IMMERSION CAMP) UMTI, HO CHI MINH CITY, VIETNAM
71	PIMPINAN UNI BERTETAP GUBERNUR DKI JAKARTA PRAMONO ANUNG BAHAS PENGUATAN KOLABORASI STRATEGIS PENDIDIKAN JAKARTA
73	KANTOR HUMAS DAN IP UNI RAH 5 PENGHARGAAN PADA AJANG IDEAS 2025, DARI JUARA BUDAYA INKLUSIF HINGGA MANAJEMEN KRISIS
77	UNI RESMI BUKA KEJUARAAN TENNIS PROFESOR NASIONAL 2025, SINERGI AKADEMISI DALAM OLARHAGA
80	KETATNIA PESANGAN DI SETIAP POOL PADA RONDE PERTAMA KEJUARAAN TENNIS PROFESOR NASIONAL 2025 DI UNI
82	APRESIASI PESERTA TERHADAP PELAKSANAAN KEJUARAAN TENNIS PROFESOR NASIONAL 2025 DI UNI
83	PROGRAM IMMERSION CAMP 2025 RESMI DITUTUP, UNI TEKAGKAN PEMAHAMAN BUDAYA SEBAGAI NILAI UTAMA
85	GANDA PUTRA UNGGULAN DARI PADANG SIAP TAMPIL MAKSIMAL DI KEJUARAAN TENNIS PROFESOR NASIONAL 2025 DI UNI
87	PERSAINGAN SENGIT WARNAI PERTANDINGAN DI LAPANGAN TENNIS SPORT COMPLEX FIKK UNI
89	UNI SUKSES GELAR TOURNAMEN TENNIS ASOSIASI PROFESOR INDONESIA 2025
90	KETUA ATP: TOURNAMEN TENNIS JADI AJANG KOLABORASI DAN RUANG BAHAGIA BAGI PARA PROFESOR
92	DEKAN FIKK UNI BERSAMA GURU BESAR UNDIKSHA MELAJU KE BABAK FINAL TENIS ATPI 2025
94	RESMI DITUTUP REKTOR UNI, KEJUARAAN TENNIS PROFESOR NASIONAL 2025 SATUKAN CENDEKIA DI TENGAH KOMPETISI
96	DEKAN FIKK UNI DAN GURU BESAR UNDIKSHA RAH JUARA PERTAMA PADA GANDA CAMPURAN KEJUARAAN TENNIS PROFESOR NASIONAL 2025
98	WAMENKUM RI APRESIASI KEJUARAAN TENNIS PROFESOR NASIONAL 2025 YANG DIGELAR DI UNI
99	DAFTAR 10 PRODI DI UNI DENGAN PEMINAT TERTINGGI PADA SELEKSI JALUR PENMABA RAPOR TAHUN 2025
100	PERKUAT INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI KAMPUS, UNI DAN HUAWEI TANDATANGANI MOU
101	DAFTAR 10 PRODI DI UNI DENGAN PEMINAT TERTINGGI PADA SELEKSI JALUR PENMABA NILAI UTBK-SNBT TAHUN 2025

101	UNI DAN UNIGA JAJAK POTENSI KERJA SAMA STRATEGIS DALAM PENGEMBANGAN TRIDHARMA PERGULUAN TINGGI
105	UNI JADI KAMPUS YANG DIPERCAYA KEMENLU RI DALAM PELAKSANAAN PENERIMAAN MAHASISWA ASING MELALUI PROGRAM BSHI
107	SOSIALISASI PENMABA MANDIRI UJIAN TULIS 2025: KESEMPATAN TERAKHIR MASUK UNI
109	TINGKATAN KOMITMEN AKADEMIK UNTUK PEMBERDAYAAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA, UNI GELAR PKM INTERNASIONAL DI KOREA SELATAN
110	DUKUNG SINERGI ANTALAN LEMBAGA, UNI BERPARTISIPASI DALAM RAKOR HUMAS DAN PROTOKOLER KEMDITSAINTEK
112	WAKIL REKTOR BIDANG 3 UNI TERIMA ANUGERAH TOKOH PENDIDIKAN DARI FORUM FIP-JIP TAHUN 2025

BERITA FAKULTAS

114	FAKULTAS PSIKOLOGI UNI PERKUAT SINERGI STRATEGIS DENGAN PUSAT PSIKOLOGI TNI
115	FASHION SHOW LIFE X UFY 2025 BERTEMA "ELEMENTAR" PERKUAT KOMPETENSI MAHASISWA LEWAT KURIKULUM BERBASIS PROYEK
116	HIDAYAT HUMAD: PELATIH DAN MASA DEPAN KEPERLEATHAN DARI KALANGAN AKADEMISI
118	FIKK UNI DAN FIKK UNAM GELAR EGD DALAM PERKATAN PENAJAKAN KERJA SAMA
119	PRODI PGSD FIP UNI GELAR BAZAR KULINER NUSANTARA: INTEGRASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN KEWIRUSAHAHAN
121	BUMIKAN PANCILA DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA, FISH UNI, APIKNI, DAN BPPI RI GELAR SEMINAR NASIONAL
123	FIKK UNI JALIN KERJA SAMA STRATEGIS DENGAN STRIP YUPU MAKASSAR
124	TINGKATAN KOLABORASI AKADEMIK, FIKK UNI JALIN KERJA SAMA DENGAN FKIP UNIMERZ MAKASSAR
125	PERKUAT INTERNASIONALISASI PEMBELAJARAN, MAHASISWA CURTIN UNIVERSITY AUSTRALIA IKUTI PERKULIAHAN DI DUA PRODI FISH UNI
127	FIKK UNI TERIMA KUNJUNGAN DISPORABUDUPR KABUPATEN TANGERANG UNTUK PENAJAKAN KERJA SAMA
128	TEGUHAN PANCILA SEBAGAI PILAR PERDAMAIAN DUNIA, FISH UNI BERSAMA KEMENIBUD GELAR SEMINAR NASIONAL
130	TINGKATAN KESADARAN KESEHATAN DI MOMEN DIES NATALIS, PRODI IKO FIKK UNI GELAR CEK DAN KONSULTASI KESEHATAN
132	PERKUAT KOLABORASI INTERNASIONAL, FISH UNI DAN UMT VIETNAM GELAR KULIAH UMUM PADA PROGRAM IMMERSION CAMP 2025
133	PERKUAT MENTAL TRAINING UNTUK ATLET BERPRESTASI, PRODI PRO FIKK UNI GELAR SEMINAR NASIONAL
135	PERKUAT INTERNASIONALISASI PEMBELAJARAN, MAHASISWA CURTIN UNIVERSITY IKUTI PERKULIAHAN DI PRODI S1 PENDIDIKAN BISNIS UNI DALAM RANGKAIAN PROGRAM NCP – CURTIN EXCHANGE
137	DORONG HILIRISASI INOVASI MAHASISWA UNTUK TINGKATAN KAMPUS BERDAMPAK, FT UNI GELAR GEYBAR TECHNOPRENEURSHIP 2025
139	FEB UNI DORONG KEMANDIRIAN NELAYAN INDRAMAYU MELALUI DIGITALISASI DAN PENGUATAN KEPERMINPINAN
141	TINGKATAN STRATEGI BISNIS GLOBAL, FEB UNI BERSAMA LOUISIANA STATE UNIVERSITY SHREVEPORT GELAR KULIAH UMUM INTERNASIONAL
142	TINGKATAN PEMAHAMAN LINTAS BUDAYA DALAM KAJIAN ILMU SOSIAL, FISH UNI GELAR WEBINAR INTERNASIONAL
144	PRODI SOSIOLOGI UNI GELAR PENGABDIAN MASYARAKAT BERSAMA MGMP SOSIOLOGI SE-DKI JAKARTA UNTUK TINGKATAN KOMPETENSI GURU
145	TEMU KANGEN ALUMNI FT UNI ANGKATAN 1970–1980: MERAJUT SILATURRAHMI, MENGUATKAN KOLABORASI
147	PERKUAT KOLABORASI TRIDHARMA PERGULUAN TINGGI, FIP UNI DAN SPS UT JALIN PERJANJIAN KERJA SAMA
149	TINGKATAN KOLABORASI DAN KAMPUS BERDAMPAK, FMIPA UNI DAN FIP UT RESMI JALIN KERJA SAMA STRATEGIS BIDANG TRIDHARMA PERGULUAN TINGGI
151	DORONG TRANSFORMASI DIGITAL UNTUK PENDIDIKAN DAN EKONOMI BERKELANJUTAN, FEB UNI DAN UIM KOLABORASI DALAM INTERNATIONAL COMMUNITY SERVICE
153	FIP UNI HADIRKAN KULIAH TAMA INTERNASIONAL BAHAS KESEHATAN MENTAL, ADIKSI, DAN PERILAKU SEKSUAL
154	FAKULTAS PSIKOLOGI UNI JAJAK KERJA SAMA STRATEGIS DENGAN PUSAT KERJA KEMENTERIAN KETERAGAKERJAAN
155	PERKUAT INTERNASIONALISASI, UNI DAN NTNU JAJAK KERJA SAMA DI BIDANG TRIDHARMA PERGULUAN TINGGI
157	PENGUATAN PERAN PERPUSTAKAAN JADI SOROTAN, PRODI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI FIP UNI GELAR SEMINAR DAN BEDAH BUKU
159	TINGKATAN MINT GENERASI MUDA PADA PERPUSTAKAAN, FIP UNI DAN UPT PERPUSTAKAAN HB JASSIN TIM GELAR TALK SHOW
161	SOROTI PERAN FISIKA DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN, RUMPUN FISIKA FMIPA UNI GELAR IPS DAN SNF 2025
163	DORONG PENGUATAN PEMBELAJARAN BERBASIS OBE, PRODI DA DAN S1 TATA BOGA FT UNI GELAR CULINARY CREATIVE FEST 2025
165	DORONG GENERASI MUDA KRITIS TERHADAP HAM DAN DEMOKRASI, FISH UNI DAN KEMENTERIAN HAM RI GELAR SEMINAR NASIONAL
168	PERKUAT INTERNASIONALISASI, FISH UNI DAN USM LAKUKAN PENANDATANGANAN IMPLEMENTATION AGREEMENT (IA)
169	BANGUN EMPATI DAN PEMAHAMAN BUDAYA MAHASISWA, FISH UNI KOLABORASI DENGAN EDITH COWAN UNIVERSITY IMMERSION (A21)

BERITA KHAS

171	KISAH DEDIKASI MUHTASIN UNTUK UNI: BEKERJA DENGAN HATI, PESAN IBU YANG MENJADI PRINSIP HIDUP
173	SENANDHIA ILMUWAN DALAM NARASI FONEM: PENGUKULHAN PROF. IFAN ISKANDAR DI SINGGASANA KEILMUAN GURU BESAR UNI
175	MENYALAKAN OBOR BAHASA INDONESIA DI PANGGUNG DUNIA: PENGUKULHAN PROF. LILIANA MULIASTUTI SEBAGAI GURU BESAR BIPA UNI
177	SERIBU SENYUM DARI SERIBU PAKET: KURBAN UNI SEBAGAI BAHASA KASIH KEMANUSIAAN
180	KISAH FAHMI FACHREZZY, DARI PANGGUNG AKADEMIK UNI HINGGA MASTER SENAM AEROBIK INDONESIA
183	EMPAT BELAS LINTERA GURU BESAR DALAM SATU LANGIT ILMU, UNI DAN NYALAN 131 CAHAYA UNTUK PERADABIAN PENDIDIKAN INDONESIA
187	"PESTA RAKYAT UNI", PERAYAN KERESKAMAN DALAM KESETARAAN
189	PARA PENJAGA ARENA DI BALIK SUKSESNYA KEJUARAAN TENNIS PROFESOR NASIONAL 2025 DI UNI
191	KIPRAH INDRIO MOERDI SUROSO DALAM JEJAK ESTETIKA DI KAMPUS UNI

UNJ DALAM MEDIA

195 PEMBERTARAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA OLEH MEDIA MASSA

SUSUNAN REDAKSI

Pembina:

Prof. Dr. Komarudin, M.Si

Penasihat:

Prof. Dr. Ifan Iskandar, M.Hum

Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd

Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd

Dr. Andy Hadiyanto, M.A

Penanggung Jawab:

Syaifudin, S.Pd., M. Kesos

Pemimpin Redaksi:

Wina Puspita Sari, M.Si

Wakil Pemimpin Redaksi:

Nada Arina Romli, S.I.Kom., M.I.Kom

Prima Yustitia Nurul Islami, S.KPm., M.Si

Redaktur Pelaksana:

Hendy Wijaya, S.Pd

Penyunting:

Abdul Azis Fikri, S.I.Kom

Penulis Berita:

Emas Arrum Nurdin, S.Pd

Rizky Pujiyanto, S.Sos

Sentyaki Satya Putra

Fotografer:

Firman Adhy Nugroho

Mohammad Sadikin, S.Pd

Sekretariat:

Mahsadini Putri Rahmagusti, S.Pd

Nadia Ulfah Nasution, S.I.Kom

Pewart:

Duta UNJ

SAPA REDAKSI



Syaifudin, S.Pd., M. Kesos

Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik

Dengan mengucapkan hamdalah serta puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt., Kabar UNJ edisi Juni 2025 telah terbit untuk memberikan informasi dan kabar terbaru yang telah berlangsung di Universitas Negeri Jakarta. Sebelumnya Kami segenap keluarga besar dari kantor Humas dan Informasi Publik UNJ mengucapkan selamat memperingati Iduladha 1446 Hijriah, semoga setiap ibadah kurban yang dilakukan diterima dengan penuh rahmat.

Pada bulan Juni kali ini Kabar UNJ menyajikan beberapa pilihan bacaan antara lain yaitu UNJ dikunjungi oleh Wakil Presiden Indonesia Gibran Rakabuming yang mengapresiasi karya siswa SMP Labschool UNJ yang menerapkan pembelajaran coding AI berbasis minecraft, UNJ juga meraih perguruan tinggi terbanyak dalam kategori permohonan hak cipta tahun 2015-2024 dari DJKI Kemenkum RI, lalu tak lupa juga Kantor Humas dan IP UNJ meraih 5 penghargaan pada ajang IDEAS 2025 dari juara budaya inklusif hingga manajemen krisis, serta bacaan menarik lainnya.

Akhir kata semoga Kabar UNJ akan tetap konsisten dalam menjadi media komunikasi bagi sivitas akademika UNJ yang komunikatif dan inspiratif.

Selamat membaca Kabar UNJ.

Leni Rafael: Industri Fashion Butuh Ide Segar Anak Muda Sekaligus Apresiasi Pagelaran Busana “Elementra”

Desainer fashion ternama Indonesia, Leni Rafael, memberikan apresiasi tinggi terhadap pagelaran busana bertema Elementra yang digelar hasil kolaborasi antara UFE dan UFY di Auditorium Smesco Convention Hall, Jakarta Selatan, pada Sabtu, 31 Mei 2025.

Dalam kesempatan tersebut, Leni

menekankan pentingnya peran generasi muda dalam menyumbangkan ide dan kreativitas untuk menyegarkan industri fashion nasional. “Industri sangat mengapresiasi kegiatan seperti ini. Setiap ide baru yang ditawarkan sangat dinantikan untuk memperkaya ragam desain fashion Indonesia,” ujarnya.

Leni mengungkapkan bahwa ini merupakan kali ketiganya menghadiri pagelaran busana yang diinisiasi oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana dan Sarjana Terapan Desain Mode UNJ. Ia menilai karya-karya yang ditampilkan terus menunjukkan peningkatan dari segi model, bahan, potongan, hingga konsep desain yang semakin matang dan memiliki nilai jual tinggi.

“Menurut saya, karya-karya ini sudah layak tampil di panggung nasional,” tegasnya.

Ia juga menyoroti konsistensi tema pagelaran yang selalu menghadirkan kesan berbeda setiap tahunnya, dengan ide-ide desain yang beragam namun tetap berkesinambungan. Hal ini, menurutnya, menjadi kekuatan tersendiri dalam



membangun identitas fashion lokal.

Leni mengingatkan bahwa dalam menciptakan produk fashion, memahami target pasar adalah hal utama agar karya dapat diterima masyarakat luas. Selain itu, membangun identitas produk juga menjadi aspek penting yang tidak boleh diabaikan.

“Tanamkan identitas, aktiflah mengikuti pameran baik nasional maupun internasional, serta bergabunglah dengan komunitas fashion dan gaya hidup. Ini adalah kunci untuk bertahan dan sukses sebagai desainer,” pesannya.

Ia juga menekankan bahwa fashion kini telah menjadi kebutuhan sehari-hari, sehingga pasar fashion masih sangat terbuka. Oleh karena itu, kreativitas dan inovasi menjadi kunci utama untuk menangkap peluang di pasar domestik maupun global.

Kepada para mahasiswa, Leni berpesan agar terus semangat dan tidak mudah menyerah dalam berkarya. “Jangan mudah baper ketika daya beli menurun, produk dijiplak, atau mendapat kritik. Teruslah berkarya, berekspresi, dan bangun jaringan,” ujarnya memberi semangat.

Dalam kesempatan tersebut, Leni juga menyampaikan bahwa ia telah membuka peluang magang bagi mahasiswa yang tertarik mendalami dunia desain mode. Ia menilai kemampuan dan pengetahuan mahasiswa UNJ sudah sangat baik, terutama dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan dalam pagelaran ini.

“Produksi, riset konsep, dan kreativitas mahasiswa Tata Busana UNJ sudah sangat relevan dengan kebutuhan pasar fashion tanah air,” pungkasnya.



Perkuat Suasana Kebersamaan Dalam Dies Natalis ke-61, UNJ Gelar Mancing Bersama Sivitas Akademika





Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menghadirkan semangat kebersamaan dan kekeluargaan dalam rangkaian perayaan Dies Natalis ke-61 melalui kegiatan bertajuk “UNJ Mancing Mania”, yang digelar pada Minggu, 1 Juni 2025 di kolam pemancingan Villa Hijau UNJ, Tajur Halang, Bogor. Kegiatan ini menjadi salah satu agenda rekreatif yang disambut antusias oleh sivitas akademika UNJ, mulai dari dosen, tenaga kependidikan, hingga alumni.

Pada perayaan Dies Natalis ke-61 UNJ, Fakultas Teknik (FT) menjadi tuan rumah (host) atau pelaksana. Dies Natalis ke-61 UNJ tahun ini mengusung tema besar “Mandiri Transformatif Mendunia”. Dies Natalis ke-61 UNJ menghadirkan berbagai kegiatan mulai dari akademik hingga rekreatif. UNJ sendiri menegaskan komitmennya sebagai institusi pendidikan yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga kuat dalam nilai-nilai kemanusiaan dan kebersamaan. “UNJ Mancing Mania” menjadi simbol kecil dari semangat besar

yang terus dijaga oleh UNJ dalam membangun kampus yang berdampak, inklusif, dan penuh keceriaan.

Mengusung tema “Merajut Kebersamaan, Menjaring Keakraban”, “UNJ Mancing Mania” tidak hanya menjadi ajang untuk berkompetisi, tetapi juga momentum mempererat tali silaturahmi di antara seluruh elemen kampus. Hadiah menarik, doorprize, serta berbagai hiburan menambah semarak suasana.

Banyak peserta sivitas akademika UNJ turut ambil bagian dalam kegiatan ini. Selain lomba memancing, acara juga diisi dengan santap bersama dan penyerahan hadiah simbolis kepada pemancing dengan tangkapan terberat, dan terbanyak. Suasana penuh canda dan tawa mengiringi jalannya kegiatan, menjadikan momen ini sebagai salah satu acara favorit dalam rangkaian Dies Natalis tahun ini.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasinya terhadap panitia dan seluruh peserta yang telah

memeriahkan kegiatan ini. “Dies Natalis ke-61 bukan hanya tentang refleksi akademik, tapi juga tentang merawat kebersamaan. Kegiatan seperti ini menunjukkan bahwa UNJ adalah rumah besar tempat tumbuhnya rasa kekeluargaan,” ungkapnya.

Sementara itu Prof. Ari Saptono selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Keuangan dan Sumber Daya dalam sambutan pembuka yang mewakili Rektor UNJ mengatakan bahwa kegiatan “Mancing Mania UNJ” ini bukan sekadar ajang hiburan, tetapi juga ruang kebersamaan yang mempererat tali silaturahmi antarsivitas akademika UNJ.

Dalam semangat Dies Natalis ke-61, kita rayakan kekompakan dan kebahagiaan, karena dari sinilah lahir energi positif untuk membangun UNJ yang semakin unggul dan berdampak,” ungkap Prof. Ari Saptono.

Lalu, Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati selaku Dekan FT UNJ menjelaskan bahwa kegiatan UNJ Mancing Mania adalah bentuk lain dari semangat kolaboratif dan kebugaran emosional warga kampus. “Melalui kegiatan yang santai dan menyenangkan ini, kami ingin menunjukkan bahwa dinamika perguruan tinggi juga perlu diseimbangkan dengan ruang-ruang humanis seperti ini,” ujarnya.

Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati menambahkan bahwa melalui kegiatan “UNJ Mancing Mania” ini diharapkan memperkuat jalinan silaturahmi antar dosen, tenaga kependidikan, alumni, dan keluarga besar UNJ dalam suasana santai dan menyenangkan. Selain itu juga melalui kegiatan memancing yang kompetitif namun rileks, UNJ menyediakan ruang bagi sivitas akademika untuk melepas penat dari rutinitas akademik dan administratif, tambahanya.





Dosen dan Mahasiswa Asing Ikut Upacara Hari Lahir Pancasila di UNJ

Dalam rangka memperingati Hari Lahir Pancasila yang jatuh pada 1 Juni 2025, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menggelar upacara bendera pada Senin, 2 Juni 2025, di GOR Kampus B UNJ. Upacara ini diikuti oleh seluruh sivitas akademika, termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta dosen

dan mahasiswa internasional yang turut hadir dan mengikuti rangkaian kegiatan hingga selesai.

Kehadiran peserta dari berbagai latar belakang, termasuk warga negara asing, menjadikan upacara ini semakin bermakna sebagai wujud nyata semangat kebinekaan dan inklusivitas yang dijunjung tinggi oleh UNJ.

Rektor UNJ, Prof. Komarudin, bertindak sebagai pembina upacara dan membacakan amanat dari Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). Dalam sambutannya, ia menegaskan bahwa Pancasila bukan sekadar dokumen historis atau teks normatif dalam Pembukaan UUD 1945, melainkan jiwa bangsa dan pedoman hidup bersama.

“Pancasila adalah bintang penuntun dalam mewujudkan cita-cita Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur,” ujar Prof.

Komarudin.

Ia juga mengajak seluruh peserta untuk merenungkan kembali makna Pancasila sebagai rumah besar bagi keberagaman Indonesia. Dengan lebih dari 270 juta penduduk yang berasal dari berbagai suku, agama, ras, budaya, dan bahasa, Pancasila menjadi kekuatan pemersatu bangsa.

Dalam konteks pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045, pemerintah telah menetapkan Asta Cita sebagai delapan agenda prioritas. Salah satu yang paling fundamental adalah memperkuat ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia.

“Kemajuan tanpa arah ideologis akan mudah goyah. Oleh karena itu, pembangunan bangsa harus selalu berakar pada nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan,





dan keadilan sosial,” tegasnya.

Prof. Komarudin juga menekankan pentingnya revitalisasi nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, birokrasi, ekonomi, hingga ruang digital. Ia menyampaikan bahwa:

- Di dunia pendidikan, Pancasila harus ditanamkan sejak dini, tidak hanya melalui pelajaran formal, tetapi juga dalam praktik keseharian.

- Di lingkungan birokrasi, nilai-nilai Pancasila harus tercermin dalam pelayanan publik yang adil, transparan, dan berpihak pada rakyat.

- Dalam bidang ekonomi, pembangunan harus inklusif dan membawa manfaat bagi seluruh rakyat Indonesia.

- Di ruang digital, etika, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan harus tetap dijaga.

Mengakhiri amanatnya, Prof. Komarudin mengajak seluruh peserta untuk menjadikan peringatan Hari Lahir Pancasila sebagai momentum memperkuat komitmen terhadap nilai-nilai luhur bangsa.

“Mari kita jadikan Pancasila sebagai sumber inspirasi dalam berkarya, berbangsa, dan bernegara,” tutupnya.

Humas UNJ Gelar Workshop Broadcasting dan Pengelolaan Website Bagi Humas Fakultas dan Sekolah Pascasarjana



Pada 2 Juni 2025, Kantor Humas dan Informasi Publik Universitas Negeri Jakarta (Kantor Humas dan IP UNJ) menyelenggarakan kegiatan Workshop bertajuk “Broadcasting Acara dan Pengelolaan Website Dalam Membangun Reputasi UNJ”. Kegiatan yang dilaksanakan di Gedung Syafei Lantai 8 ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan teknis para pengurus Humas maupun pengelola broadcasting dan website di lingkungan Fakultas dan Sekolah Pascasarjana UNJ.

Workshop ini turut dihadiri oleh Direktur Inovasi Sistem Informasi dan Peningkatan, R.A Murti Kusuma Wirasti, dan tim Kantor Humas dan IP UNJ, Kepala Humas, Syaifudin, Sekretaris Humas, Nada Arina Romli, Kepala Divisi Liputan dan Pemberitaan, Wina Puspita Sari, serta Kepala Divisi Pelayanan Publik, Prima Yustitia.

Kegiatan ini selain dihadiri para perwakilan

pengurus Humas dan pengelola broadcasting dan website di lingkungan Fakultas dan Sekolah Pascasarjana UNJ, juga berkesempatan hadir Wakil Dekan Bidang 3 Fakultas Ilmu Pendidikan dan Wakil Dekan Bidang 3 Fakultas Psikologi UNJ.

Dalam sambutan pembuka, R.A Murti Kusuma Wirasti yang mewakili Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi mengatakan bahwa di era digital dan kompetisi global antar perguruan tinggi, visibilitas dan keterjangkauan informasi menjadi kunci penting dalam mendorong reputasi dan peningkatan institusi. Website dan broadcasting bukan sekadar alat komunikasi, melainkan instrumen strategis dalam membangun kredibilitas, transparansi, serta rekam jejak prestasi akademik dan non-akademik UNJ. Melalui workshop ini, kami mendorong penguatan kapasitas pengurus



Humas di Fakultas dan Sekolah Pascasarjana agar mampu mengelola kanal informasi secara terintegrasi, adaptif, dan menarik. Bersama-sama, mari kita wujudkan UNJ yang lebih terlihat, lebih diakui, dan lebih diperhitungkan di tingkat nasional maupun internasional, ujar Murti.

Sementara itu Syaifudin mengatakan bahwa salah satu program Humas UNJ yaitu membentuk tim Humas di level Fakultas dan Sekolah Pascasarjana. Keberadaan pengurus Humas di setiap Fakultas dan Sekolah Pascasarjana UNJ bukan sekadar pelengkap, tetapi merupakan garda terdepan dalam membangun citra institusi bersama Humas UNJ. Humas Fakultas dan Sekolah Pascasarjana adalah penghubung strategis antara aktivitas akademik dengan publik, yang memastikan setiap prestasi, inovasi, dan kegiatan sivitas akademika di level Fakultas dan Sekolah Pascasarjana tersampaikan secara tepat, cepat, dan berdampak. Dengan hadirnya tim Humas yang solid di seluruh lini, UNJ akan semakin mampu menghadirkan komunikasi yang profesional, terintegrasi, dan relevan dengan perkembangan zaman demi menjaga reputasi UNJ yang terus meningkat secara positif, ujar Syaifudin.

Syaifudin menambahkan bahwa nantinya

akan ada rangkaian workshop untuk para pengurus Humas di level Fakultas dan Sekolah Pascasarjana, seperti workshop broadcasting, pengelolaan website, jurnalistik kehumasan, PPID, webometric, hingga public speaking untuk duta. Pada hari ini, workshop perdana yaitu broadcasting dan pengelolaan website. Workshop ini merupakan langkah strategis dalam memperkuat kapasitas komunikasi dan literasi digital di lingkungan UNJ. Di era informasi yang serba cepat, pengurus Humas maupun pengelola broadcasting serta website di Fakultas dan Pascasarjana memiliki peran vital dalam menyampaikan capaian, program, serta narasi positif kampus kepada publik. Melalui pelatihan ini, kita tidak hanya belajar teknis broadcasting dan pengelolaan website, tetapi juga membangun sinergi dan profesionalisme dalam menyuarakan wajah UNJ sebagai kampus berdampak dan berkelas dunia,” tambah Syaifudin.

Pada workshop ini, Diat Nurhidayat selaku dosen tetap di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK), Fakultas Teknik (FT) UNJ dan juga Kepala Divisi Infrastruktur dan Keamanan Jaringan di UPT TIK UNJ periode 2020–2024 menjadi narasumber di sesi pertama. Moderator pada sesi pertama, dimoderatori oleh

Wina Puspita Sari.

Dalam pemaparannya, Diat Nurhidayat membahas pengenalan alat dan perangkat siar seperti kamera, mikrofon, mixer, dan software editing untuk kebutuhan dokumentasi dan live streaming. Lalu teknis penggunaan platform streaming (YouTube, Zoom, dan media sosial) serta cara menjaga kualitas audio-visual secara real-time. Kemudian Diat juga menekankan pentingnya keseragaman identitas visual dan narasi yang mewakili UNJ secara profesional dan informatif dalam setiap siaran.

Berikutnya pada sesi kedua dilanjutkan oleh Bambang Prasetyo Adi selaku dosen tetap di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK), FT UNJ dan juga Kepala Divisi Infrastruktur dan Keamanan Jaringan di UPT TIK UNJ periode 2025–2030. Moderator pada sesi kedua, dimoderatori oleh Prima Yustitia.

Dalam pemaparannya, Bambang Prasetyo Adi membahas mengenai kerangka umum desain, navigasi, dan standar visual yang seragam antarunit agar selaras dengan identitas dan citra UNJ. Pendalaman teknis penggunaan CMS berbasis WordPress yang digunakan UNJ, termasuk pembuatan halaman, unggah dokumen, hingga integrasi media. Selain itu juga menekankan pentingnya keamanan data, penggunaan sumber konten yang sah,

dan etika publikasi dalam pengelolaan media daring institusi, dan memberikan wawasan tentang bagaimana website Fakultas dan Sekolah Pascasarjana dapat dioptimalkan untuk keterjangkauan publik dan membangun branding akademik.





TOP 10 PERGURUAN TINGGI

KATEGORI PERMOHONAN HAK CIPTA TERBANYAK
2015 - 2024

1. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2. UNIVERSITAS ANDALAS
3. UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
4. UNIVERSITAS INDONESIA
5. UNIVERSITAS NEGERI MALANG
6. UNIV. BUANA PERJUANGA KARAWANG
7. UNIVERSITAS PADJADJARAN
8. UNIVERSITAS AHMAD DAHLI
9. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
10. UNIVERSITAS DIPONEGORO



UNJ Raih Perguruan Tinggi Terbanyak dalam Kategori Permohonan Hak Cipta Tahun 2015–2024 dari DJKI Kemenkum RI

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat nasional. Dalam rangkaian peringatan Hari Kekayaan Intelektual Sedunia yang

diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum Republik Indonesia (DJKI Kemenkum RI), UNJ dianugerahi perguruan tinggi dengan jumlah permohonan hak cipta terbanyak dalam Kategori Permohonan Hak Cipta Terbanyak Tahun 2015–2024.

Penghargaan tersebut diserahkan secara langsung oleh Supratman Andi Agtas selaku Menteri Hukum Republik Indonesia, dan Razilu selaku Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual, dalam acara puncak yang berlangsung pada 4 Juni 2025 di Jakarta. UNJ tercatat sebagai perguruan tinggi dengan jumlah permohonan hak cipta terbanyak selama periode 2015 sampai 2024, mengungguli berbagai universitas ternama lainnya di Indonesia.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan rasa bangga dan bersyukur atas penghargaan sebagai perguruan tinggi dengan jumlah permohonan hak cipta terbanyak dalam Kategori Permohonan Hak Cipta Terbanyak Tahun 2015–2024 dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kemenkumham RI. Capaian ini merupakan hasil kerja kolektif seluruh sivitas akademika, khususnya peran strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNJ yang secara konsisten mendorong dan

memfasilitasi perlindungan karya intelektual. Terima kasih kepada LPPM UNJ atas dedikasi dan komitmennya dalam membangun budaya inovasi dan kekayaan intelektual di kampus kita tercinta dan para dosen UNJ yang selalu produktif dalam Hak Cipta, ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu Prof. Iwan Sugiharto selaku Ketua LPPM UNJ yang mewakili Rektor UNJ dalam menerima penghargaan tersebut mengatakan bahwa pihaknya bersyukur atas penghargaan dalam kategori permohonan hak cipta terbanyak 2015–2024 yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kemenkumham. Tentunya ini menjadi motivasi buat civitas akademik UNJ untuk terus meningkatkan kualitas selain target kuantitas dari luaran hasil penelitian. Harapannya, melalui



perlindungan HKI, civitas akademik dapat termotivasi untuk menghasilkan karya-karya inovatif dan dapat melakukan hilirisasi produk-produk hasil penelitian yang massive sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi bangsa, ungkap Prof. Iwan Sugiharto.

Penghargaan ini menegaskan posisi UNJ sebagai salah satu pusat produksi pengetahuan dan kreativitas yang aktif dan progresif di Indonesia, serta memperkuat kontribusi UNJ dalam mendorong pembangunan ekonomi berbasis pengetahuan dan inovasi. Dengan capaian ini, UNJ tidak hanya berdiri sebagai institusi pendidikan tinggi, tetapi juga sebagai center of innovation yang siap melangkah lebih jauh dalam peta persaingan global.



UNJ Kukuhkan Guru Besar Bidang Ilmu Pembelajaran Tata Bunyi Bahasa Inggris dan Pengajaran BIPA dari FBS

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali mencatatkan tonggak penting dalam sejarah akademiknya dengan mengukuhkan dua guru besar, Prof. Ifan Iskandar, dan Prof. Liliana Muliastuti, dalam Sidang Terbuka Universitas yang diselenggarakan secara khidmat di Aula Latif Hendraningrat, Kampus A Rawamangun, Selasa 3 Juni 2025. Pengukuhan ini menjadi bukti nyata dedikasi UNJ dalam mendorong mutu tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam penguatan sumber daya dosen dan kontribusi keilmuan di tingkat nasional maupun global.

Prof. Ifan Iskandar, dan Prof. Liliana Muliastuti merupakan dua guru besar yang berasal dari Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNJ. Prof. Ifan Iskandar dikukuhkan sebagai Guru Besar Bidang Ilmu Pembelajaran Tata Bunyi Bahasa Inggris, dan Prof. Liliana Muliastuti dikukuhkan sebagai Guru Besar Bidang Ilmu Pengajaran BIPA/Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing.

Pada kesempatan orasi ilmiah pertama disampaikan oleh Prof. Ifan Iskandar. Pada orasi ilmiahnya, Prof. Ifan Iskandar yang juga Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni mengangkat judul “Pemelajaran Swakelola Tata Bunyi Bahasa Inggris, Dinamika Makna, dan Kenisbian Kebenaran Ilmiah”. Menurut Prof. Ifan, Pemelajaran tata bunyi sarat dengan pelbagai tantangan. Pertama, fonem

bahasa Inggris sulit diucapkan karena tidak ada dalam tata bunyi bahasa Indonesia. Kedua, tidak ada pola ejaan yang dapat dijadikan acuan pengucapan. Ketiga, dalam pembelajaran pelafalan bahasa Inggris ada pandangan bahwa keterpahaman (intelligibility) lebih utama dibandingkan dengan keakuratan.

Berangkat dari tantangan inilah, Prof. Ifan mengetengahkan pentingnya pembelajaran swakelola tata bunyi bahasa Inggris. Menurutnya, Pembelajaran swakelola (Self-Directed Learning/SDL) adalah proses belajar yang menempatkan peserta didik sebagai pengelola pembelajaran, penginisiasi dalam mendiagnosis kebutuhan



belajar, merumuskan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi sumber belajar, serta pencipta pengalaman belajarnya sendiri. Dari hasil kajiannya sejak 2021 sampai 2023, pembelajaran swakelola tata bunyi bahasa Inggris berbasis proyek dengan menggunakan tugas perancah secara empiris berhasil dalam meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa Inggris mahasiswa.

Kemudian orasi ilmiah kedua disampaikan oleh Prof. Liliana Muliastuti. Pada orasi ilmiahnya, Prof. Liliana Muliastuti yang merupakan Dekan FBS Periode tahun 2017-2024 mengangkat judul “Inklusivitas dalam Pengajaran BIPA: Pilar Internasionalisasi Bahasa Indonesia”. Menurut Prof. Liliana, minat belajar bahasa Indonesia semakin meningkat, terutama setelah bahasa Indonesia diakui sebagai bahasa resmi pada Sidang Umum UNESCO pada 20 November 2023. Merujuk dari <https://bipa.kemdikbud.go.id/> sekitar 198 ribu orang asing telah belajar bahasa Indonesia di 57 negara melalui program BIPA.

Prof. Liliana mengatakan bahwa prinsip inklusivitas pembelajaran BIPA menjadi pilar internasionalisasi bahasa Indonesia. Prinsip inklusivitas ini dilandasi oleh nilai-nilai Pancasila dan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Dari hasil survei yang dilakukannya, menurut Prof. Liliana, pengajaran BIPA telah mencerminkan inklusivitas karena telah menerima pembelajar yang beragam, baik keberagaman sosial budaya maupun disabilitas dalam satu kelas. Selanjutnya, untuk mendukung inklusivitas dalam pengajaran BIPA, Prof. Liliana menawarkan pentingnya pendekatan difensiasi dan pendekatan pengajaran multikultural berbasis teori Culturally Responsive Teaching (CRT). Berdasarkan pendekatan tersebut, program pengajaran BIPA harus memperhatikan hal berikut: 1). Menghargai keberagaman budaya; 2). Penerimaan terhadap perbedaan; 3). Penggunaan metode pembelajaran yang fleksibel; 4). Saling

belajar; serta 5). Membangun kesadaran global dan lokal.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ dalam sambutannya mengatakan bahwa pengukuhan dua guru besar dari FBS UNJ hari ini merupakan rangkaian prosesi pengukuhan yang pertama pada gelaran Pengukuhan Guru Besar di Tahun 2025. Dengan dikukuhkannya dua guru besar dari FBS hari ini, semakin menegaskan posisi UNJ dalam menciptakan SDM unggul dan bereputasi, mendorong inovasi yang berdampak, serta visi menuju universitas berkelas dunia, ungkap Prof. Komarudin.

Prof. Komarudin juga menyampaikan ucapan selamat dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Prof. Ifan Iskandar dan Prof. Liliana Muliastuti atas sumbangsih keilmuan dan pencapaian jabatan akademik tertinggi dalam dunia pendidikan. Semoga capaian Guru Besar yang telah diraih membawa kebaikan dan keberkahan, sumber inspirasi bagi seluruh sivitas akademika, khususnya bagi FBS, serta menghadirkan karya-karya inovatif dan sumbangsih keilmuan yang berdampak bagi masyarakat, bangsa, dan Negara, ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu Prof. Ahman Sya selaku Ketua Senat Akademik UNJ menyampaikan rasa bangga atas pengukuhan ini. Ia menilai peningkatan jumlah guru besar di UNJ merupakan hasil dari semangat para dosen dan kepemimpinan yang visioner.

“Pengukuhan ini bukan hanya bentuk penghargaan, tetapi juga momentum untuk menyebarluaskan gagasan besar para guru besar UNJ. Mereka diharapkan menjadi tokoh yang berdampak, baik secara keilmuan maupun sosial,” tuturnya.

Prof. Ahman juga menekankan pentingnya integritas dan keteladanan dalam diri seorang guru besar, sejalan dengan visi UNJ sebagai perguruan tinggi berperadaban tinggi yang menjunjung nilai *intelligentia* dan *dignitas*, serta berdaya saing global.



UNJ Kukuhkan Guru Besar Bidang Ilmu Pembelajaran Permainan Modifikasi, Komunikasi Olahraga, dan Pendidikan Luar Kelas dari FIKK

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali mencatatkan tonggak penting dalam sejarah akademiknya dengan mengukuhkan tiga guru besarnya, yakni Prof. Sri Nuraini, Prof. Ika Novitaria Marani, dan Prof. Hernawan, dalam Sidang Terbuka Universitas yang diselenggarakan secara khidmat di Aula Latif Hendraningrat, Kampus A Rawamangun, Rabu 4 Juni 2025. Pengukuhan ini menjadi bukti nyata dedikasi UNJ dalam mendorong mutu tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam penguatan sumber daya dosen dan kontribusi keilmuan di tingkat nasional maupun global.

Prof. Sri Nuraini, Prof. Ika Novitaria Marani, dan Prof. Hernawan merupakan tiga guru besar yang berasal dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNJ. Prof. Nuraini dikukuhkan

sebagai Guru Besar Bidang Ilmu Pembelajaran Permainan Modifikasi, Prof. Ika Novitaria Marani dikukuhkan sebagai Guru Besar Bidang Ilmu Komunikasi Olahraga, dan Prof. Hernawan dikukuhkan sebagai Guru Besar Bidang Ilmu Pendidikan Luar Kelas.

Pada kesempatan orasi ilmiah pertama disampaikan oleh Prof. Sri Nuraini. Pada orasi ilmiahnya, Prof. Sri Nuraini mengangkat judul “Pembelajaran Permainan Modifikasi Sebagai Upaya Mewujudkan Pendidikan dan Kebugaran Jasmani yang Berkualitas”. Menurut Prof. Sri Nuraini tingkat kebugaran anak Indonesia masih dalam kategori kurang dan kurang sekali, hal ini merujuk pada laporan penelitian Kemenpora RI tahun 2023 tentang pengukuran kebugaran jasmani terhadap 1.578 anak usia 10-15 tahun yang menunjukkan sebanyak 77,12% anak masuk dalam kategori kurang dan kurang sekali kebugarannya. Menurutnya, berangkat dari kondisi ini, maka perlu memfasilitasi anak untuk beraktivitas fisik guna meningkatkan kebugaran jasmani melalui penciptaan inovasi-inovasi pembelajaran. Salah satunya melalui pembelajaran permainan modifikasi.

Prof. Sri Nuraini menjelaskan bahwa pembelajaran permainan modifikasi menjadi bagian penting dalam mendukung gerakan “Sport for All” atau olahraga untuk semua. Penerapan permainan modifikasi dalam proses pembelajaran dapat mendukung tercapainya pendidikan yang inklusif, partisipatif, dan bermakna. Pembelajaran permainan modifikasi memiliki dampak positif yang signifikan pada kesehatan psikologis, sosial, dan fisik serta dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas.

Kemudian, orasi ilmiah kedua disampaikan oleh Prof. Ika Novitaria Marani. Pada orasi ilmiahnya, Prof. Ika Novitaria Marani mengangkat judul “Komunikasi Sebagai Salah Satu Faktor Pendukung Pencapaian Prestasi Olahraga Menuju Indonesia Emas 2045”. Menurut Prof. Ika, di samping latihan fisik, teknik, taktik, dan mental, juga terdapat faktor penting dalam

meningkatkan prestasi olahraga secara optimal, yakni komunikasi. Peran komunikasi dalam kepelatihan olahraga adalah sebagai jembatan pemersatu antara pelatih dan atlet. Hasil penelitian Prof. Ika yang berjudul Efektifitas Komunikasi antara Pelatih dan Atlet terhadap Prestasi Atlet Panahan Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) Nasional menunjukkan bahwa prosentase keseluruhan efektifitas komunikasi antara pelatih dan atlet panahan PPLP Nasional sebesar 78,81%.

Prof. Ika juga menjelaskan bahwa komunikasi tidak hanya dilakukan oleh pelatih dan atlet saja, tetapi juga oleh manajemen klub dengan pelatih dan atlet. Komunikasi yang terjalin dengan baik antara manajemen klub, pelatih, dan atlet dapat membentuk tim yang solid, memaksimalkan potensi atlet dalam meraih prestasi, dan membentuk tim yang saling mendukung karena pemahamannya yang mendalam tentang harapan, kebutuhan, dan tujuan. Hal ini menandakan bahwa komunikasi sangat penting dalam mendukung pencapaian prestasi olahraga nasional, utamanya dalam menuju Indonesia Emas 2045.

Lalu orasi Ilmiah ketiga disampaikan oleh Prof. Hernawan. Pada orasi ilmiahnya, Prof. Hernawan mengetengahkan judul “Implementasi Pendidikan Luar Kelas (Outdoor Education) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani”. Prof. Hernawan menjelaskan bahwa pendidikan jasmani berbasis outdoor education adalah pendekatan yang holistik, menyatukan aktivitas fisik dengan pengalaman luar ruangan yang mendalam. Melalui outdoor education, siswa tidak hanya menjadi lebih bugar secara fisik tetapi juga lebih kuat secara mental, lebih terampil dalam berinteraksi sosial, dan lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan.

Menurut Prof. Hernawan, outdoor education dapat diimplementasikan dengan metode pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning), pembelajaran

berbasis pengalaman (experiential learning), dan pembelajaran kooperatif (cooperative learning). Dengan evaluasi pembelajaran yang menekankan pada partisipasi serta kemampuan teknik, kerja sama, dan analitis. Menurut Prof. Hernawan, dengan perencanaan, strategi, metode, dan evaluasi yang baik, Pendidikan jasmani berbasis outdoor education diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar yang sangat efektif dan menyenangkan.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ dalam sambutannya mengatakan bahwa pengukuhan ketiga Guru Besar dari FIKK hari ini merupakan rangkaian prosesi pengukuhan yang kedua pada gelaran Pengukuhan Guru Besar di Tahun 2025. Dengan dikukuhkannya tiga guru besar dari FIKK hari ini, UNJ memiliki tambahan SDM yang secara kapasitas sudah sangat teruji keilmuan dan reputasinya, khususnya di bidang pembelajaran permainan modifikasi; komunikasi olahraga; dan pendidikan luar sekolah/outdoor education). Saya berharap para guru besar baru ini mampu menggerakkan dosen-dosen lainnya di lingkungan fakultas masing-masing untuk segera menjadi guru besar. Karena dengan bertambahnya jumlah guru besar UNJ akan

berdampak pada peningkatan produktivitas akademik dan reputasi serta ujungnya pada pencapaian visi UNJ menuju universitas kelas dunia, ungkap Prof. Komarudin.

Prof. Komarudin juga menyampaikan ucapan selamat dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Prof. Sri Nuraini, Prof. Ika Novitaria Marani, dan Prof. Hernawan atas sumbangsih keilmuan dan pencapaian jabatan akademik tertinggi dalam dunia pendidikan. Semoga segala capaian yang telah kita raih saat ini semakin memotivasi kita untuk terus menghasilkan karya-karya terbaik dan berkontribusi lebih banyak lagi, lebih baik lagi untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan, ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu Prof. Ahman Sya selaku Ketua Senat Akademik UNJ mengatakan menyampaikan bahwa pengukuhan ini menambah deretan guru besar UNJ dan menjadi motivasi bagi dosen muda untuk terus berkarya.

“Mari kita bangun rumah kita, UNJ, untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara. Ini adalah awal dari pengabdian sebagai guru besar,” tuturnya





UNJ Gelar Pembekalan bagi 214 CPNS Formasi Tahun Anggaran 2024: Perkuat Kinerja, Pendokumentasian, dan Jejaring

Kantor Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya melalui Direktorat Sumber Daya dan Pengadaan Barang/Jasa, menyelenggarakan

kegiatan pembekalan bagi 214 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) formasi tahun anggaran 2024. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari di Aula Maftuchah Yusuf, Gedung Raden Dewi Sartika Lantai 2, Kampus UNJ.

Pembekalan ini bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan kerja, kebijakan, serta arah pengembangan UNJ kepada para CPNS. Materi yang disampaikan meliputi:

1. Profil UNJ (sejarah, visi, misi, tujuan, dan struktur organisasi) oleh Sekretaris Universitas dan tim.
2. Rencana Pengembangan UNJ (RPJM, Renstra, pemeringkatan) oleh Wakil Rektor II, III, dan tim.
3. Kebijakan Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni oleh Wakil Rektor I dan tim.
4. Pengelolaan dan Pengembangan SDM



- (remunerasi, jenjang karier) oleh Wakil Rektor II dan tim.
5. Fasilitas UNJ (fisik dan nonfisik, termasuk teknologi informasi) oleh Wakil Rektor II dan tim.
 6. Kerja Sama dan Pengembangan Kelembagaan oleh Wakil Rektor IV dan tim.
 7. Penelitian dan Pengabdian kepada



Masyarakat oleh Ketua LPPM dan tim.

Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya, Prof. Ari Saptono, melaporkan bahwa UNJ membuka 304 formasi CPNS, terdiri dari 262 formasi dosen dan 42 formasi tenaga kependidikan (tendik). Dari jumlah tersebut, sebanyak 214 formasi telah terisi, yaitu 177 dosen dan 37 tendik. Sebaran dosen baru meliputi FBS (16), FEB (5), FIKK (7), FIP (42), FISH (27), FMIPA (25), dan FT (55).

“Semoga kegiatan pembekalan ini memberikan manfaat bagi para CPNS dan mendukung pengembangan UNJ ke depan,” ujar Prof. Ari Saptono.

Rektor UNJ, Prof. Komarudin, turut memberikan sambutan dan arahan kepada para CPNS. Dalam arahannya, ia menekankan tiga pilar utama dalam membangun karier sebagai abdi negara, yaitu kinerja yang unggul, pendokumentasian yang sistematis, dan jejaring yang kuat.

Prof. Komarudin juga membagikan pengalaman pribadinya dalam proses kenaikan pangkat, menekankan pentingnya dedikasi,



loyalitas, dan pengarsipan dokumen yang rapi sebagai bagian dari bukti kontribusi terhadap institusi.

Ia juga mendorong para CPNS, khususnya dosen, untuk aktif melakukan kolaborasi riset baik di tingkat nasional maupun internasional. Menurutnya, kolaborasi tersebut penting untuk memperluas wawasan, meningkatkan kualitas penelitian, serta memperkuat jejaring akademik yang berdampak pada reputasi UNJ.

Dalam kesempatan tersebut, Prof. Komarudin juga menyampaikan informasi mengenai kenaikan tunjangan fungsional dosen sebagai bentuk apresiasi pemerintah. Ia menegaskan bahwa peningkatan reputasi UNJ merupakan tanggung jawab bersama seluruh sivitas akademika, termasuk para CPNS.

Sebagai penutup, disampaikan pula agenda penting terkait evaluasi sistem remunerasi yang belum mengalami penyesuaian sejak 2016. Wakil Rektor II bersama Unit Pengelola Remunerasi (UPR) UNJ akan membahas lebih lanjut skema insentif yang lebih adil dan layak bagi seluruh tenaga kependidikan dan dosen.



UNJ Tutup Program New Colombo Plan 2025 dengan Kolaborasi Budaya yang Inspiratif

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) resmi menutup rangkaian kegiatan The New Colombo Plan (NCP) – Sustainability Education Sketchbook Project 2025 melalui sebuah seremoni penutupan yang berlangsung pada Kamis, 5 Juni 2025, di Lobi Gedung Rektorat, Kampus A UNJ.

Acara ini dihadiri oleh delegasi dari Curtin University, Australia, yang dipimpin oleh Associate Professor Sonja Kuzich, serta para wakil rektor, dekan, dan pejabat struktural UNJ. Penutupan ini menjadi momen reflektif sekaligus apresiasi atas keberhasilan program pertukaran



mahasiswa yang telah berlangsung selama dua pekan.

Dalam laporannya, Kepala Kantor Urusan Internasional (KUI) UNJ, Susilo, menjelaskan bahwa program ini melibatkan 15 mahasiswa Curtin University yang dipasangkan dengan 15 mahasiswa UNJ dalam Sketchbook Project. Kolaborasi ini bertujuan mendorong kreativitas lintas budaya dan eksplorasi artistik melalui berbagai kegiatan bersama.

Selama dua minggu, para peserta mengikuti sejumlah kegiatan, antara lain tur kampus, lokakarya sketchbook, diskusi ide bersama guru dan siswa Labschool Jakarta, serta pengenalan budaya Indonesia melalui kegiatan membuat dan pertunjukan tari tradisional Betawi, Ondel-Ondel.

“Semua peserta saling berbagi dan bertukar pengalaman. Semoga pengalaman berharga ini menjadi bekal yang berguna di masa depan, baik secara pribadi maupun profesional,” ujar Susilo.

Ia juga berharap para peserta dapat membagikan cerita inspiratif tentang Indonesia kepada keluarga dan komunitas mereka setibanya di Australia.

Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ, Andy Hadiyanto, dalam sambutannya menekankan pentingnya program ini sebagai ruang kolaborasi yang memperkaya pengalaman akademik dan kultural mahasiswa dari kedua negara. “Kami bangga menjadi tuan rumah yang membuka ruang belajar, interaksi budaya, serta mempererat hubungan bilateral Indonesia–Australia melalui dunia pendidikan,” tuturnya.

Associate Professor Sonja Kuzich turut menyampaikan apresiasi atas sambutan hangat dan dukungan penuh dari UNJ. Ia menilai program ini memberikan pemahaman mendalam tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals), budaya Indonesia, dan pentingnya kolaborasi internasional.

“Program ini tidak hanya memperluas



wawasan akademik, tetapi juga mempererat hubungan antarbangsa melalui pengalaman langsung. Saya belajar banyak, tidak hanya dari materi, tetapi juga dari keramahan masyarakat Indonesia,” ungkapnya.

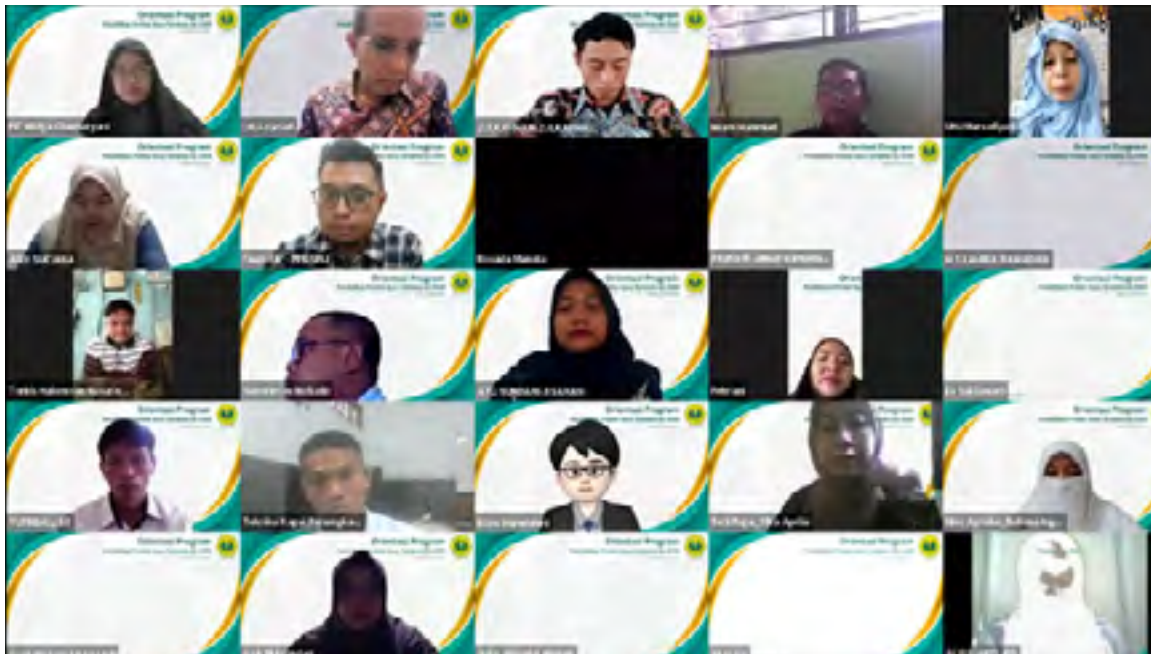
Salah satu peserta, Nicholas Huizenga, membagikan kesan mendalamnya selama berada di Jakarta. Ia mengaku terkesan dengan kehangatan masyarakat, kekayaan budaya, kuliner khas, serta pengalaman mengunjungi situs-situs bersejarah.

Acara ditutup dengan penampilan

tarian Ondel-Ondel oleh para peserta dari Curtin University, yang menampilkan hasil pembelajaran mereka selama mengikuti program budaya di Indonesia. Suasana hangat dan penuh keakraban menjadi penutup sempurna dalam sesi foto bersama seluruh peserta dan tamu undangan.

Penutupan ini sekaligus menandai keberhasilan UNJ dalam membangun jejaring internasional yang berdampak dan berkelanjutan melalui program pertukaran pelajar berbasis nilai-nilai keberagaman dan keberlanjutan.





SPs UNJ Gelar Orientasi Mahasiswa Baru PPG Guru Tertentu Tahap 1 Tahun 2025

Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (SPs UNJ) menggelar kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) bagi Guru Tertentu Tahap 1 Tahun 2025 secara daring pada Kamis, 5 Juni 2025. Acara ini disiarkan langsung melalui kanal YouTube @PPG_UNJ dan Zoom Meeting, serta dihadiri oleh jajaran pimpinan UNJ maupun di lingkungan SPs UNJ.

Dalam sambutannya, Darsef selaku Koordinator PPG SPs UNJ menekankan bahwa orientasi ini merupakan bagian penting dari rangkaian pelaksanaan PPG yang diinisiasi

oleh Kemendikdasmen, bekerja sama dengan 124 Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di seluruh Indonesia. Pada tahap pertama ini, tercatat sebanyak 9.041 guru terdaftar sebagai peserta, dengan 8.947 di antaranya telah menyelesaikan proses lapor diri. Sementara itu, 94 peserta lainnya masih dalam proses penyelesaian administrasi dan teknis, namun tetap difasilitasi untuk mengikuti tahap berikutnya.

Darsef juga menjelaskan bahwa pelaksanaan PPG tahun 2025 dilakukan sepenuhnya secara daring melalui platform Ruang GTK, dengan metode pembelajaran mandiri berbasis modul. Setiap peserta diwajibkan menyelesaikan tiga modul pembelajaran dalam rentang waktu 18 hingga 43 hari. “Kami juga menyediakan grup Telegram sebagai sarana komunikasi antarpeserta. Kami sangat mengapresiasi mahasiswa yang aktif dan saling membantu dalam proses lapor diri,” ujarnya.

Sementara itu, Prof. M. Japar selaku Wakil Direktur Bidang 2 SPs UNJ yang mewakili Direktur SPs UNJ menegaskan bahwa PPG



merupakan upaya untuk memuliakan profesi guru, sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang. “Guru yang mulia adalah guru yang profesional dan sejahtera,” tegasnya.

Prof. Japar juga mengingatkan pentingnya kesiapan peserta dalam memahami teknis pelaksanaan PPG berbasis modul. “Jika bisa

diselesaikan lebih cepat, tentu lebih baik, karena waktu yang tersedia terbatas. Ini adalah kesempatan besar yang diberikan negara untuk meningkatkan kualitas guru,” tambahnya.

Prof. Japar juga menekankan bahwa kunci keberhasilan dalam PPG adalah pembelajaran mandiri. Peserta diharapkan mampu membaca

dan memahami modul secara menyeluruh, mencatat poin-poin penting, serta menyelesaikan tugas-tugas yang tersedia di platform. “Jika seluruh proses ini dijalani dengan baik dan peserta dinyatakan lulus, maka mereka akan memperoleh Sertifikat Pendidik yang menjadi dasar penerimaan Tunjangan Profesi Guru,” jelasnya.

Sebagai penutup, Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Kemendikdasmen, Prof. Nunuk Suryani, menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh penyelenggara PPG, khususnya 124 LPTK yang berpartisipasi dalam Tahap 1 ini. Ia juga mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif seluruh peserta orientasi.

Prof. Nunuk menegaskan bahwa PPG merupakan bagian dari strategi nasional dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam visi besar pemerintah yang tertuang dalam Asta Cita, guru dipandang sebagai elemen kunci dalam menciptakan generasi unggul. “Guru bukan hanya pengajar, tetapi juga pembelajar sepanjang hayat. Mereka harus memiliki keterampilan, etika, dan karakter yang kuat dalam mendidik anak bangsa,” ujarnya.

Ia menutup sambutannya dengan menegaskan bahwa Sertifikat Pendidik bukan sekadar dokumen administratif, melainkan simbol pengakuan atas profesionalisme dan komitmen negara dalam memberikan kesejahteraan yang layak bagi para guru.



UNJ Salurkan 1.000 Paket Daging Kurban untuk Pegawai, Mahasiswa, dan Warga Sekitar

Dalam rangka memperingati Hari Raya Iduladha 1446 Hijriah, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Irfan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan kegiatan penyembelihan hewan kurban pada Sabtu, 7 Juni 2025. Kegiatan ini berlangsung sejak pukul 07.00 WIB hingga sore hari di halaman Masjid Ulul Albab, Kampus B UNJ.

Acara ini turut dihadiri oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin, para wakil rektor, pengurus DKM Nurul Irfan, serta sejumlah pejabat di lingkungan kampus. Tahun ini, DKM Nurul Irfan menyembelih 10 ekor sapi dan 6 ekor kambing.



Daging kurban tersebut dikemas menjadi kurang lebih 1.000 paket dan didistribusikan kepada pegawai UNJ, staf pengelola building management, mahasiswa, serta masyarakat

sekitar kampus.

Rektor UNJ, Prof. Komarudin, menyampaikan apresiasi atas partisipasi sivitas akademika dan mitra UNJ dalam kegiatan kurban tahun ini.

“Alhamdulillah, tahun ini jumlah hewan kurban meningkat menjadi 10 ekor sapi dan 6 ekor kambing. Terima kasih kepada seluruh sivitas UNJ dan mitra yang telah mempercayakan kurbannya melalui DKM Nurul Irfan. Semoga menjadi amal jariyah dan membawa keberkahan bagi kita semua,” ujar Prof. Komarudin.

Ketua DKM Nurul Irfan UNJ, Prof. Asep Supena, menambahkan bahwa kegiatan ini merupakan agenda tahunan yang bertujuan menumbuhkan semangat kepedulian sosial dan mempererat kebersamaan di lingkungan kampus. Serta dari sisi jumlah hewan kurban tahun ini merupakan yang terbanyak sepanjang sejarah pelaksanaan kurban di UNJ.

“Kegiatan ini bukan hanya ibadah, tetapi juga momentum untuk memperkuat solidaritas antarwarga kampus. Terima kasih atas antusiasme dan kerja sama semua pihak,” ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Pelaksana Kurban,

Santoso Sri Handoyo, melaporkan bahwa “Dari 10 ekor sapi, sembilan di antaranya berasal dari dosen, tenaga kependidikan, alumni, Mitra UNJ yang didalamnya ada Bank BNI, PT. DFA, dan PT. Candra Teknik Pratama. Satu ekor sapi merupakan titipan dari Rumah Amal Masjid Salman ITB. Adapun enam ekor kambing berasal dari Mitra UNJ, termasuk Bank Mandiri, Bank DKI, PT Edura, dan PT. Ardas” jelas Santoso.

Ia juga menyampaikan rasa syukur atas kepercayaan yang diberikan oleh para donatur.

“Alhamdulillah, kami kembali dipercaya untuk menyembelih dan menyalurkan hewan kurban. Kami berkomitmen menjalankan proses ini sesuai standar operasional prosedur, termasuk dokumentasi dan pelaporan,” tutupnya.

Distribusi daging kurban dilakukan secara tertib dan terorganisasi untuk memastikan keamanan serta kenyamanan seluruh penerima manfaat.





UNJ Participates in QS EduData Summit 2025 in Singapore, Strengthens International Ranking Strategy

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) continues to solidify its presence on the global stage by participating in the prestigious QS EduData Summit (EDS) 2025, held on June 4–5, 2025 at the Marina Bay Sands Expo and Convention Centre, Singapore. This participation marks an important step in UNJ's ongoing institutional strategy to enhance quality and performance through the use of data and analytics, particularly in support of its positioning in the QS World University

Rankings by Quacquarelli Symonds.

The EduData Summit is an annual international forum that brings together leaders in higher education, data scientists, and policymakers from across the globe to share best practices in leveraging data for institutional transformation. This year's theme, "Connecting EduData: Aligning Data Science, Skills, and Innovation," underscores the critical role of collaboration between data science and

innovation in addressing the evolving demands of education in the digital era.

UNJ was represented by Tian Abdul Aziz, Ph.D., Head of the Sub-directorate of Information Systems and Rankings, who actively participated in panel discussions, technical workshops, and networking sessions. His involvement reflects UNJ's commitment to strengthening the accuracy and relevance of institutional data — a vital component in QS World University Rankings assessments.

“UNJ's participation in EDS 2025 is not just symbolic, but a strategic move to gain deeper insight into the global standards and dynamics of university rankings. Data is not just numbers — it's the foundation for strategic decision-making within the university,” stated Tian Abdul Aziz,

Ph.D.

The summit featured a lineup of distinguished speakers, including Darrell Lian (Business Manager, Kontinentalist Singapore), who highlighted the power of data storytelling; Prof. John Chi-Kin Lee (President, The Education University of Hong Kong), who discussed educational transformation in the AI era; and Dr. Georges Yahchouchi (President, American University of the Middle East, Kuwait), the official host of the event and a key figure in advancing higher education in the Middle East.

UNJ used this forum to explore both technical and strategic aspects of institutional data reporting that align with QS Ranking indicators such as academic reputation, employer reputation, faculty-student ratio, and internationalization.



The workshops attended included topics such as data validation techniques, the development of analytics dashboards, and strategies for effectively communicating data to global stakeholders.

Moreover, UNJ engaged in benchmarking best practices from leading universities worldwide in data management and ranking strategy design. Through direct interaction with data experts and QS representatives, the university gathered insights into adaptable approaches to enhance its international competitiveness.

In recent years, UNJ has demonstrated a strong commitment to becoming a globally recognized university. This goal is being pursued through continuous improvements in academic quality, increased international publications, expanded global networks, and the modernization of

data-driven academic information systems. Participation in EDS 2025 is seen as a strategic effort to accelerate these advancements.

Additionally, UNJ held direct consultations with the QS team (Mr E Way Chong and Mr Samuel Wong) to receive technical feedback on institutional data reporting and strategic positioning — a crucial step in a highly competitive global landscape where transparent, accurate data underpins institutional performance and credibility.

With a collaborative spirit and a firm vision of internationalization, UNJ aims to translate the insights gained from EDS 2025 into actionable policies, programs, and innovations that will boost its standing in future QS World University Rankings.





UNJ Kukuhkan Guru Besar Bidang Fisika Material Komposit, Ilmu Teknologi Pembelajaran Kimia, dan Ilmu Manajemen Pembelajaran

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi akademik dengan mengukuhkan tiga guru besar dalam Sidang Terbuka Universitas yang berlangsung khidmat di Aula Latif Hendraningrat, Kampus A Rawamangun, pada Selasa, 10 Juni 2025. Ketiga guru besar tersebut adalah Prof. Esmar Budi, Prof. Maria Paristiowati, dan Prof. Wahyu Sri Ambar Arum.

Pengukuhan ini menjadi bukti nyata komitmen UNJ dalam meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam penguatan sumber daya dosen dan kontribusi keilmuan di tingkat nasional maupun global.

Prof. Esmar Budi dan Prof. Maria Paristiowati berasal dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), sementara Prof. Wahyu Sri Ambar Arum berasal dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Ketiganya dikukuhkan dalam bidang keahlian yang berbeda:

-Prof. Esmar Budi: Guru Besar dalam bidang Fisika Material Komposit.

-Prof. Maria Paristiowati : Guru Besar dalam bidang Ilmu Teknologi Pembelajaran Kimia.

-Prof. Wahyu Sri Ambar Arum: Guru Besar dalam bidang Ilmu Manajemen Pembelajaran.

Dalam orasi ilmiahnya, Prof. Esmar Budi memaparkan risetnya yang berjudul “Lapisan Komposit Nikel Pelindung Aus dan Korosi dalam Pengembangan Teknologi Ramah Lingkungan”. Ia menekankan pentingnya material nikel dalam industri modern, terutama dalam meningkatkan daya tahan dan efisiensi energi melalui pelapisan



komposit yang ramah lingkungan.

Sementara itu, Prof. Maria Paristiowati mengangkat tema “Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Kimia: Sebuah Contoh Transformasi Digital dalam Pendidikan, Peluang, dan Tantangan bagi LPTK”. Ia menyoroti efektivitas model flipped classroom dalam meningkatkan motivasi, literasi sains, dan keterampilan abad ke-21 peserta didik melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran interaktif.

Prof. Wahyu Sri Ambar Arum menutup sesi orasi dengan topik “Transformasi Manajemen Pembelajaran melalui Teknologi Artificial Intelligence (AI): Menyongsong Era Pendidikan Society 5.0”. Ia menekankan bahwa AI bukan sekadar alat bantu, melainkan mitra strategis dalam menciptakan sistem pembelajaran yang adaptif, personal, dan humanis.

Pada kesempatan ini, Rektor UNJ, Prof. Komarudin, dalam sambutannya menyampaikan rasa syukur dan bangga atas pengukuhan ini. Ia menyebutkan bahwa ini merupakan prosesi ketiga dalam rangkaian pengukuhan guru besar UNJ tahun 2025.

“Pencapaian ini menjadi energi dan inspirasi baru untuk menghasilkan karya-karya terbaik, inovatif, dan berdampak bagi masyarakat, bangsa, dan negara,” ujar Prof. Komarudin.

Ia juga menegaskan bahwa bertambahnya jumlah guru besar memperkuat posisi UNJ sebagai center of excellence dan center of relevance di bidang pendidikan.

Ketua Senat Akademik UNJ, Prof. Ahman Sya, turut menyampaikan apresiasi dan harapannya. “Guru besar adalah sosok maha guru yang menjadi teladan dalam keilmuan, kepribadian, dan integritas. Kami berharap para profesor UNJ dapat terus berinovasi dan menjadi panutan dalam membangun peradaban pendidikan yang berakhlak mulia,” ungkapnya.

Dengan bertambahnya tiga guru besar baru, UNJ terus memperkuat langkahnya menuju universitas berkelas dunia yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global. Pengukuhan ini tidak hanya menjadi simbol pencapaian akademik, tetapi juga komitmen UNJ dalam mencetak generasi masa depan yang cerdas, kreatif, dan berakarakter.

UNJ dan UMT Vietnam Jalin Kolaborasi Internasional Melalui Program Academic Industrial Immersion (A21)

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) bersama University of Management and Technology (UMT) Ho Chi Minh City, Vietnam, secara resmi membuka Program Academic Industrial Immersion (A21) pada Selasa, 10 Juni 2025, di Aula Maftuchah Yusuf, Gedung Dewi Sartika, Kampus A UNJ.



Program A21 merupakan program magang akademik dan industri yang berlangsung pada 9–21 Juni 2025. Program ini diikuti oleh 38 mahasiswa UMT dan didampingi oleh dua dosen pendamping. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya UNJ dalam menjembatani dunia akademik dan industri melalui kolaborasi internasional.

Acara pembukaan turut dihadiri oleh Duta Besar Vietnam untuk Indonesia, H.E. Mr. Ta Van Thong; Penasihat Menteri dan Direktorat Diplomas Publik Kementerian Luar Negeri, Ghofar Ismail; Kepala Biro Layanan Publik Radio Republik Indonesia (RRI), Deden Mustofa; CEO NoLimit Indonesia, Aqsath Rasyid Naradhipa; serta perwakilan dari Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Pemerintah Kota Jakarta Timur, Agung Pramanto.

Direktur Kerja Sama UNJ, Rahmat Darmawan, menyampaikan bahwa program ini merupakan langkah strategis dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja. “Program ini bukan yang pertama kami selenggarakan. UNJ telah bekerja sama dengan berbagai negara seperti Prancis, Australia,



Tiongkok, Taiwan, dan Filipina. Namun, kerja sama dengan Vietnam terasa istimewa karena kedekatan budaya dan sejarah antara kedua bangsa,” ujarnya.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada para mitra industri yang mendukung program ini, di antaranya Radio Republik Indonesia, Indosat, NoLimit Indonesia, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, serta Pemerintah Kota Jakarta Timur.

Mewakili Rektor UNJ, Sekretaris Universitas, Prof. Suyono, menyambut hangat delegasi UMT. Ia menekankan bahwa program A21 tidak hanya memberikan pengalaman teknis, tetapi juga membentuk mahasiswa menjadi individu yang mampu berkolaborasi lintas budaya dan memahami konteks global. “Kami siap mendampingi dan juga belajar dari teman-teman UMT, baik dari perspektif maupun latar belakang yang mereka bawa,” tuturnya.

Duta Besar Vietnam, H.E. Mr. Ta Van Thong, menyampaikan rasa terima kasih atas sambutan hangat dari UNJ dan pemerintah Indonesia. Ia mengapresiasi kerja sama ini sebagai simbol peningkatan konektivitas dan pertukaran pelajar antara Indonesia dan Vietnam. “Kami berkomitmen untuk terus memperkuat hubungan

antarnegara, terutama dalam bidang pendidikan,” ujarnya.

Acara ditutup dengan pengalungan kartu identitas UNJ secara simbolis kepada enam perwakilan mahasiswa UMT, penampilan duet lagu oleh mahasiswa UNJ dan UMT, serta sesi foto bersama.





UNJ Kukuhkan Tiga Guru Besar FMIPA Dalam Ilmu Ekologi Perairan, Ilmu Struktur dan Perkembangan Hewan, dan Ilmu PLH

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi akademik dengan mengukuhkan tiga guru besar dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dalam Sidang Terbuka Universitas yang digelar secara khidmat di Aula Latif Hendraningrat, Kampus A Rawamangun, pada Rabu, 11 Juni 2025.

Ketiga guru besar yang dikukuhkan adalah:

- Prof. Ratna Komala, Guru Besar dalam bidang Ilmu Ekologi Perairan;
- Prof. Yulia Irnidayanti, Guru Besar dalam bidang Ilmu Struktur dan Perkembangan Hewan; dan
- Prof. Diana Vivanti Sigit, Guru Besar dalam bidang Ilmu Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).

Pengukuhan ini menjadi bukti nyata

komitmen UNJ dalam meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam memperkuat kapasitas dosen dan kontribusi keilmuan di tingkat nasional maupun global.

Orasi Ilmiah: Gagasan Inovatif untuk Masa Depan

Dalam rangkaian acara, ketiga guru besar menyampaikan orasi ilmiah yang mencerminkan kepakaran dan kontribusi mereka terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Prof. Ratna Komala mengangkat tema “Potensi Sumber Daya dan Konservasi Terumbu Karang untuk Pembangunan Berkelanjutan Wilayah Pesisir”. Ia menyoroti pentingnya pengelolaan ekosistem terumbu karang Indonesia yang luasnya mencapai 284,3 ribu km² atau sekitar 18% dari total terumbu karang dunia. Menurutnya, pendekatan konservasi berbasis



kolaborasi dan komitmen jangka panjang sangat penting untuk menjaga keberlanjutan wilayah pesisir.

Prof. Yulia Irnidayanti dalam orasinya berjudul “Resveratrol Tempe: Agen Prospektif Mengatasi Kerusakan Sel pada Malformasi Perkembangan”^{*} menjelaskan potensi tempe sebagai sumber resveratrol alami. Ia menekankan bahwa fermentasi tempe meningkatkan kandungan dan bioaktivitas resveratrol, yang berperan penting dalam mencegah kerusakan sel akibat stres oksidatif dan inflamasi, serta berpotensi menjadi solusi kesehatan masa depan.

Prof. Diana Vivanti Sigit menyampaikan orasi bertajuk “Transformasi Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Mendukung Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs)”. Ia menekankan pentingnya pendekatan lintas disiplin dan integrasi nilai-nilai lokal dalam pendidikan lingkungan hidup guna membentuk perilaku pro-lingkungan yang berkelanjutan.

Apresiasi dari Pimpinan Universitas

Rector UNJ, Prof. Komarudin, dalam sambutannya menyampaikan rasa bangga atas pengukuhan ini. “Ini merupakan prosesi

keempat dalam rangkaian pengukuhan guru besar UNJ tahun 2025. Penambahan tiga guru besar dari FMIPA menjadi karunia besar bagi sivitas akademika UNJ,” ujarnya.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada para guru besar atas dedikasi dan kontribusi keilmuan mereka. “Semoga pencapaian ini menjadi inspirasi dan motivasi bagi seluruh dosen untuk terus berkarya dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat, bangsa, dan negara,” tambahnya.

Ketua Senat Akademik UNJ, Prof. Ahman Sya, menegaskan bahwa pengukuhan guru besar bukan sekadar seremoni, melainkan bentuk penghormatan terhadap capaian akademik tertinggi serta wadah untuk menyampaikan gagasan dan pemikiran strategis. Ia berharap momentum ini dapat mendorong dosen-dosen muda untuk terus berinovasi dan meraih jabatan akademik tertinggi.

“Sejak menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) pada 14 Desember 2024, UNJ terus bertransformasi menuju universitas bereputasi nasional dan global,” tutup Prof. Ahman.



Akademisi FISH UNJ bersama Masyarakat Temukan “Gua Parhelion Nglampar” di Gunungkidul

Keindahan alam Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta kembali terungkap melalui penemuan sebuah gua baru yang menakjubkan di Padukuhan Nglegok, Kalurahan Giritirto, Kapanewon Purwosari. Gua yang kini kemudian dinamai “Gua Parhelion Nglampar” ditemukan secara tidak sengaja pada 4 Mei 2025, saat warga melakukan normalisasi jalan lingkungan.

Awalnya, gua yang disebut warga sebagai

“Gua Nglampar” ini sempat ditutup dengan bebatuan karena mulut gua yang sempit dan medan yang cukup berbahaya. Lokasinya yang dekat dengan pemukiman juga menimbulkan kekhawatiran akan keselamatan. Namun, penemuan ini menarik perhatian mahasiswa dan akademisi dari Program Studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) yang sedang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di wilayah tersebut.

Dipandu oleh Kepala Dukuh Nglegok dan didorong antusiasme masyarakat, tim mahasiswa bersama dosen pembimbing, Prof. Cahyadi Setiawan, melakukan eksplorasi dan pemetaan gua pada 15 Mei 2025, bertepatan dengan hari terakhir kegiatan PKL. Sebelumnya, mereka juga telah berhasil mengkaji “Gua Pertapan Terus” yang berada di padukuhan yang sama.

Menurut Prof. Cahyadi Setiawan, kolaborasi



antara masyarakat dan akademisi ini melahirkan nama “Gua Parhelion Nglampar”, diambil dari istilah meteorologi “Parhelion” yang menggambarkan fenomena cahaya di atmosfer. Nama tersebut dipilih sebagai simbol sinergi dalam mengungkap keindahan alam yang tersembunyi, ungkap Prof. Cahyadi Setiawan.

Prof. Cahyadi Setiawan menambahkan bahwa “Gua Parhelion Nglampar” memiliki karakteristik horizontal-vertikal dengan kedalaman sekitar 10 meter. Medannya cukup menantang, dengan jalur vertikal yang curam dan lorong-lorong sempit. Meski demikian, gua ini menyimpan kekayaan geologis yang luar biasa, seperti stalaktit, stalagmit, gourd, flowstone, draperies, dan straw yang rapuh. Ornamen-ornamen tersebut menjadi bukti proses geologis yang telah berlangsung selama ribuan tahun, tambah Prof. Cahyadi Setiawan.

Dengan peralatan yang terbatas, tim berhasil melakukan pemetaan sederhana melalui pengukuran dan sketsa di beberapa titik. Hasil pemetaan ini kemudian dipresentasikan pada malam harinya di Balai Kalurahan Giritirto, di hadapan Lurah dan para Dukuh se-Kalurahan.



“Saya mewakili warga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelusuran gua ini, khususnya kepada tim dari Universitas Negeri Jakarta. Kami bersyukur proses eksplorasi berjalan lancar dan seluruh tim kembali dengan selamat. Ini tentu menjadi awal yang baik untuk pengembangan potensi wilayah kami ke depan,” ujar Lurah Giritirto dalam sambutannya.

Penemuan “Gua Parhelion Nglampar” semakin memperkaya daftar potensi wisata alam Gunungkidul yang dikenal dengan keindahan karst dan gua-gua eksotisnya. Melalui kolaborasi antara akademisi dan masyarakat, gua ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata edukatif dan konservatif, sekaligus menjadi laboratorium alam yang berharga bagi kajian ilmu kebumihajaran.



UNJ Kukuhkan Tiga Guru Besar FISH dalam Bidang Ilmu Damai dan Resolusi Konflik, Sosiologi Perilaku Menyimpang, dan Filsafat Sosial

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali mencatatkan tonggak penting dalam sejarah akademiknya dengan mengukuhkan tiga guru besar dari Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) dalam Sidang Terbuka Universitas yang berlangsung khidmat di Aula Latif Hendraningrat, Kampus A Rawamangun, pada Kamis, 12 Juni 2025.

Ketiga guru besar yang dikukuhkan adalah:

- Prof. Abdul Haris Fatgehipon, Guru Besar dalam bidang Ilmu Damai dan Resolusi Konflik;
- Prof. Ciek Julyati Hisyam, Guru Besar dalam bidang Ilmu Sosiologi Perilaku Menyimpang; dan
- Prof. Robet, Guru Besar dalam bidang Ilmu Filsafat Sosial.

Pengukuhan ini menjadi bukti nyata komitmen UNJ dalam meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam penguatan sumber daya dosen dan kontribusi keilmuan di tingkat nasional maupun global.

Orasi Ilmiah: Gagasan Inovatif untuk Bangsa

Dalam orasi ilmiahnya, Prof. Abdul Haris Fatgehipon mengangkat tema “Resolusi Konflik Ambon 1999–2002: Pelajaran Berharga dalam Menjaga Perdamaian di Indonesia”. Ia menekankan bahwa konflik Ambon merupakan cerminan tantangan dalam menjaga keberagaman bangsa. Penyelesaian konflik dilakukan melalui pendekatan holistik, meliputi keamanan, dialog damai, optimalisasi potensi lokal, perjanjian damai, serta rehabilitasi dan penegakan hukum. Ia menegaskan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, tokoh masyarakat, dan pemimpin



agama dalam menciptakan perdamaian yang berkelanjutan.

Sementara itu, Prof. Ciek Julyati Hisyam dalam orasinya yang berjudul “Pinjaman Online dan Judi Online dalam Masyarakat Modern: Ditinjau dari Perspektif Sosiologi Perilaku Menyimpang” menjelaskan bahwa fenomena ini merupakan bentuk perilaku menyimpang yang dipicu oleh ketegangan sosial, tekanan ekonomi, dan lemahnya kontrol sosial. Ia menekankan perlunya pendekatan holistik dan regulasi yang ketat untuk melindungi masyarakat dari dampak negatif praktik tersebut.

Orasi terakhir disampaikan oleh Prof. Robet dengan judul “Dari Emansipasi ke Ekosipasi: Politik Ekologi dan Kewargaan Baru Indonesia”. Ia mengkritik cara berpikir modern yang memisahkan manusia dari alam, dan mengusulkan konsep “ekosipasi” sebagai bentuk emansipasi baru yang melibatkan alam sebagai subjek hukum. Menurutnya, demokrasi Indonesia harus mulai mengakui entitas non-manusia—seperti pohon, hewan, gunung, dan laut—sebagai warga negara yang setara dengan manusia.

Apresiasi dari Pimpinan UNJ

Rektor UNJ, Prof. Komarudin, dalam sambutannya menyampaikan rasa syukur dan kebanggaan atas pengukuhan ini. “Dengan bertambahnya tiga guru besar dari FISH, UNJ semakin memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi yang bereputasi dan berdampak,” ujarnya. Ia juga berharap pencapaian ini dapat menginspirasi sivitas akademika untuk terus berkarya dan berinovasi demi kemajuan bangsa.

Ketua Senat Akademik UNJ, Prof. Ahman Sya, turut menyampaikan apresiasi dan kebanggaannya. Ia menilai orasi ilmiah yang disampaikan sangat inovatif, inspiratif, dan aplikatif bagi kehidupan masyarakat. “Pengukuhan guru besar bukan sekadar seremoni, tetapi juga bentuk promosi dan sosialisasi gagasan yang bermanfaat bagi bangsa,” ujarnya. Ia juga berharap pengukuhan ini dapat memotivasi para dosen muda untuk meraih jabatan akademik tertinggi.

Saat ini, jumlah guru besar di UNJ telah mencapai 131 orang, dan diharapkan terus bertambah seiring dengan semangat dan kepemimpinan yang visioner.



Jalin Peluang Kerja Sama dan Investasi, UNJ Terima Delegasi Pemerintah Kota Changchun, Tiongkok



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menerima kunjungan kehormatan dari delegasi Foreign Affairs Office Pemerintah Kota Changchun, Tiongkok, pada Jumat, 13 Juni 2025. Pertemuan berlangsung di Ruang VIP Gedung Rektorat UNJ, Kampus A, Rawamangun, Jakarta.

Delegasi Changchun dipimpin oleh Yang Xiaoping, Wakil Direktur Foreign Affairs Office Pemerintah Kota Changchun, didampingi oleh Dong Yu, Yang Kaiming, serta Hu Haibin dan Qiao Yao selaku Chairman dan Chairman Assistant dari HK Haibin. Rombongan disambut langsung oleh Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ, Andy Hadiyanto, bersama Direktur Kerja Sama dan Bisnis, Rahmat Darmawan, serta Direktur Akademik, Agung Premono.

Dalam sambutannya, Andy Hadiyanto

menyampaikan apresiasi atas kunjungan tersebut dan menegaskan komitmen UNJ untuk memperluas kerja sama internasional, khususnya dengan mitra dari Tiongkok.

“Kami telah menjalin hubungan baik dengan Mr. Haibin melalui China-Indonesia Cultural and Educational Exchange Association, termasuk dalam pengiriman mahasiswa Tiongkok ke UNJ. Hari ini, kami membuka peluang lebih luas untuk kolaborasi strategis dengan Pemerintah Kota Changchun,” ujar Andy.

Andy juga mengungkapkan bahwa UNJ siap membuka peluang investasi, salah satunya melalui pemanfaatan lahan seluas 80 hektare di Cikarang. Lahan tersebut berpotensi dikembangkan menjadi rumah sakit pendidikan, gedung pertemuan, hingga sekolah internasional. Ia menekankan bahwa kerja sama ini tidak hanya terbatas pada bidang pendidikan, tetapi juga dapat mencakup sektor lain yang saling menguntungkan.

Sementara itu, Yang Xiaoping menyampaikan rasa senangnya dapat berkunjung langsung ke UNJ. Ia memperkenalkan Changchun sebagai

kota industri manufaktur terkemuka di Tiongkok, khususnya di sektor otomotif, serta sebagai pusat pendidikan tinggi dengan 49 universitas di wilayahnya.

“Kami berharap dapat mendirikan Mandarin Language Center tidak hanya di Al-Azhar, tetapi juga di UNJ,” ungkap Yang Xiaoping.

Ia menambahkan bahwa kolaborasi antara UNJ dan Changchun diharapkan dapat menjadi jembatan penguatan hubungan bilateral Indonesia–Tiongkok melalui jalur pendidikan, budaya, dan investasi.





Rayakan Penutupan Peringatan Dies Natalis ke-61 Tahun, UNJ Gelar Kembali Tradisi “Pesta Rakyat” dengan Semarak

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menggelar acara “Pesta Rakyat UNJ” yang merupakan tradisi penutupan perayaan Dies Natalis ke-61 tahun. Kegiatan yang diselenggarakan pada Sabtu, 14 Juni 2025, berlangsung meriah di Kampus A dan Kampus B UNJ. Ribuan civitas akademika, baik itu pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni, hadir memeriahkan kegiatan yang dikemas dengan semangat kebersamaan dan penuh sukacita.

Acara dibuka dengan jalan santai yang dimulai dari halaman Kampus A UNJ dan berakhir di Kampus B. Kemudian acara dilanjutkan dengan senam bersama yang menggugah semangat pagi seluruh peserta. Kegiatan ini menjadi simbol

semangat untuk sehat, guyub, dan energik yang menjadi ruh dari Dies Natalis tahun ini.

Tidak hanya itu, pembagian doorprize yang melimpah membuat suasana semakin riuh dan penuh antusiasme. Hadiah-hadiah menarik seperti sepeda motor, alat elektronik, hingga perlengkapan rumah tangga diserahkan langsung oleh jajaran pimpinan UNJ sebagai wujud apresiasi kepada seluruh peserta.

“Pesta Rakyat UNJ” tahun ini juga menyuguhkan pertunjukan seni dan drama teatral yang menampilkan kolaborasi seni mahasiswa dan profesional. Pada “Pesta Rakyat UNJ” ini juga turut memukau penampilan dari Mansyur S., legenda musik dangdut Indonesia, dan Icha Fiqri, penyanyi muda berbakat jebolan



ajang pencarian bakat. Keduanya berhasil mengguncang panggung hiburan dan membawa nostalgia serta semangat baru dalam satu tarikan nada.

Acara dibawakan dengan penuh energi dan kehangatan oleh dua pembawa acara ternama, Geraldo Chyntia dan Ajul Jiung, yang sukses menjaga semangat audiens dari awal hingga akhir acara.

Seluruh rangkaian kegiatan “Pesta Rakyat UNJ” ini disiarkan secara langsung melalui kanal YouTube “UNJ Official”. Sehingga memberikan kesempatan bagi keluarga besar UNJ, termasuk alumni dan mitra UNJ di luar Jakarta maupun mancanegara, untuk turut serta merasakan kemeriahan dan suka cita dalam peringatan hari jadi UNJ yang ke-61 ini.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ dalam sambutannya menyampaikan,

“Pesta Rakyat ini adalah simbol kedekatan kampus dengan seluruh warga kampus UNJ, dan momentum untuk memperkuat ikatan kekeluargaan di antara kita semua. Semoga semangat Dies Natalis ke-61 ini membawa UNJ terus melangkah menjadi kampus yang mandiri, transformatif, dan mendunia,” ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati selaku Dekan Fakultas Teknik (FT) UNJ yang juga panitia pelaksana Dies Natalis ke-61 UNJ mengatakan bahwa “Pesta Rakyat UNJ” adalah wujud nyata semangat kebersamaan dan kegembiraan seluruh elemen kampus dalam merayakan ulang tahun ke-61 UNJ. Momentum ini mempererat silaturahmi, membangkitkan rasa memiliki, dan memperkuat komitmen kita bersama untuk membawa UNJ terus maju sebagai kampus yang mandiri, transformatif, dan

mendunia, ujar Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati.

Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati menambahkan bahwa “Pesta Rakyat UNJ” ini adalah rangkaian penutupan dari kegiatan Dies Natalis UNJ yang sudah dimulai sejak Maret 2025 hingga hari ini menjadi penutupnya. Saya pada kesempatan ini juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, yang dalam hal ini

pimpinan UNJ, para panitia, dan para mitra UNJ yang sudah mendukung mensukseskan rangkaian acara Dies Natalis ke-61 UNJ. Semoga perayaan Dies Natalis UNJ tahun mendatang lebih semarak lagi. Sukses untuk UNJ, mandiri, transformatif, dan mendunia, tambah Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati.





Perkuat Kolaborasi Riset dan Pendidikan Global, UNJ Hadiri HSE University International Partners' Week 2025 di St. Petersburg Rusia

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang diwakili Firdaus Wajdi, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH), menjadi salah satu delegasi dari Indonesia yang menghadiri HSE University International Partners' Week 2025 yang digelar di HSE University St. Petersburg, Rusia, pada 19–23 Mei 2025. Forum internasional ini menjadi ajang strategis untuk memperkuat jejaring global di bidang pendidikan tinggi dan penelitian.

Sebagai salah satu acara tahunan paling

bergengsi yang digagas oleh HSE University, International Partners' Week menghadirkan sekitar 100 perwakilan dari 20 lebih negara, termasuk Armenia, Brasil, Tiongkok, Kolombia, Mesir, Prancis, Jerman, Indonesia, India, Jepang, Malaysia, Meksiko, Oman, Qatar, Serbia, Korea Selatan, Thailand, Turki, Uzbekistan, dan Vietnam. Agenda ini dirancang untuk memfasilitasi pertukaran wawasan, praktik terbaik, dan kerja sama riset lintas negara, sekaligus memperkenalkan budaya dan keindahan kota bersejarah St. Petersburg, Rusia.

Pada hari pertama, delegasi UNJ mempresentasikan profil UNJ dan FISH di Faculty of Law, HSE University St. Petersburg. Presentasi ini menghasilkan kesepakatan awal kolaborasi antara FISH UNJ dan Fakultas Hukum HSE University berupa penyelenggaraan International Lecture Series untuk mahasiswa kedua institusi, dengan topik Comparative Law, International Law, dan Public Laws. Program ini dirancang untuk menghasilkan publikasi bersama dalam bentuk book chapter. Selain itu, kerja sama juga dijajaki dengan University of Belgrade, Serbia, khususnya dalam bidang sejarah Eropa, dengan potensi menghadirkan dosen tamu dan program

pertukaran akademik.

Hari kedua menampilkan panel-panel tematik, seperti “Re-designing Research International Collaboration through Satellite Laboratory Model (SLM)” dan “Trends in Summer Schools and Short-time Programmes”. Diskusi ini membahas strategi pengembangan program mobility dan short course yang kian menjadi elemen kunci dalam memperkuat daya saing universitas. HSE University turut membagikan pengalamannya menyelenggarakan program summer school dalam bidang sosial-humaniora, media, politik, dan ekonomi, yang bisa diikuti secara offline maupun hybrid.

Pada hari ketiga, dilakukan pertemuan bilateral antara UNJ yang diwakili oleh Firdaus Wajdi dan pimpinan HSE University St.

Petersburg yang diwakili oleh Vice Chancellor Dr. Anna Tyshetskaya dan Ketua International Office Maria Kiseleva. Pertemuan tersebut dilanjutkan dengan dialog bersama Dekan Saint-Petersburg School of Social Sciences, Associate Professor Alexander Sorokin, dan Dr. Ekaterina Baskakova dari Laboratory for Management in Culture and Tourism.

Diskusi ini menghasilkan rencana penyelenggaraan joint workshop antara Prodi Sosiologi dan Prodi Usaha Perjalanan Wisata FISH UNJ dengan Saint-Petersburg School of Social Sciences. Hasil dari kegiatan ini juga nantinya akan terintegrasi dengan kurikulum dan melahirkan berbagai produk pembelajaran, seperti flyer, video edukatif, book chapter, hingga potensi penyelenggaraan kompetisi internasional.



Pada hari keempat, delegasi UNJ melanjutkan diskusi intensif bersama Dr. Ekaterina Baskakova terkait peluang UNJ untuk bergabung dalam proyek riset internasional bertajuk, “Cultural Heritage and Tourism: Scientific and Educational Cooperation”, bersama Rusia dan Uzbekistan. Proyek ini menitikberatkan pada pelestarian warisan budaya melalui digitalisasi pariwisata dan studi perkotaan.

Di penghujung kegiatan, delegasi UNJ dan ITS Surabaya mendapat kesempatan untuk diwawancarai oleh HSE University dalam sesi Partners’ Interview. Dalam wawancaranya, Firdaus Wajdi menyampaikan apresiasi atas undangan dan kesempatan untuk berinteraksi dengan mitra akademik dari berbagai belahan dunia. Ia juga menegaskan bahwa pengalaman

ini sangat penting untuk memperkuat kapasitas UNJ dalam menjalin kerja sama internasional yang berkelanjutan.

“Partisipasi UNJ dalam kegiatan ini tidak hanya membuka jejaring baru, tapi juga meneguhkan langkah kami dalam menghadirkan dimensi global pada pendidikan sosial dan hukum. Kami optimis kolaborasi ini akan membuahkan hasil nyata dalam bentuk perkuliahan bersama, riset kolaboratif, dan pengayaan pengalaman mahasiswa,” tutur Firdaus Wajdi.

Keterlibatan UNJ dalam HSE University International Partners’ Week 2025 menjadi tonggak penting dalam meningkatkan internasionalisasi kampus, dan memperkuat posisi UNJ sebagai institusi pendidikan tinggi yang aktif dalam diplomasi akademik global.





Perkuat Kampus Berdampak, SPs UNJ Gelar Pengabdian di Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Bogor

Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (SPs UNJ) resmi membuka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung di Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School, Bogor, pada Minggu, 15 Juni 2025. Kegiatan ini turut dihadiri Direktur SPs, Wakil Direktur SPs Bidang 1, para koordinator prodi, dosen, dan staf di lingkungan SPs UNJ.



Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School, Bogor, merupakan wilayah binaan SPs UNJ yang sudah di mulai sejak 2024 lalu. Kegiatan pengabdian yang dilakukan para dosen SPs UNJ merupakan bagian dari komitmen tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam menjalin sinergi antara dunia akademik dan pemberdayaan masyarakat berbasis nilai keislaman, pendidikan, dan keberlanjutan. Kegiatan pengabdian ini juga menjadi komitmen SPs UNJ untuk memperkuat menjadi kampus yang berdampak.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan para dosen dari berbagai program studi di lingkungan SPs UNJ. Melalui rangkaian pelatihan, pendampingan, dan transfer pengetahuan, para dosen menasar peningkatan kapasitas guru, santri, dan pengurus pesantren dalam bidang literasi digital, strategi pembelajaran abad ke-21, kewirausahaan sosial, hingga pengelolaan lingkungan berbasis kearifan lokal.

Pada kesempatan ini, Ustadzah Dr. Umi Waheeda selaku Pembina Yayasan Al-



Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School menyampaikan apresiasi atas kontribusi dan kehadiran para dosen SPs UNJ. “Kami merasa terhormat dan terbantu. Ini adalah bentuk kepedulian perguruan tinggi terhadap penguatan mutu guru di lingkungan pondok pesantren,” ungkap Ustadzah Dr. Umi Waheeda.

Sementara itu, Prof. Dedi Purwana selaku Direktur SPs UNJ mengatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan hal wajib yang harus dilakukan dosen, khususnya dosen di lingkungan Sekolah Pascasarjana. Sebab ini

merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melekat dalam aktivitas dosen. Pada kesempatan ini, alhamdulillah tim dosen-dosen Sekolah Pascasarjana UNJ dapat kembali melakukan kegiatan pengabdian di Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Bogor sebagai tempat pengabdian para dosen pengabdian masyarakat karena berbagai keunggulan dan kemandiriannya yang sangat luar biasa. Tentu kita para dosen di satu sisi dapat membagi pengetahuan dan ketrampilan untuk peningkatan kemampuan dan pengetahuan para guru di sini dan juga termasuk peserta didik, dan satu sisi dapat belajar juga pada pondok pesantren ini, khususnya tentang kewirausahaan sosial, ujar Prof. Dedi Purwana.

Prof. Dedi Purwana menambahkan bahwa kegiatan pengabdian para dosen juga akan terus berkelanjutan dan monitoring agar kegiatan pengabdian masyarakat para dosen berdampak sesuai instruksi kebijakan Kemendikristek. Atas nama pimpinan Sekolah Pascasarjana UNJ, saya ucapkan terima kasih kepada pengurus Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Bogor yang sudah berkenan dan memberikan ijin untuk para dosen menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat di sini, tambah Prof. Dedi Purwana.





Tingkatkan Kompetensi Profesional, Tim Prodi S3 PKLH SPs UNJ Beri Pelatihan Bagi Guru di SMP Bogor

Tim Program Studi S3 Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (Prodi S3 PKLH SPs UNJ) melaksanakan kegiatan pemberdayaan bertajuk “Peningkatan Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Berdiferensiasi” di Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School, Parung, Bogor, pada Minggu, 15 Juni 2025.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat yang rutin

dilakukan oleh para dosen SPs UNJ sebagai bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya melalui penguatan kapasitas guru di lembaga pendidikan berbasis pesantren. Dengan mengusung pendekatan kolaboratif dan partisipatif, kegiatan ini menghadirkan sejumlah narasumber dosen, mahasiswa, dan alumni Prodi S3 PKLH SPs UNJ yang memberikan pelatihan intensif kepada para guru di Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School. Materi utama yang disampaikan mencakup konsep dan implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang responsif terhadap keragaman karakteristik peserta didik dan pembelajaran mendalam.

Narasumber pada kegiatan ini, antara lain: Prof. Agung Purwanto selaku dosen Prodi S3 PKLH SPs UNJ, Sisean Baga selaku Kepala SMA Sinar Dharma Jakarta sekaligus alumni Prodi S3 PKLH SPs UNJ, Deden Ibnu Aqil selaku dosen Unindra PGRI sekaligus mahasiswa Prodi S3 PKLH SPs UNJ, dan Syaifudin selaku mahasiswa Prodi S3 PKLH SPs UNJ.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang difokuskan untuk para guru di jenjang



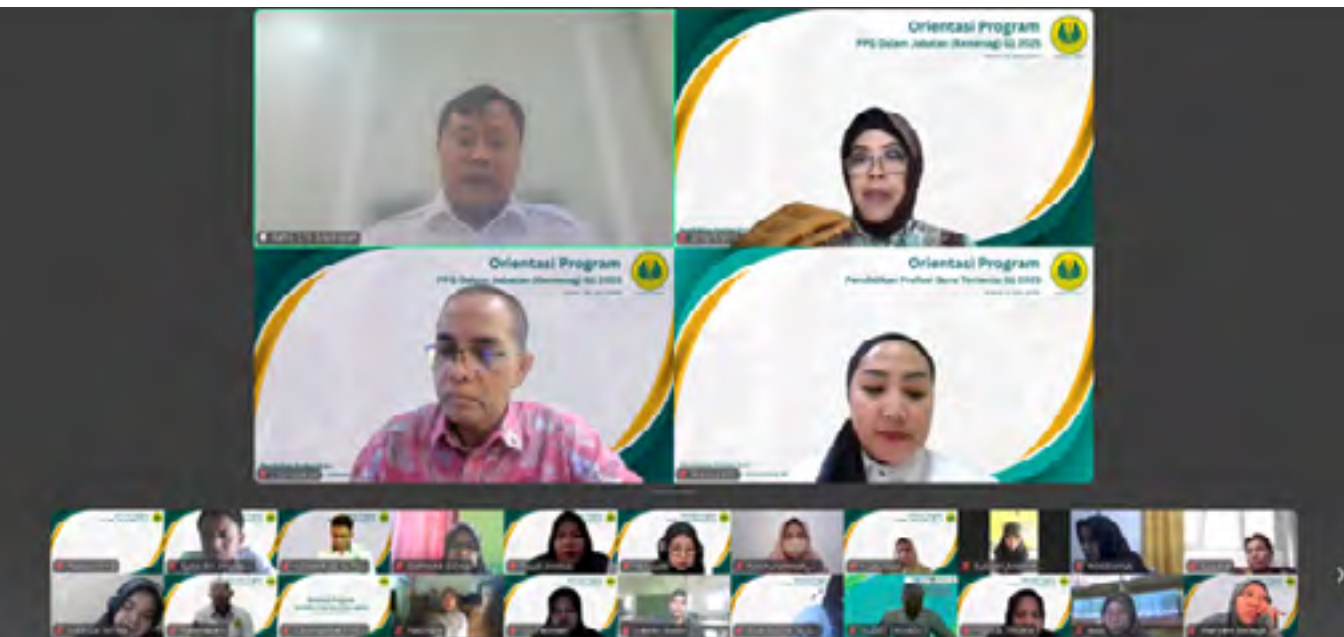
SMP pada Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School ini diisi dengan sesi lokakarya, diskusi kelompok, serta simulasi microteaching yang memungkinkan para guru untuk langsung mempraktikkan rancangan pembelajaran berdiferensiasi di kelas masing-masing. Antusiasme peserta sangat tinggi, terlihat dari partisipasi aktif dalam setiap sesi serta keinginan mereka untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan inovatif.

Kegiatan ini sekaligus mempererat hubungan kelembagaan antara UNJ dan institusi pendidikan berbasis keagamaan dalam mendorong transformasi pendidikan yang berkelanjutan dan berbasis nilai-nilai kearifan lokal. Dengan semangat kolaborasi dan pengabdian, kegiatan ini menjadi wujud nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tak hanya berorientasi pada akademik semata, tetapi juga menjangkau akar rumput pendidikan demi menciptakan masa depan generasi yang lebih baik.

Pada kesempatan ini, Prof. Agung Purwanto selaku dosen Prodi S3 PKLH SPs UNJ dan juga ketua pelaksana pengabdian, menjelaskan

bahwa pembelajaran berdiferensiasi menjadi sangat penting diterapkan dalam konteks pendidikan masa kini, terutama di lingkungan sekolah dengan latar belakang peserta didik yang heterogen. “Melalui strategi ini, guru SMP di Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School dapat merancang pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan, gaya belajar, dan potensi siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan inklusif,” ujarnya.







UNJ Gelar Orientasi Mahasiswa Baru PPG dalam Jabatan Batch 1 Tahun 2025

Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan kegiatan orientasi bagi mahasiswa baru Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan Kementerian Agama (Kemenag) Batch 1 Tahun 2025. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom dan YouTube pada Senin, 16 Juni 2025.

Dalam laporannya, Koordinator PPG UNJ, Darsef, menyampaikan bahwa berdasarkan sistem rekapitulasi daring, UNJ menerima kuota sebanyak 2.785 mahasiswa untuk pelaksanaan PPG Kemenag Batch 1 tahun ini.

Adapun program studi dengan jumlah peserta terbanyak antara lain:

- Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi: 500 mahasiswa
- Pendidikan Bahasa Indonesia: 400 mahasiswa
- Pendidikan Bahasa Inggris: 300 mahasiswa
- Pendidikan Ekonomi: 300 mahasiswa
- Bimbingan dan Konseling: 200 mahasiswa
- Serta peserta dari berbagai program studi

lainnya Wakil Direktur Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Sekolah Pascasarjana UNJ, Prof. Arita Marini, mewakili Direktur Pascasarjana, menyambut hangat para mahasiswa baru. Ia menyampaikan bahwa peserta PPG berasal dari 12 bidang studi, termasuk Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Geografi, Pendidikan IPS, Pendidikan Matematika, Pendidikan PPKn, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, serta Tata Busana.

Orientasi ini bertujuan memberikan pemahaman menyeluruh mengenai program PPG, termasuk:

- Tujuan program
- Alur pembelajaran
- Kurikulum dan mata kuliah sebanyak 36 SKS, terdiri atas 27 SKS pembelajaran terstruktur dan 9 SKS pembelajaran mandiri serta penugasan Mahasiswa akan menempuh tiga modul

utama:

1. Modul 1 (4 SKS): Pendalaman pembelajaran dan asesmen, serta layanan untuk prodi Bimbingan dan Konseling
2. Modul 2 (3 SKS): Pembelajaran sosial emosional
3. Modul 3 (4 SKS): Filsafat pendidikan dan pendidikan nilai

Selain itu, mahasiswa juga akan mendapatkan bimbingan teknis penggunaan platform pembelajaran daring Ruang GTK.

Kegiatan ini juga dihadiri oleh Dr. Ahmad Rafiq Zainun Mu'im, Kepala Subdirektorat Fasilitasi Profesi Guru, Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah, Ditjen Pendidikan Islam Kemenag. Ia menyampaikan bahwa orientasi ini sangat dinantikan oleh para guru madrasah, terutama mereka yang telah lulus seleksi sejak 2018 namun baru mendapat kesempatan mengikuti PPG pada tahun 2025.

Menurut data Kemenag, terdapat sekitar 426 ribu guru madrasah yang belum mengikuti PPG, terdiri dari guru PNS, non-PNS, dan PPPK. Dari jumlah tersebut, 197 ribu merupakan guru mata pelajaran umum, dan 32.961 di antaranya telah lulus pretest. UNJ menjadi salah satu kampus yang dipercaya untuk melaksanakan PPG bagi 2.785 peserta tahun ini.

"UNJ sangat proaktif dan berkomitmen mendukung program PPG Kemenag. Kami berharap kerja sama ini dapat terus berlanjut di masa mendatang," ujar Rafiq.

Ia juga menambahkan bahwa pelaksanaan PPG tahun ini berbeda dari sebelumnya. Program kini berlangsung selama dua bulan secara daring, dengan tetap memperhatikan tugas dan tanggung jawab peserta sebagai guru aktif di madrasah.

Kegiatan orientasi ditutup dengan pemaparan materi mengenai arah dan kebijakan PPG dalam Jabatan Kemenag 2025, penjelasan teknis jadwal perkuliahan dan PPL, serta sosialisasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) oleh Koordinator dan Sekretaris PPG UNJ.

UNJ Tetapkan Kebijakan Penghapusan Akun Digital bagi Dosen, Tendik, dan Mahasiswa yang Pensiun, Meninggal, atau Lulus

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) resmi menetapkan kebijakan baru terkait pengelolaan akun digital bagi sivitas akademika yang telah pensiun, meninggal dunia, atau dinyatakan lulus. Kebijakan ini tertuang dalam Keputusan Rektor UNJ Nomor 880/UN39/HK.02/2025 yang ditandatangani pada 11 Juni 2025.

Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga ketertiban administrasi dan efisiensi penggunaan fasilitas penyimpanan data seperti OneDrive, yang selama ini digunakan oleh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa UNJ.

Ruang Lingkup Penghapusan Akun

Penghapusan akun akan dilakukan terhadap:

- Dosen dan tenaga kependidikan yang telah pensiun atau meninggal dunia.
- Mahasiswa dan alumni yang telah dinyatakan lulus.
- Mahasiswa aktif yang belum lulus dalam jangka waktu lebih dari:
 - A. 14 semester untuk program S1/D4,
 - B. 10 semester untuk program S2,
 - C. 12 semester untuk program S3.

**Jadwal Pelaksanaan**

- Pencadangan mandiri oleh pengguna : 1–31 Juli 2025
- Umpan balik dari PUSTIKOM atas akun terdampak : 1–31 Juli 2025
- Penghapusan akun oleh PUSTIKOM: 1–31 Agustus 2025

Pengguna terdampak dihimbau untuk melakukan pencadangan data secara mandiri sebelum 31 Juli 2025.

Penghapusan Otomatis di Masa Mendatang

Setelah periode penghapusan manual, UNJ akan menerapkan sistem penghapusan otomatis

terhadap akun yang:

- Tidak diakses selama minimal 2 tahun, dan/ atau
- Melebihi kapasitas penyimpanan yang dialokasikan.

Pelaksana Kebijakan

Pelaksanaan kebijakan ini berada di bawah tanggung jawab Wakil Rektor Bidang Riset, Teknologi, dan Sistem Informasi, serta dilaksanakan oleh Pusat Teknologi dan Komunikasi (PUSTIKOM) UNJ, dengan koordinasi bersama unit kepegawaian dan kemahasiswaan.



UNJ Beri Penghargaan kepada 41 PNS Purnabakti Periode Juli 2024 – Juni 2025

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) memberikan penghargaan kepada 41 Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah memasuki masa purnabakti, terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan, dalam sebuah acara yang digelar di Aula Latief, Kampus A UNJ, pada Selasa, 17 Juni 2025.

Acara pelepasan ini dihadiri oleh jajaran pimpinan UNJ, antara lain Wakil Rektor Bidang

Keuangan dan Sumber Daya Prof. Ari Saptono, Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi Prof. Fahrurrozi, Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis Andy Hadiyanto, Sekretaris Universitas, Prof. Suyono, para dekan fakultas, direktur, kepala badan, serta para purnabakti dan keluarga.

Direktur Sumber Daya dan Pengadaan Barang/Jasa, Jafar Amiruddin, menyampaikan bahwa sebanyak 41 PNS yang dilepas terdiri atas 22 dosen dan 19 tenaga kependidikan. Dari jumlah tersebut, lima orang telah wafat sebelum acara berlangsung.

“Tradisi ini merupakan bentuk penghormatan dan penghargaan atas dedikasi para senior yang telah mengabdikan tenaga, waktu, dan kemampuan mereka dalam membesarkan UNJ,” ujar Jafar.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor, setiap purnabakti menerima penghargaan berupa pin emas seberat 7 gram berlogo UNJ dan uang tunai sebesar dua juta rupiah.

Dalam sambutannya, Prof. Ari Saptono menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada para purnabakti atas loyalitas dan





pengabdian mereka selama puluhan tahun di UNJ.

“Pengabdian yang panjang ini menjadi bagian penting dalam perjalanan UNJ menuju kemajuan seperti yang kita lihat saat ini. Semoga

para purnabakti senantiasa diberi kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan,” tuturnya.

Suasana haru menyelimuti acara ketika Siti Nursetiawati, perwakilan dosen purnabakti, menyampaikan kesan dan pesan. “IKIP Jakarta dulu adalah rumah saya, dan hingga kini, UNJ tetap ada di hati dan pikiran saya,” ungkapnya penuh haru. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada sivitas akademika UNJ atas kesempatan yang telah diberikan untuk mengabdikan.

Sementara itu, Kamandoko, perwakilan tenaga kependidikan purnabakti, mengenang masa pengabdiannya sejak tahun 1989. “Saya menyaksikan perkembangan UNJ dari belum memiliki gedung bertingkat hingga kini memiliki banyak fasilitas modern. Dari 5.000 mahasiswa menjadi 30.000 mahasiswa. Terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan untuk mengabdikan,” ujarnya menutup sambutan. Acara ini menjadi momen penuh makna sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi para purnabakti dalam membangun dan memajukan UNJ.





Kunjungi Labschool UNJ Jakarta, Wapres Gibran Ajak Produktivitas dan Kreativitas Pelajar Melalui AI

Tiada henti-hentinya Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menjadi perhatian publik, di mana beberapa tamu penting datang berkunjung termasuk pemimpin negara, diantaranya pada 2023 lalu, Ibu Negara Republik Islam Iran, Jamileh Alamolhuda mengunjungi UNJ untuk memberikan kuliah umum. Selanjutnya pada 28 Mei 2025 lalu, Presiden Prancis Emmanuel Macron mengunjungi UNJ dalam rangka berbincang dengan kaum muda Indonesia. Dan kini giliran Wakil Presiden Republik Indonesia (Wapres RI) Gibran Rakabuming Raka berkunjung ke Sekolah Laboratorium UNJ atau yang dikenal Labschool.

Kunjungan Wapres Gibran pada Selasa 17 Juni 2025 ke Labschool UNJ Jakarta dalam agenda mengajak para pelajar untuk beradaptasi dengan perkembangan dunia Artificial Intelligence (AI), atau Kecerdasan Buatan melalui program elevAlte.

Labschool UNJ Jakarta sendiri merupakan sekolah bereputasi dan berprestasi yang dikelola UNJ dan selalu menjadi perbincangan dan top of mind tujuan orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya untuk mendapatkan pendidikan terbaik.

Sebagai informasi, Microsoft bersama dengan Kementerian Komunikasi dan Digital



(Komdigi) berkolaborasi melalui program elevAlte yang memiliki tujuan mendukung edukasi AI di Indonesia. Program ini dirancang untuk memberdayakan 1 juta individu di Indonesia melalui pembekalan dengan keterampilan AI. Inisiatif ini sejalan dengan visi Indonesia emas 2045, termasuk pemberdayaan di sektor pendidikan. Jadi dengan membekali teknologi mutakhir ke dalam kurikulum akademik secara efektif melalui pembekalan pada peserta didik, diharapkan dapat menyongsong masa depan melalui kemajuan teknologi yang berkembang saat ini.

Wapres Gibran mengunjungi Labschool UNJ Jakarta untuk memberikan motivasi tentang pentingnya pendidikan kecerdasan buatan (AI) dan menyaksikan langsung proses pembelajaran

yang mengintegrasikan AI, terdapat juga diskusi mengenai Desain Aplikasi Interaktif (DAI) dan coding. Selain itu terdapat tiga peserta didik Labschool UNJ Jakarta yang mempresentasikan pemanfaatan Minecraft Education Edition. Peserta didik Labschool UNJ Jakarta menduplikasi Jalan Radin Inten II ke dalam game tersebut. Dan pada akhir paparannya, terdapat tanya jawab dengan Wapres dan diberikan masukan pada karya yang berhasil mereka buat.

Wapres menekankan pentingnya pengembangan kemampuan berpikir kritis (critical thinking) di era AI. Ia juga berpesan jangan menggunakan AI untuk mengerjakan tugas. Apresiasi disampaikan kepada Microsoft atas dukungan mereka.

Gibran juga menyoroti pentingnya agenda ke

depan meliputi perluasan edukasi AI ke daerah 3T, revitalisasi lab sekolah, serta pendampingan guru dan orang tua dalam penggunaan AI oleh anak. Wapres juga mendorong agar produk juara lomba robotik diaplikasikan untuk kemaslahatan masyarakat.

Sementara itu, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ mengatakan bahwa kami menyambut dengan antusias dan rasa bangga atas kunjungan Wakil Presiden Republik Indonesia, Bapak Gibran Rakabuming Raka, ke Labschool UNJ Jakarta. Kehadiran Pak Wapres tidak hanya menjadi kehormatan bagi sivitas akademika UNJ, tetapi juga menjadi momentum penting dalam mendorong transformasi pendidikan berbasis teknologi. Ajakan Bapak Wapres untuk mengembangkan produktivitas dan kreativitas pelajar melalui kecerdasan buatan (AI) sejalan dengan visi UNJ sebagai kampus unggul yang adaptif terhadap era digital. Labschool UNJ, sebagai laboratorium pendidikan kami, akan terus mengintegrasikan inovasi, teknologi, dan karakter dalam proses pembelajaran, demi mencetak generasi muda yang tidak hanya

cerdas secara intelektual, tetapi juga visioner dan solutif, ungkap Prof. Komarudin.

Atas kedatangan Wapres Gibran, Prof. Komarudin juga memberikan pantun yang sudah menjadi tradisi di UNJ. Adapun pantun yang dibuat Prof. Komarudin, yaitu:

Aura kasih ke pasar Inpres

Beli rajungan dan sayur honje.

Terima kasih pada Pak Wapres.

Atas kunjungan ke Labschool UNJ.

Terkait kedatangan Wapres Gibran ke Labschool UNJ Jakarta, Prof. Totok Bintoro selaku Kepala Badan Pengelola Sekolah (BPS) UNJ menyampaikan bahwa kehadiran Wakil Presiden RI Gibran Rakabuming Raka semakin menguatkan Labschool sebagai sekolah laboratorium kebanggaan UNJ yang mendapat perhatian dari pimpinan negara. Dengan kunjungan Wapres ini diharapkan semakin memotivasi sivitas akademika Labschool untuk terus berprestasi mewujudkan Labschool sebagai lembaga pendidikan yang bereputasi baik nasional maupun global, ungkap Prof. Totok Bintoro.





Rektor Serukan Komitmen dan Integritas dalam Pengambilan Sumpah/Janji PNS dan P3K di Lingkungan UNJ

Rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Prof. Komarudin, menyerukan pentingnya komitmen dan integritas dalam menjalankan tugas sebagai aparatur sipil negara (ASN) pada kegiatan pengambilan sumpah/janji Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) di lingkungan UNJ. Acara ini berlangsung di Aula Latief Hendraningrat, Kampus UNJ, pada Selasa, 17 Juni 2025.

Dalam sambutannya, Prof. Komarudin menegaskan bahwa para PNS dan P3K yang telah diambil sumpah/janjinya harus bekerja secara penuh dan profesional. Ia juga mengimbau agar mereka segera menyelesaikan kontrak kerja dengan institusi atau pihak lain yang masih

terjalin, demi menghindari pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku.

“Hal tersebut tidak sesuai dengan aturan yang berlaku, maka harus segera diselesaikan agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari,” tegasnya.

Lebih lanjut, Prof. Komarudin menjelaskan bahwa menjadi ASN, baik sebagai PNS maupun P3K, memiliki pedoman dan aturan kerja yang ketat. Ia juga mengingatkan agar ASN yang masih memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) di tempat kerja lama segera mengurus pemindahan ke institusi yang baru.

Khusus bagi dosen, Rektor UNJ menekankan pentingnya menjalankan tanggung jawab

akademik melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ia juga menambahkan bahwa publikasi ilmiah merupakan bagian penting dalam penilaian jabatan akademik.

Prof. Komarudin menyampaikan komitmennya untuk terus meningkatkan kesejahteraan pegawai di lingkungan UNJ, yang harus diimbangi dengan peningkatan kualitas kerja. Ia juga mendorong agar para dosen menjalankan tugas tambahan dengan baik, mengingat saat ini tugas tambahan tidak hanya terbatas pada jabatan lektor kepala, tetapi juga dapat diberikan kepada asisten ahli.

“Ketika mendapat tugas tambahan, maka laksanakanlah dengan sebaik-baiknya,” ujarnya.

Menutup sambutannya, Prof. Komarudin mengajak para dosen untuk segera melanjutkan pendidikan ke jenjang doktoral serta aktif menjalin kerja sama dan kolaborasi dalam pengembangan karier akademik.



SMP Labschool UNJ Rawamangun Terapkan Pembelajaran Coding AI Berbasis Minecraft, Wakil Presiden Gibran Apresiasi Karya Siswa

SMP Labschool Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Rawamangun Jakarta Timur menggelar kegiatan pembelajaran pemrograman berbasis kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) melalui platform edukatif Minecraft Education Edition, yang berlangsung di ruang komputer sekolah pada Selasa, 17 Juni 2025.

Dalam kegiatan tersebut, para peserta didik tidak hanya mempraktikkan konsep dasar pemrograman seperti logika if, perulangan (looping), dan urutan instruksi (sequence), tetapi juga memamerkan langsung hasil karya mereka di hadapan Wakil Presiden Republik Indonesia, Gibran Rakabuming Raka.



Wakil Presiden Gibran menyaksikan secara langsung bagaimana Minecraft digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Ia juga berdialog dengan siswa mengenai desain aplikasi interaktif (DAI) dan proses coding yang mereka lakukan.

Salah satu karya yang menarik perhatian adalah duplikasi Jalan Radin Inten II ke dalam dunia virtual Minecraft. Tiga peserta didik Labschool UNJ mempresentasikan proyek tersebut dan menerima masukan langsung dari Wakil Presiden.

Guru Informatika SMP Labschool UNJ Rawamangun, Ramli Jainal Muttaqin, menjelaskan bahwa pembelajaran coding AI berbasis Minecraft tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong kemampuan berpikir kritis dan penyelesaian masalah. Ia menambahkan bahwa metode ini dapat diterapkan secara berkelompok, sehingga memperkuat kerja sama dan kolaborasi antar peserta didik.

"Pembelajaran coding AI melalui Minecraft ini menyenangkan dan mendalam. Ini sejalan dengan arahan pemerintah mengenai model pembelajaran deep learning," ujar Ramli.

Ia juga menyampaikan harapan agar materi coding AI dapat terintegrasi dengan platform akun belajar.id, sehingga memudahkan guru dalam memahami dan mengimplementasikan

pembelajaran AI di kelas. Ramli menegaskan bahwa Labschool berkomitmen menjadi pelopor dalam penerapan teknologi pembelajaran di Indonesia.

"Tentu visi pimpinan Labschool UNJ adalah menjadikan sekolah ini sebagai garda terdepan dalam inovasi pendidikan dan teknologi," tambahnya.

Kegiatan ini merupakan bagian dari kolaborasi antara Microsoft dan Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) melalui program elevAlte, yang bertujuan memberdayakan satu juta individu di Indonesia dengan keterampilan AI. Program ini mendukung visi Indonesia Emas 2045, khususnya dalam sektor pendidikan.

Wapres Gibran dalam sambutannya menekankan pentingnya pengembangan kemampuan berpikir kritis di era AI. Ia juga mengingatkan agar teknologi AI tidak digunakan untuk menyelesaikan tugas secara instan, melainkan sebagai alat bantu dalam proses belajar.

Selain itu, Wapres menyoroti pentingnya perluasan edukasi AI ke daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar), revitalisasi laboratorium sekolah, serta pendampingan guru dan orang tua dalam penggunaan AI oleh anak-anak. Ia juga mendorong agar produk-produk unggulan dari lomba robotik dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat luas.

Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Sekolah Pascasarjana UNJ Dorong Animo Mahasiswa Lewat Beasiswa Tut Wuri Handayani 2025

Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terus berkomitmen meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui berbagai upaya strategis. Salah satunya adalah audiensi yang dilakukan oleh tim Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi dengan Direktur Sumber Daya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) dalam rangka mendukung program beasiswa Tut Wuri Handayani tahun 2025.

Audiensi dibuka oleh Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana UNJ, Prof. Arita Marini yang memperkenalkan profil Sekolah Pascasarjana UNJ sebagai institusi yang berfokus pada pengembangan pendidikan tinggi berbasis riset dan inovasi. Beliau menekankan komitmen UNJ dalam mencetak lulusan yang memiliki kompetensi unggul dan mampu menjawab tantangan global di bidang pendidikan.

Tim audiensi dari Sekolah Pascasarjana UNJ terdiri dari Wakil Direktur I, Prof. Arita Marini, Koordinator Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi, Prof. Neti Karnati, serta Ketua Gugus Penjaminan Mutu, Rihlah Nur Aulia. Audiensi ini diterima langsung oleh Direktur Sumber Daya Kemdiktisaintek, Prof. Sri Suning Kusumawardani.

Dalam pertemuan tersebut, Prof. Sri Suning menyampaikan bahwa Beasiswa Tut Wuri Handayani tahun 2025 merupakan program pendidikan pascasarjana yang ditujukan bagi tenaga kependidikan berstatus PNS. “Beasiswa ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi tenaga kependidikan sebagai bagian dari civitas academica dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi,” ujarnya.

Program beasiswa ini terbuka bagi seluruh



perguruan tinggi negeri maupun swasta di bawah pembinaan Ditjen Dikti yang memiliki akreditasi unggul atau internasional, dengan program studi yang terakreditasi minimal “Baik Sekali”.

Prof. Neti Karnati Sebagai Koordinator Program Studi menambahkan bahwa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi UNJ merupakan salah satu pilihan terbaik bagi calon penerima beasiswa. “Program kami menawarkan kurikulum yang relevan dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan dunia pendidikan tinggi, didukung oleh staf akademik yang kompeten serta fasilitas akademik dan non-akademik yang memadai,” jelasnya. Audiensi ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara UNJ dan Kemdiktisaintek dalam mendukung peningkatan kualitas SDM pendidikan tinggi melalui jalur beasiswa, sekaligus mendorong animo mahasiswa untuk melanjutkan studi di jenjang magister.



Perkuat Peran Mahasiswa sebagai Agen Inspirasi Global, UNJ Hadirkan Mawapres Sebagai Narasumber di IIC (Industrial Immersion Camp) (UMT), Ho Chi Minh City, Vietnam

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menghadirkan dua Mahasiswa Berprestasi Utama sebagai narasumber dalam kegiatan Sharing Session yang menjadi bagian dari Industrial Immersion Camp (IIC) 2025, bertempat di Universitas Negeri Jakarta pada Selasa, 18 Juni 2025 yang dihadiri oleh 40 peserta IIC yang berasal dari Vietnam.

Dalam sesi bertema “Personal Branding is Your True Power” dan “Protecting Your Mental Health in the Digital Age”, Muhammad Rayhan Murtadha (Mawapres Utama Sarjana UNJ 2025) dan Adelio Shatara Nugraha (Mawapres Utama Diploma UNJ 2025) berbagi pandangan inspiratif kepada para peserta IIC yang berasal dari Vietnam. Mereka membahas pentingnya membangun identitas diri yang autentik sebagai mahasiswa global, serta strategi menjaga kesehatan mental di tengah tantangan dunia digital dan akademik.

Pimpinan UNJ Bertemu Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung Bahas Penguatan Kolaborasi Strategis Pendidikan Jakarta



Pimpinan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melakukan audiensi strategis dengan Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, pada Kamis, 19 Juni 2025 di Balai Kota Jakarta, dalam rangka membahas penguatan sinergi antara UNJ dan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta di berbagai sektor pendidikan, pariwisata, seni dan budaya, pengembangan infrastruktur, serta pemanfaatan aset daerah untuk kepentingan akademik dan masyarakat. Pertemuan ini mencerminkan komitmen bersama antara UNJ dan Pemprov DKI Jakarta untuk terus memperkuat kolaborasi demi kemajuan pendidikan, pengembangan SDM, dan pelayanan masyarakat di ibu kota.

Pertemuan yang berlangsung hangat dan konstruktif ini dihadiri langsung oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin, bersama jajaran pimpinan universitas, yaitu Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, Prof. Ari Saptono selaku Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya, Dr. Andy Hadiyanto selaku Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis, Prof. Totok Bintoro selaku Kepala Badan Pengelola Sekolah Laboratorium, dan Dr. Achmad Fauzi selaku Staf Ahli Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya.

Dalam pertemuan ini, sejumlah isu penting dibahas, antara lain: (a) Pengembangan UNJ sebagai PTN strategis di Jakarta, satu-satunya kampus yang membawa nama dan simbol Jakarta dalam logonya; (b) Pemanfaatan lahan SDN Rawamangun 12, yang selama ini berada dalam kawasan kampus UNJ; (c) Pembangunan sarana olahraga prestasi, khususnya kolam renang bertaraf nasional untuk mendukung pembinaan atlet DKI Jakarta; (d) Hibah smart classroom dan pengembangan smart campus sebagai langkah menuju digitalisasi pendidikan tinggi; dan (e) Perpanjangan nota kesepahaman (MoU) antara UNJ dan Pemprov DKI Jakarta, guna memperkuat kolaborasi jangka panjang.

Gubernur Pramono Anung yang juga anak seorang guru ini menyampaikan dukungan

penuhnya terhadap inisiatif UNJ. “UNJ adalah wajah pendidikan tinggi Jakarta. Saya sangat concern terhadap penguatan SDM Jakarta melalui pendidikan. Karena itu, pembangunan sarana olahraga, hibah smart classroom, hingga pengembangan kampus UNJ adalah prioritas yang saya dukung penuh,” tegas Pramono.

Ia juga menekankan pentingnya keberlanjutan program bantuan pendidikan seperti KJP, KJMU, dan bahkan KJMU untuk jenjang S2 dan S3, yang menunjukkan keseriusan Pemprov DKI Jakarta dalam membangun ekosistem pendidikan dari dasar hingga tinggi.

Terkait lahan SDN Rawamangun 12, Pramono menginstruksikan kepada Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta untuk mengaji opsi relokasi sekolah tersebut di luar kawasan kampus UNJ agar tidak menimbulkan konflik pemanfaatan lahan di kemudian hari.

Lebih lanjut, Gubernur juga mengapresiasi kontribusi UNJ dalam membangun Kampung Wisata Edukasi di beberapa titik di Jakarta, seperti Kepulauan Seribu, Jatinegara Kaum, Mester, Pondok Rangun, dan Munjul. Ia pun menugaskan jajaran terkait untuk segera menindaklanjuti program tersebut dan menyatakan kesiapannya untuk meresmikan langsung kampung-kampung edukasi tersebut sebagai wujud nyata kerja sama Pemprov DKI Jakarta dan UNJ.

Sementara itu, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ mengatakan bahwa kami sangat mengapresiasi perhatian dan komitmen Gubernur DKI Jakarta, Bapak Pramono Anung, terhadap pengembangan UNJ sebagai perguruan tinggi kebanggaan ibu kota. Dukungan Gubernur DKI Jakarta terhadap pembangunan sarana olahraga, hibah smart classroom, dan sinergi program pendidikan menjadi semangat baru bagi UNJ untuk terus berkontribusi dalam mencetak SDM unggul bagi Jakarta dan Indonesia. Hasil pertemuan hari ini akan kami tindaklanjuti untuk mendapatkan hasil yang maksimal sesuai pembahasan bersama Gubernur DKI Jakarta tadi, ungkap Prof. Komarudin.



Kantor Humas dan IP UNJ Raih 5 Penghargaan Pada Ajang IDEAS 2025, Dari Juara Budaya Inklusif hingga Manajemen Krisis

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi gemilang di tingkat nasional. Pada ajang kompetisi “The 4th Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2025” yang digelar oleh PR INDONESIA, Kantor Humas dan Informasi Publik (IP) UNJ berhasil meraih lima penghargaan sekaligus. Penganugerahan ini berlangsung secara resmi pada Kamis, 19 Juni 2025 di Menara Peninsula Hotel, Jakarta Barat. Penghargaan ini diterima langsung oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin, sebagai bentuk pengakuan atas kiprah strategis UNJ dalam praktik komunikasi

yang inklusif dan berkelanjutan.

IDEAS merupakan ajang prestisius yang menjadi barometer pencapaian dan inovasi dalam ranah komunikasi strategis berbasis Diversity, Equity, and Inclusion (DEI) serta Environmental, Social, and Governance (ESG). Kompetisi ini diikuti oleh berbagai institusi besar di Indonesia, termasuk kementerian, lembaga negara, BUMN, korporasi swasta, perguruan tinggi negeri, hingga organisasi non-profit.

Kantor Humas dan IP UNJ berhasil menyabet lima gelar penghargaan yang menunjukkan



komitmen dan konsistensi institusi dalam mengembangkan komunikasi strategis yang progresif dan berdampak nyata. Adapun lima penghargaan yang berhasil diraih, meliputi:

1. Bronze Winner Pada Program Komunikasi/ Kehumasan Strategis Berbasis Praktik Dei pada Sub Kategori Kesenjangan Gender dan Keragaman.
2. Bronze Winner Pada Juara Program Komunikasi/Kehumasan Strategis Berbasis Praktik Dei pada Sub Kategori Pengembangan Karyawan dengan Kemampuan Beragam.
3. Silver Winner Pada Program Komunikasi/ Kehumasan Strategis Berbasis Praktik Dei pada Sub Kategori Budaya Inklusi.
4. Bronze Winner Pada Program Komunikasi/ Kehumasan Strategis Berbasis Praktik ESG pada Sub Kategori Sosial dalam Hubungan dengan Masyarakat/Komunitas.
5. Bronze Winner Pada Program Komunikasi/ Kehumasan Strategis Berbasis Praktik ESG pada Sub Kategori Tata Kelola dalam

Manajemen Risiko dan Krisis.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi tinggi terhadap kerja keras Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi, tim Kantor Humas dan IP UNJ, serta seluruh unsur universitas. Ajang kompetisi IDEAS ini baru pertama kali diikuti oleh UNJ, dan alhamdulillah langsung meraih 5 juara pada kategori yang dikompertisikan. Ini merupakan penghargaan terbanyak dalam satu kompetisi yang pernah diikuti dan diraih oleh UNJ, khususnya Kantor Humas dan IP. Penghargaan ini bukan hanya untuk Kantor Humas dan IP UNJ semata, tapi untuk seluruh warga UNJ yang telah menjadi bagian dari komunikasi yang inklusif, beretika, dan strategis. Untuk itu mari kita terus merawat sinergi dan kolaborasi pada internal di UNJ dalam membesarkan nama kampus, baik reputasi dan prestasi UNJ dalam memperkuat komitmen kampus berdampak, ungkap Prof. Komarudin.

Sementara itu Prof. Fahrurrozi selaku Wakil

Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi, yang turut hadir mendampingi Rektor UNJ dalam menerima penghargaan, menyatakan bahwa keberhasilan ini merupakan hasil dari proses panjang transformasi komunikasi institusi yang mengedepankan prinsip inklusivitas, keterbukaan, dan keberlanjutan. “Kami percaya bahwa komunikasi bukan sekadar menyampaikan informasi, tetapi menjadi jembatan untuk keadilan, keberagaman, dan kebaikan bersama. Penghargaan ini menjadi motivasi untuk terus berkarya dan melayani dengan hati, ujar Prof. Fahrurrozi.

Atas raihan penghargaan ini, Syaifudin selaku

Kepala Kantor Humas dan IP UNJ menyampaikan terima kasih atas dukungan semua pimpinan UNJ, dosen, mahasiswa, pegawai, dan khususnya tim Kantor Humas dan IP UNJ, baik sekretaris, kepala divisi liputan dan publikasi, kepala divisi pelayanan informasi publik, dan staf Humas dan IP UNJ atas raihan prestasi yang luar biasa ini. Juga saya sampaikan terima kasih kepada PR Indonesia, dan dewan juri yang terdiri dari Bapak Asmono Wikan selaku CEO PR INDONESIA, Bapak Herry Ginanjar selaku Ketua Indonesian ESG Professional Associations (IEPA)), dan Ibu Emilia Bassar selaku CEO CPROCOCOM, yang sudah memberikan penilaian yang begitu objektif



dan penghargaan ini, ujar Syaifudin.

Syaifudin menambahkan bahwa raihan prestasi pada IDEAS 2025 ini menjadi momentum penting dalam perjalanan UNJ sebagai kampus yang semakin diperhitungkan di tingkat nasional maupun internasional. Pengakuan terhadap praktik komunikasi strategis UNJ tidak hanya memperkuat reputasi institusi, tetapi juga memperlihatkan bahwa transformasi digital dan nilai-nilai humanis dapat berjalan beriringan untuk menciptakan tata kelola pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing global. Dan di panggung kehormatan nasional, UNJ melalui Kantor Humas dan IP berdiri tegak bukan

sekadar sebagai pengelola informasi, tetapi sebagai penggerak nilai. Lima penghargaan bergengsi di ajang “The 4th Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2025” menjadi bukti nyata bahwa komunikasi di UNJ telah menjelma menjadi kekuatan transformatif yang menjunjung keberagaman, merawat inklusi, menegakkan tata kelola, dan merangkul masyarakat dalam satu napas keberlanjutan. Ini bukan sekadar kemenangan bagi sebuah unit kerja, tetapi gema perjuangan seluruh civitas akademika UNJ untuk menjadi universitas yang tidak hanya cerdas, tetapi juga adil, setara, dan tangguh menghadapi zaman, tambah Syaifudin.





UNJ Resmi Buka Kejuaraan Tenis Profesor Nasional 2025, Sinergi Akademisi dalam Olahraga

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) secara resmi membuka Kejuaraan Tenis Profesor Nasional 2025 pada Kamis (19/6), bertempat di Aula Lantai 3 Gelanggang Olahraga Kampus B UNJ. Ajang bergengsi ini mempertemukan para profesor dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia dalam semangat sportivitas, kolaborasi, dan kebersamaan.

Kejuaraan yang berlangsung selama empat hari, mulai 19 hingga 22 Juni 2025, merupakan bagian dari festival tenis antar profesor yang diselenggarakan oleh Asosiasi Tenis Profesor Indonesia (ATPI). Selain menjadi wadah



kompetisi, kegiatan ini bertujuan mempererat jejaring akademisi, mendorong gaya hidup sehat, serta memperkuat sinergi antarperguruan tinggi melalui olahraga.

Sebanyak 107 profesor dari berbagai institusi, termasuk Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), turut ambil bagian dalam kompetisi ini. Suasana hangat dan antusiasme peserta sudah terasa sejak hari pertama, yang diawali dengan seremoni pembukaan dan paparan materi inspiratif.

Dalam sambutannya, Ketua Umum ATP, Prof. Suharnomo, menekankan bahwa olahraga tenis bukan semata soal kompetisi, tetapi juga menjadi ruang silaturahmi lintas kampus. "Tenis mempertemukan kita di tengah kesibukan akademik, sebagai ruang pertemanan yang sehat antarprofesor," ujarnya.

Rektor UNJ, Prof. Komarudin, menyampaikan rasa bangga atas kepercayaan yang diberikan kepada UNJ sebagai tuan rumah. "Kami merasa terhormat menjadi tempat berkumpulnya para

tokoh intelektual dari berbagai penjuru negeri. Semoga melalui olahraga, semangat kolaborasi antarperguruan tinggi semakin menguat,” ungkapnya.

Rangkaian pembukaan juga diisi dengan Gala Dinner sebagai ajang keakraban, serta peluncuran resmi Kartu Anggota ATPI. Selain itu, dua paparan utama turut memperkaya acara, antara lain, Andi Fajar Asti, Sekretaris Jenderal Persatuan Tenis Seluruh Indonesia (PELTI), membawakan materi bertema “Pengembangan Olahraga Prestasi melalui Klub Olahraga Kampus”, yang menyoroti pentingnya dukungan institusional terhadap pembinaan atlet dari lingkungan akademik. Dan Prof. Edward Omar Sharif Hiariej, Guru Besar Universitas Gadjah Mada sekaligus Wakil Menteri Hukum dan HAM, menyampaikan paparan bertajuk “Peningkatan Vitalitas dan Produktivitas Guru Besar melalui Olahraga”. Ia menegaskan bahwa olahraga tidak hanya menjaga kebugaran, tetapi juga meningkatkan daya pikir dan produktivitas dalam menjalankan tugas akademik dan riset.

Kejuaraan ini diharapkan tidak hanya melahirkan juara di lapangan, tetapi juga memperkuat nilai-nilai kebersamaan, kerja sama, dan semangat hidup sehat di kalangan guru besar Indonesia. UNJ, sebagai kampus yang menjunjung tinggi nilai pendidikan dan kebugaran, membuktikan bahwa akademisi pun dapat unggul, baik di ruang kelas maupun di arena olahraga.





Ketatnya Persaingan di Setiap Pool Pada Ronde Pertama Kejuaraan Tenis Profesor Nasional 2025 di UNJ

Kejuaraan Tenis Profesor Nasional Tahun 2025 resmi dimulai pada 20 Juni 2025 dengan mempertandingkan nomor ganda putra pada ronde pertama.

Pertandingan salah satunya digelar di Lapangan Tenis At-Taqwa, Jakarta, dan mempertemukan para profesor dari berbagai perguruan tinggi dalam suasana kompetitif dan penuh semangat.

Pertandingan awal berlangsung di empat

grup, yakni Pool L, M, N, dan P. Masing-masing pool diisi oleh tiga pasangan ganda putra, dan hanya dua pasangan terbaik dari setiap grup yang berhak melaju ke babak selanjutnya.

Pertandingan Pagi Hari: Pool L dan M

Di Lapangan 3, berlangsung laga dari Pool L yang mempertemukan tiga pasangan:

- Prof. M. Ichsan dan Prof. Andi Ihsan (Universitas Negeri Makassar)
- Prof. Ganefri dan Prof. Kamal (Universitas Negeri Padang)
- Prof. Rokhmatulloh (Universitas Indonesia) dan Prof. Rahmat Arief (BRIN)

Sementara itu, di Lapangan 4, pertandingan dari Pool M mempertemukan:

- Prof. Agung Sugeng dan Prof. Setyawan Purnomo (Universitas Brawijaya)
- Prof. E. Muhtar dan Prof. Sapta Kunta (Universitas Sebelas Maret)
- Prof. Aripin dan Prof. Kartawan (Universitas Siliwangi)

Dari hasil pertandingan, pasangan Prof.

Ganefri dan Prof. Kamal, serta Prof. Rokhmatulloh dan Prof. Rahmat Arief berhasil lolos dari Pool L. Sedangkan dari Pool M, pasangan Prof. E. Muhtar dan Prof. Sapta Kunta, serta Prof. Agung Sugeng dan Prof. Setyawan Purnomo melaju ke babak berikutnya.

Rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Prof. Komarudin, turut hadir menyaksikan jalannya pertandingan. Kehadirannya menjadi bentuk dukungan sekaligus memastikan kelancaran seluruh rangkaian kegiatan.

Pertandingan Siang Hari: Pool N dan P

Laga berlanjut pada siang hingga sore hari. Di Lapangan 3, pertandingan dari Pool N kembali digelar, sementara Lapangan 4 menjadi arena bagi Pool P.

Dari Pool N, pasangan Prof. I Komang Gede Wiryawan (Institut Pertanian Bogor) dan Prof. Alfirano (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa), serta Prof. Jamaluddin Jompa (Universitas Hasanuddin) dan Prof. Andani (Universitas Hasanuddin) berhasil mengamankan tiket ke babak selanjutnya. Adapun dari Pool P, pasangan Prof. Kamid dan Prof. Ilham (Universitas Jambi), serta Prof. Soetrisno (Universitas Jambi) dan Prof. I Wayan Artanayasa (Universitas Pendidikan Ganesha) tampil gemilang dan melaju sebagai

wakil grup.

Kejuaraan ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga mempererat silaturahmi antarprofesor dari berbagai daerah. Ronde selanjutnya dijadwalkan berlangsung esok hari dengan persaingan yang diprediksi semakin sengit.





Apresiasi Peserta terhadap Pelaksanaan Kejuaraan Tenis Profesor Nasional 2025 di UNJ

Kejuaraan Tenis Profesor Nasional 2025 resmi dimulai dan mendapat apresiasi tinggi dari para peserta. Ajang bergengsi ini digelar di empat lokasi berbeda, yakni Lapangan Sport Complex UNJ FIKK Kampus B, Lapangan Tenis At-Taqwa, Lapangan Tenis Kelapa Gading, serta Lapangan Tenis Bea Cukai. Rangkaian kegiatan berlangsung selama tiga hari, dari Jumat hingga

Minggu, diawali dengan gala dinner pada Kamis malam (19/6).

Salah satu peserta sekaligus tokoh pendidikan nasional, Prof. Ganefri, Guru Besar Universitas Negeri Padang (UNP) dan mantan Rektor UNP dua periode, menyampaikan apresiasinya terhadap pelaksanaan kejuaraan ini.

“Saya mengapresiasi terselenggaranya Kejuaraan Tenis Profesor Nasional 2025 di UNJ, khususnya kepada Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ. Persiapan yang dilakukan sungguh luar biasa dan sangat matang, mulai dari proses penjemputan, penyambutan, hingga pelaksanaan pertandingan ronde pertama ini,” ujar Prof. Ganefri.

Ia juga menambahkan bahwa seluruh peserta merasa puas dengan pelayanan dan koordinasi yang diberikan oleh panitia.

“Alhamdulillah, teman-teman semua merasa senang. Mulai dari penjemputan hingga acara pembukaan dikoordinasikan dengan sangat rapi. Masing-masing peserta memiliki narahubung, sehingga tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti rangkaian kegiatan kejuaraan ini,” jelasnya.

Lebih lanjut, Prof. Ganefri menegaskan bahwa keikutsertaan dalam kejuaraan ini bukan semata-mata untuk meraih kemenangan,



melainkan untuk mempererat tali silaturahmi antarsesama profesor dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

“Tujuan utama kita di sini bukan hanya untuk menang, tetapi menjalin silaturahmi. Ini yang jauh lebih penting dari sekadar hasil pertandingan,” tutupnya.

Senada dengan itu, Prof. Agus, Rektor Universitas Budi Luhur sekaligus Guru Besar FMIPA UNJ, juga memberikan kesan positif terhadap pelaksanaan kejuaraan.

“Kejuaraan ini sangat bermanfaat, tidak hanya mempererat silaturahmi antarperguruan tinggi, tetapi juga membuka ruang diskusi kolaborasi, penajakan potensi seminar, dan konsorsium bersama,” ungkap Prof. Agus.

Kejuaraan Tenis Profesor Nasional 2025 di UNJ tidak hanya menjadi ajang kompetisi olahraga, tetapi juga wadah memperkuat jejaring akademik dan kolaborasi antarprofesor dari seluruh Indonesia.



Program Immersion Camp 2025 Resmi Ditutup, UNJ Tegaskan Pemahaman Budaya sebagai Nilai Utama

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) secara resmi menutup rangkaian kegiatan Immersion Camp 2025 melalui seremoni bertema “Industrial Immersion Camp: Global Citizen Fellowship 2025 UMT Ho Chi Minh City, Vietnam” yang digelar di Lobi Gedung Rektorat UNJ, Kampus Rawamangun, Jakarta Timur, pada Jumat, 20 Juni 2025.

Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ, Andy Hadiyanto, menyampaikan apresiasi atas suksesnya pelaksanaan program ini. Ia menekankan bahwa Immersion Camp 2025 bukan hanya menjadi ajang pembelajaran, tetapi juga sarana membangun persahabatan dan pemahaman lintas budaya.

“Kami merasa terhormat telah berbagi pengalaman ini dengan Anda. Secara pribadi, saya merasa senang sekaligus sedikit sedih,” ujar Andy.

Ia berharap para peserta dapat memahami lebih dalam tentang Indonesia, industri, serta budaya dan cara hidup masyarakatnya. Andy juga menyebut bahwa UNJ kini menjadi rumah kedua bagi para peserta.

“Saya berharap waktu yang Anda habiskan di Jakarta akan menjadi kenangan indah,” tambahnya.

Program ini merupakan yang pertama kali diselenggarakan oleh UNJ. Hal tersebut disampaikan oleh Sri Rahayu, Sekretaris Kantor Urusan Internasional UNJ sekaligus dosen



Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Menurut Sri Rahayu, kegiatan ini diikuti oleh 40 mahasiswa dari University of Management and Technology (UMT), Vietnam, dan berlangsung selama dua minggu sejak 9 hingga 21 Juni 2025. Beragam aktivitas dilaksanakan, mulai dari kuliah umum, lokakarya, wisata budaya dan kota, hingga magang industri di tiga perusahaan: PT Indosat, Radio Republik Indonesia (RRI), dan NoLimit Indonesia. Kegiatan ini juga melibatkan kolaborasi dengan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta.

Sri Rahayu mengungkapkan bahwa sekitar 92 persen peserta merasa puas mengikuti program ini. "Partisipasi dalam program ini dinilai baik hingga sangat baik oleh mayoritas peserta," ujarnya.

Meski demikian, ia menyoroti perlunya peningkatan durasi interaksi di ruang kelas serta keterlibatan industri dalam memberikan umpan balik sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan di masa mendatang.

Ia juga mengapresiasi kerja keras panitia dan dukungan pimpinan UNJ dalam menyukseskan program ini. Ke depan, ia berharap program ini dapat memberikan dampak positif terhadap kegiatan akademik, industri, serta memperkuat

kolaborasi dan interaksi antarbudaya.

Dari pihak mitra industri, Mohamad Kusnaeni dari RRI menyatakan bahwa program ini sejalan dengan visi RRI dalam memberikan layanan informasi, edukasi, dan hiburan. Ia berharap kerja sama dengan UNJ dapat terus berlanjut, termasuk membuka peluang magang bagi mahasiswa UNJ.

"RRI telah lama menjalin kerja sama dengan UNJ dan kami terbuka untuk kolaborasi lebih lanjut," katanya.

CEO NoLimit Indonesia, Aqsad Rasyid Naradhipa, juga menyampaikan dukungannya terhadap program ini. Ia membuka peluang bagi peserta untuk bergabung dalam proyek-proyek yang tengah dijalankan perusahaannya di bidang big data dan kecerdasan buatan (AI).

"Kami percaya bahwa big data dan AI hadir untuk membantu manusia, bukan menggantikannya," tegasnya.

Sementara itu, Nguyen Huy Hoang, salah satu delegasi mahasiswa UMT, menyampaikan kesan mendalamnya terhadap pengalaman selama mengikuti program di Indonesia. "Kami tidak hanya belajar tentang Indonesia. Kami mengalaminya dan merasakannya," ungkapnya.

Ia merasa setiap momen yang dilalui sangat berharga dan penuh makna.

Ganda Putra Unggulan dari Padang Siap Tampil Maksimal di Kejuaraan Tenis Profesor Nasional 2025 di UNJ

Gelaran Kejuaraan Tenis Profesor Nasional 2025 tengah berlangsung dari tanggal 20 – 22 Juni 2025 di beberapa lapangan yang sudah disediakan oleh tim panitia Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Salah satu peserta unggulan dalam Kejuaraan Tenis Profesor Nasional 2025 di UNJ adalah Prof. Ganefri, Guru Besar Universitas Negeri Padang (UNP). Ia dikenal sebagai kontingen tangguh dengan rekam jejak prestasi yang mengesankan: empat kali meraih gelar juara di berbagai kota, yakni Surabaya, Semarang, Yogyakarta, dan Padang.

Meski sempat menjadi finalis pada edisi tahun 2024, Prof. Ganefri menegaskan bahwa keikutsertaannya kali ini lebih ditujukan untuk mempererat silaturahmi dan membangun

kebersamaan antar sesama profesor serta para pecinta tenis dari seluruh Indonesia.

“Tujuan utamanya ya silaturahmi,” ujar Prof. Ganefri.

“Kejuaraan ini luar biasa karena banyak perguruan tinggi dan instansi lain turut mengirimkan profesor muda. Jadi, persaingannya semakin seru.”

Dalam kejuaraan ini, Prof. Ganefri kembali berpasangan dengan Prof. Kamal Firdaus, yang juga memiliki kemampuan luar biasa di lapangan. Kedekatan mereka bahkan menjadi bahan candaan ringan yang mencairkan suasana.

“Saya bersama Prof. Kamal sudah cukup lama, totalnya 125 tahun—gabungan dari usia saya yang 62 dan Prof. Kamal yang 63 tahun,”



ujarnya sambil tertawa.

Pada pertandingan yang berlangsung hari ini, pasangan Prof. Ganefri dan Prof. Kamal tampil gemilang dan berhasil meraih kemenangan dengan skor 8–4. Mereka tergabung dalam Pool L, yang dikenal memiliki kekuatan merata di antara para peserta.

“Dari segi kemampuan, semuanya hampir seimbang. Yang membedakan hanyalah siapa yang lebih siap. Siapa yang paling siap, itulah yang akan memenangkan pertandingan,” tutup Prof. Ganefri.

Kejuaraan Tenis Profesor Nasional 2025 tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga wadah memperkuat jejaring akademik dan silaturahmi antarprofesor dari berbagai penjurur Indonesia.





Persaingan Sengit Warnai Pertandingan di Lapangan Tennis Sport Complex FIKK UNJ

Rangkaian Kejuaraan Tenis Profesor Nasional 2025 terus berlanjut dengan pertandingan seru yang digelar di Lapangan Tennis Sport Complex Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Kampus B.

Setelah meninjau pertandingan di Lapangan Tenis At-Taqwa, Rektor UNJ, Prof. Komarudin, melanjutkan kunjungannya ke Sport Complex FIKK UNJ untuk memantau langsung jalannya pertandingan di lokasi tersebut. Kehadiran beliau menjadi bentuk dukungan terhadap kelancaran dan semangat sportivitas dalam kejuaraan ini.

Di arena ini, pertandingan berlangsung dalam suasana kompetitif namun tetap menjunjung tinggi nilai kekeluargaan. Empat pasang dalam

satunya pool bertanding, di antaranya Pool B dan Pool O, yang masing-masing diisi oleh empat pasangan ganda putra—menjadikannya lebih kompetitif dibanding grup lainnya.

Pertandingan yang digelar sejak pagi hingga sore hari menghasilkan dua pasangan terbaik dari masing-masing pool yang berhak melaju ke babak selanjutnya.

Dari Pool B, pasangan:

- Prof. Anton Komani dan Prof. Muhammad Sazeli Rifki
- Prof. Muhammad Harlanu dan Prof. Masrukhi

Sementara dari Pool O, pasangan:

- Prof. Agus Setiawan dan Prof. Agus



Subagio

- Prof. Misnen Ardiansyah dan Prof. Unggul Priyadi

Keempat pasangan tersebut berhasil mengamankan tiket ke babak berikutnya yang akan digelar pada 21 Juni 2025.

Kejuaraan ini tidak hanya menjadi ajang unjuk kemampuan olahraga, tetapi juga mempererat hubungan antarsesama profesor dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Semangat sportivitas dan kebersamaan menjadi nilai utama yang terus dijaga sepanjang turnamen.



UNJ Sukses Gelar Turnamen Tenis Asosiasi Profesor Indonesia 2025

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sukses menyelenggarakan Turnamen Tenis Asosiasi Profesor Indonesia (ATPI) 2025 yang berlangsung meriah dan penuh semangat sportivitas. Ajang ini mempertemukan para profesor dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia dalam suasana kompetitif namun bersahabat.

Salah satunya turnamen digelar di Lapangan Tenis Klub Kelapa Gading, Jakarta, 1 dari 4 lokasi lapangan tenis yang disediakan UNJ. Lapangan Tenis Klub Kelapa Gading, Jakarta, yang

dipilih sebagai salah satu venue utama. Ketua ATP sekaligus Rektor Universitas Diponegoro (Undip), Prof. Suharnomo, turut ambil bagian dalam pertandingan bersama pasangannya, Prof. I Nyoman Widarsa.

Dalam laga pembuka, pasangan dari Undip berhasil mengalahkan tim dari Bali—Prof. Dewa Gede Ari Subagia (Universitas Udayana) dan Prof. I Nyoman Gede Arya Astawa (Politeknik Negeri Bali)—dengan skor 8-5, dan melaju ke babak selanjutnya.



Prof. Suharnomo menyampaikan apresiasi tinggi terhadap penyelenggaraan turnamen ini. “Luar biasa. Pertandingan di semua lapangan berlangsung seru dan penuh semangat. Para peserta mempersiapkan diri dengan sangat baik. Venue yang disiapkan UNJ juga sangat memadai. Terima kasih kepada Rektor UNJ atas penyambutan yang luar biasa,” ujarnya.

Ia juga memberikan penilaian sempurna terhadap pelaksanaan acara. “Kalau diberi nilai dari 0 sampai 10, saya beri 10. Dari pembukaan yang meriah—dengan penampilan tari mahasiswa, pencak silat, band, orkestra, hingga pembawa acara yang profesional—semuanya berjalan sempurna hingga hari pertandingan,” tambahnya.

Keberhasilan UNJ sebagai tuan rumah menunjukkan komitmen universitas dalam mendukung kegiatan akademik dan non-akademik, serta mempererat jejaring antarprofesor di Indonesia melalui olahraga.

Ketua ATPi: Turnamen Tennis Jadi Ajang Kolaborasi dan Ruang Bahagia bagi Para Profesor



Ketua Asosiasi Tennis Profesor Indonesia (ATPI), Prof. Suharnomo, menegaskan bahwa turnamen tenis antarprofesor bukan sekadar ajang kompetisi olahraga, melainkan wadah strategis untuk mempererat hubungan dan membangun kolaborasi antarperguruan tinggi di Indonesia.

“Turnamen ini kami rancang sebagai ruang kolaborasi antarprofesor dari berbagai bidang keahlian. Meski bertanding, tujuan utamanya adalah memperkuat sinergi dan jaringan lintas kampus,” ujar Prof. Suharnomo usai memenangkan pertandingan pertamanya bersama Prof. I Nyoman Widarsa.

Ia menambahkan bahwa kebersamaan yang terjalin melalui berbagai kegiatan ATPi, termasuk turnamen ini, menjadi fondasi penting

dalam membangun chemistry antarprofesor. “Kami sering bertemu di berbagai kegiatan ATPU. Kedekatan itu terasa nyata, baik di lingkungan kampus masing-masing maupun saat berinteraksi dengan rekan dari kampus lain,” jelasnya.

Terkait semangat bertanding, Prof. Suharnomo menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara aktivitas fisik dan kebahagiaan batin. “Kami semua sudah tidak muda lagi, jadi menjaga ruang bahagia itu penting. Tidak perlu terlalu ngotot mengejar bola atau sekadar ingin menang. Yang utama adalah tetap sehat, senang, menjalin pertemanan baru, dan menikmati momen kebersamaan ini,” ungkapnya.

Turnamen ini menjadi bukti bahwa olahraga dapat menjadi media efektif untuk membangun silaturahmi dan kerja sama antarakademi. Lebih dari sekadar kompetisi, kegiatan ini mencerminkan nilai-nilai kekeluargaan,

kolaborasi, dan kebahagiaan yang menjadi esensi dari komunitas akademik.

Pesan Prof. Suharnomo menjadi pengingat bahwa semangat kebersamaan jauh lebih penting daripada sekadar meraih kemenangan.





Dekan FIKK UNJ bersama Guru Besar UNDIKSHA Melaju ke Babak Final Tennis ATPI 2025

Kabar membanggakan datang dari turnamen tenis antar profesor di Indonesia. Prof. Nofi Marlina Siregar, Dekan Fakultas Ilmu

Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (FIKK UNJ), bersama rekannya Prof. I Wayan Artanayasa dari Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), berhasil melaju ke babak final Turnamen Tennis ATPI 2025 dalam Ganda Campuran.

Pertandingan final digelar pada Minggu, 22 Juni 2025, di Lapangan Tennis Bea Cukai, Jalan Jenderal A. Yani (Bypass), Jakarta Timur. Keduanya memastikan tiket final setelah mengalahkan pasangan tangguh Prof. Sapta Kunta Purnama dan Prof. Sri Sulistyowati dari UNS dan akan menghadapi laga final dengan Prof. Soetrisno berpasangan dengan Prof. Tri Candra Setiawati dari Universitas Jember.

Di sela-sela turnamen, Prof. Nofi Marlina

Siregar membagikan tips menjaga kebugaran fisik, terutama bagi atlet senior yang tetap aktif bertanding. “Menjaga pola tidur yang baik, asupan makanan bergizi, serta konsumsi vitamin adalah kunci utama. Selain itu, pijat sebelum dan sesudah pertandingan juga penting untuk menjaga kondisi otot,” ungkapnya.

Ia juga menyoroti tantangan dalam turnamen ini, terutama dorongan kuat untuk memberikan yang terbaik bagi UNJ sebagai tuan rumah. “Tantangan dari lawan bisa diatasi dengan strategi dan taktik permainan yang tepat. Namun, tantangan terbesar justru datang dari dalam diri, yaitu keinginan untuk tampil maksimal,” jelasnya.

Prof. Nofi optimistis bahwa pengalaman dan

pelatihan yang dijalani di UNJ akan menjadi modal penting untuk meraih hasil terbaik di partai final. Ia juga menyampaikan apresiasi kepada Rektor UNJ, Prof. Komarudin, atas dukungan penuh selama penyelenggaraan turnamen.

“Dukungan dari civitas akademika UNJ sangat luar biasa, baik secara materi maupun moril. Terutama perhatian dari Pak Rektor yang sangat besar terhadap event ini,” tuturnya.

Menutup wawancara, Prof. Nofi menyampaikan rasa syukurnya bisa mencapai babak final dan berharap dapat mempersembahkan medali emas untuk UNJ. “Saya senang bisa sampai di final. Semoga bisa memberikan permainan terbaik dan mencapai target utama, yaitu meraih emas,” pungkasnya.





Resmi Ditutup Rektor UNJ, Kejuaraan Tenis Profesor Nasional 2025 Satukan Cendekia di Tengah Kompetisi



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sukses menyelenggarakan Kejuaraan Tenis Profesor 2025 yang resmi ditutup oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin, pada Minggu, 22 Juni 2025, di Lapangan Tenis Bea Cukai, Jakarta Timur. Ajang bergengsi ini berlangsung selama tiga hari, dari 20 hingga 22 Juni 2025, dan mempertandingkan dua kategori, yaitu: ganda putra dan ganda campuran.

Kejuaraan ini diikuti oleh 107 profesor dari berbagai perguruan tinggi ternama di Indonesia dan termasuk perwakilan dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yang tergabung dalam Asosiasi Tenis Profesor Indonesia (ATPI). Selain sebagai ajang olahraga, kejuaraan ini juga menjadi ruang silaturahmi dan mempererat kolaborasi lintas kampus di lingkungan akademik nasional, serta menyatukan para cendekia di tengah kompetisi tenis.

Dalam sambutan penutupannya, Prof.

Komarudin menyampaikan rasa bangga dan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada UNJ sebagai tuan rumah. Ia juga mengapresiasi antusiasme seluruh peserta yang telah menjadikan kejuaraan ini bukan hanya sebagai ajang olahraga, tetapi juga wahana mempererat persaudaraan akademik.

“Kami merasa terhormat bisa menyambut para profesor dari berbagai kampus di Indonesia. Kegiatan ini adalah bukti nyata bahwa semangat keilmuan bisa berpadu dengan semangat kebugaran dan kebersamaan,” ujar Prof. Komarudin.

Berikut daftar lengkap para juara pada Kejuaraan Tennis Profesor Nasional tahun 2025.

Kategori Ganda Putra, para pemenangnya, yaitu:

1. Juara I diraih oleh pasangan Prof. Abdul Alim dan Prof. Hari Yulianto dari UNY;
2. Juara II diraih oleh pasangan Prof. Soetriono dari UNEJ dan Prof. I Wayan Artanayasa dari UNDIKSHA; dan
3. Juara III diraih oleh pasangan Prof. Omar Sharif Hiariej dari UGM dan Prof. Advendi Kristiyandaru dari UNESA. Juara III ini juga diraih

oleh pasangan Prof. Ganefri dan Prof. Kamal Firdaus dari UNP.

Kemudian kategori Ganda Campuran, para pemenangnya, yaitu:

1. Juara I diraih oleh pasangan Prof. Nofi Marlina Siregar dari UNJ dan Prof. I Wayan Artanayasa dari UNDIKSHA;
2. Juara II diraih oleh pasangan Prof. Soetriono dan Prof. Tri Chandra Setiawati dari UNEJ; dan
3. Juara III diraih oleh pasangan Prof. Sapta Kunta Purnama dan Prof. Sri Sulityowati dari UNS.

Atmosfer kejuaraan dipenuhi semangat kompetisi yang sehat, keceriaan, serta solidaritas tinggi di antara para akademisi. Tidak hanya menjadi ajang unjuk kebolehan di lapangan tenis, kegiatan ini juga memperkuat jaringan komunikasi dan kerja sama lintas institusi perguruan tinggi.

Sebagai penutup kegiatan, panitia mengumumkan bahwa UNDIKSHA menjadi tuan rumah Kejuaraan Tennis Profesor tahun 2026 mendatang dan pertandingan sela pada Desember 2025 dengan tuan rumah UNY.





Dekan FIKK UNJ dan Guru Besar UNDIKSHA Raih Juara Pertama Pada Ganda Campuran Kejuaraan Tenis Profesor Nasional 2025

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sukses menyelenggarakan Kejuaraan Tenis Profesor 2025. Ajang bergengsi ini berlangsung dari 19 hingga 22 Juni 2025, dan mempertandingkan dua kategori, yaitu: ganda putra dan ganda campuran. Kejuaraan ini diikuti oleh 107 profesor dari berbagai perguruan tinggi ternama di Indonesia

dan termasuk perwakilan dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yang tergabung dalam Asosiasi Tenis Profesor Indonesia (ATPI).

Pada kejuaraan ini, salah satu profesor UNJ berhasil meraih juara pertama dalam kategori ganda campuran. Di mana Prof. Nofi Marlina Siregar yang merupakan guru besar

sekaligus Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (FIKK UNJ) bersama pasangan tandungnya yaitu Prof. I Wayan Artanayasa yang merupakan guru besar Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) berhasil meraih gelar Juara Pertama dalam Kejuaraan Tenis Profesor Nasional 2025. Pertandingan final berlangsung di Lapangan Tenis Bea Cukai, Jakarta Timur, pada Minggu, 22 Juni 2025.

Prof. Nofi mengungkapkan bahwa kemenangan ini merupakan hasil dari kerja sama tim yang solid dan komunikasi yang efektif di lapangan. “Chemistry yang terbangun selama pertandingan menjadi kunci utama keberhasilan kami,” ujarnya.

Ia juga menambahkan bahwa memilih Prof. I Wayan sebagai rekan duet merupakan bagian dari strategi. “Ia (Prof. I Wayan) memiliki kemampuan

teknis yang mumpuni serta daya tahan fisik yang luar biasa, terutama dalam pertandingan antarprofesor yang menuntut stamina tinggi,” jelas Prof. Nofi.

Senada dengan itu, Prof. I Wayan Artanayasa memuji performa rekannya. “Prof. Nofi adalah partner yang luar biasa. Strategi permainannya sangat matang dan kami bisa saling melengkapi di setiap pertandingan,” tuturnya.

“Pertandingan ini sangat berkesan. Bermain bersama Prof. Nofi membuat kami tampil kompak dan konsisten hingga akhirnya meraih gelar juara,” pungkas Prof. I Wayan.

Dengan suksesnya pelaksanaan tahun ini, UNJ tidak hanya memperkokoh posisinya sebagai institusi pendidikan unggulan, tetapi juga menghidupkan semangat sportmanship dan harmoni akademik melalui olahraga.





Wamenkum RI Apresiasi Kejuaraan Tennis Profesor Nasional 2025 yang Digelar di UNJ

Wakil Menteri Hukum Republik Indonesia (Wamenkum RI), Prof. Edward Omar Sharif Hiariej, memberikan apresiasi atas pelaksanaan Kejuaraan Tennis Profesor Nasional Tahun 2025 yang diselenggarakan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Ia menilai suasana pertandingan berlangsung hangat, menjunjung tinggi sportivitas, dan tetap menjaga tali silaturahmi antar peserta.

Prof. Edward berharap Kejuaraan Tennis Profesor berikutnya yang akan digelar Desember 2025 di UNY dan tahun 2026 di UNDIKSHA, dapat terlaksana dengan baik dan tetap mengedepankan semangat kebersamaan.

Meski mengalami kekalahan saat bertanding melawan pasangan Prof. Abdul Alim dan Prof. Hari Yulianto dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Prof. Edward tetap menunjukkan semangat positif. “Saya harus kalah dari mantan atlet PON,” ujarnya sambil tersenyum.

Ia juga mengapresiasi kehadiran para atlet yang kini berkiprah sebagai pengajar di perguruan tinggi. “Saya berharap para atlet

yang menjadi dosen dapat segera meraih gelar profesor dan turut mengembangkan ATPi ke depannya,” tuturnya.

Dalam kesempatan tersebut, Prof. Edward turut membagikan pengalamannya dalam menjaga kebugaran fisik agar tetap dapat bermain tenis dengan baik. Salah satu rutinitas yang ia lakukan adalah olahraga lari setiap pagi.

Menurutnya, turnamen tenis antar profesor ini memiliki nilai lebih dalam mempererat hubungan antar akademisi. “Kita berkumpul, bercanda, dan menghilangkan stres lewat olahraga tenis,” pungkasnya.





Daftar 10 Prodi di UNJ Dengan Peminat Tertinggi Pada Seleksi Jalur PENMABA Rapor Tahun 2025

Setiap tahunnya Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menerima pendaftaran mahasiswa, baik di jenjang Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktorat (S3). Untuk jenjang S1, ada tiga jalur seleksi masuk UNJ, yaitu: (1) Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP); (2) Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT); dan (3) Seleksi Mandiri. Pada SNBP dan SNBT sudah selesai dilaksanakan dari Februari hingga Mei 2025. Kini bagi peserta didik yang belum berkesempatan lulus seleksi masuk UNJ dari jalur SNBP dan SNBT, bisa mengikuti jalur Seleksi Mandiri UNJ yang bernama PENMABA Mandiri. PENMABA Mandiri merupakan seleksi mandiri yang dilaksanakan secara individu oleh UNJ.

Seleksi PENMABA Mandiri UNJ memiliki beberapa jalur diantaranya PENMABA Rapor, PENMABA Nilai UTBK-SNBT, PENMABA

Prestasi Lomba, PENMABA Prestasi Non-Lomba, PENMABA Disabilitas, PENMABA Mandiri Ujian Tulis, dan PENMABA Kelas Internasional. Informasi seputar PENMABA Mandiri UNJ dapat mengakses laman <https://penmaba.unj.ac.id>. Dari beberapa seleksi jalur PENMABA Mandiri UNJ, salah satunya PENMABA Rapor. Pada pendaftaran seleksi jalur PENMABA Rapor tahun 2025 sudah resmi ditutup pendaftaran pada 31 Mei 2025 lalu.

Menurut Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, pada tahun 2025 ini jumlah pendaftar seleksi jalur PENMABA Rapor tahun 2025 mencapai 8.560 calon mahasiswa. Angka ini naik signifikan dari 5.636 pendaftar pada 2024, atau meningkat 2.924 pendaftar untuk seleksi jalur PENMABA Rapor. Kenaikan ini mencerminkan meningkatnya minat tinggi calon mahasiswa untuk masuk ke UNJ, khususnya melalui seleksi jalur PENMABA Rapor tahun 2025, ungkap Prof. Ifan Iskandar.

Pada seleksi jalur PENMABA Rapor tahun 2025, terdapat 10 Program Studi (Prodi) terbanyak peminatnya. Prodi tersebut, yaitu:

1. Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi;
2. Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
3. Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
4. Prodi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
5. Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum;
6. Prodi Olahraga Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
7. Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni;
8. Prodi Kepelatihan Cabang Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
9. Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni; dan
10. Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.



Perkuat Infrastruktur Teknologi Informasi Kampus, UNJ dan Huawei Tandatangani MoU

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menjalin kerja sama dengan PT Huawei Tech Investment Indonesia melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) yang berlangsung di Ruang VIP Rektorat UNJ, Rawamangun, Jakarta Timur, pada Kamis, 26 Juni 2025. Kerja sama ini bertujuan untuk memperkuat pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan kampus.

Rektor UNJ, Prof. Komarudin, menyampaikan bahwa kerja sama ini mencakup penguatan infrastruktur teknologi informasi, termasuk kebutuhan perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan sumber daya manusia (brainware). Ia menekankan pentingnya dukungan teknologi, khususnya dalam hal server dan penyimpanan data (storage), untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi kampus.

“Ke depan, kami berharap kerja sama ini dapat diperluas, termasuk dalam pengembangan smart campus dan smart class, sebagai bagian dari upaya mewujudkan visi UNJ menjadi kampus kelas dunia,” ujar Prof. Komarudin.

Ia juga menambahkan bahwa UNJ berencana mengembangkan program studi kecerdasan buatan (AI) dan berharap PT Huawei Tech

Investment dapat menjadi mitra strategis dalam pengembangan tersebut. Selain itu, pelatihan sumber daya manusia juga menjadi fokus penting dalam kerja sama ini.

“Kerja sama ini diharapkan dapat saling menguntungkan dan memperkuat kedua belah pihak dalam memajukan pendidikan dan kemanusiaan,” tambahnya.

Sementara itu, Zeng Weijing, IRO Enterprise Business Director Huawei Indonesia, menyambut baik kolaborasi ini. Ia menyatakan bahwa kerja sama ini sejalan dengan komitmen Huawei dalam mendukung penguatan sektor pendidikan melalui teknologi.

“Kami senang dapat bergabung dan membangun kolaborasi ini. Kami percaya bahwa digitalisasi memiliki peran penting dalam transformasi pendidikan di Indonesia,” ujar Zeng.

Ia menambahkan bahwa kerja sama ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan sistem pendidikan, memperkuat hubungan antarbangsa, serta menciptakan nilai tambah di era digital.

“Kami yakin perjanjian ini akan menghasilkan kolaborasi yang sukses dan berdampak besar bagi kemajuan pendidikan di Indonesia,” tutupnya.

Daftar 10 Prodi di UNJ Dengan Peminat Tertinggi Pada Seleksi Jalur PENMABA Nilai UTBK-SNBT Tahun 2025

Setiap tahunnya Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menerima pendaftaran mahasiswa, baik di jenjang Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktorat (S3). Untuk jenjang S1, ada tiga jalur seleksi masuk UNJ, yaitu: (1) Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP); (2) Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT); dan (3) Seleksi Mandiri. Pada SNBP dan SNBT sudah selesai dilaksanakan dari Februari hingga Mei 2025. Kini bagi peserta didik yang belum berkesempatan lulus seleksi masuk UNJ dari jalur SNBP dan SNBT, bisa mengikuti jalur Seleksi Mandiri UNJ yang bernama PENMABA Mandiri. PENMABA Mandiri

merupakan seleksi mandiri yang dilaksanakan secara individu oleh UNJ.

Seleksi PENMABA Mandiri UNJ memiliki beberapa jalur diantaranya PENMABA Rapor, PENMABA Nilai UTBK-SNBT, PENMABA Prestasi Lomba, PENMABA Prestasi Non-Lomba, PENMABA Disabilitas, PENMABA Mandiri Ujian Tulis, dan PENMABA Kelas Internasional. Informasi seputar PENMABA Mandiri UNJ dapat mengakses laman <https://penmaba.unj.ac.id>. Dari beberapa seleksi jalur PENMABA Mandiri UNJ, salah satunya PENMABA Nilai UTBK-SNBT. Pada pendaftaran seleksi jalur PENMABA Nilai



UTBK-SNBT tahun 2025 sudah resmi ditutup pendaftaran pada 12 Juni 2025 lalu.

Menurut Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, pada tahun 2025 ini jumlah pendaftar seleksi jalur PENMABA Nilai UTBK-SNBT tahun 2025 mencapai 4.698 calon mahasiswa. Angka ini naik signifikan dari 3.340 pendaftar pada 2024, atau meningkat 1.358 pendaftar untuk seleksi jalur PENMABA Nilai UTBK-SNBT. Kenaikan ini mencerminkan meningkatnya minat tinggi calon mahasiswa untuk masuk ke UNJ, khususnya melalui seleksi jalur PENMABA Nilai UTBK-SNBT tahun 2025, ungkap Prof. Ifan Iskandar.

Pada seleksi jalur PENMABA Nilai UTBK-SNBT tahun 2025, terdapat 10 Program Studi (Prodi) terbanyak peminatnya. Prodi tersebut, yaitu:

1. Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi;
2. Prodi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
3. Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
4. Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum;
5. Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
6. Prodi Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan IPA;
7. Prodi Sistem dan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik;
8. Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum;
9. Prodi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni; dan
10. Prodi Hubungan Masyarakat dan Komunikasi Digital, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum.





UNJ dan UNIGA Jajaki Potensi Kerja Sama Strategis dalam Pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan Universitas Garut (UNIGA) menggelar pertemuan resmi untuk menjajaki potensi kerja sama strategis antar kedua perguruan tinggi pada Senin, 23 Juni 2025. Acara ini berlangsung di Auditorium Prof. Dr. Aam Hamdani, Universitas Garut, bersamaan dengan pelaksanaan Rapat Koordinasi Pimpinan Antar Organ UNJ.

Dalam pertemuan ini, delegasi UNJ dipimpin langsung oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin, didampingi jajaran pimpinan Majelis Wali Amanat (MWA), Senat Akademik Universitas, Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, Dekan, Direktur Sekolah Pascasarjana, Pimpinan Badan, Pimpinan Direktorat, Pimpinan Kantor, serta pimpinan unit lainnya. Sementara itu dari UNIGA turut hadir Dr. Irfan Nabhani selaku Rektor, Prof. Nizar Alam Hamdani selaku Wakil

Rektor II Bidang Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian, dan Prof. Hilmi Aulawi selaku Wakil Rektor IV Bidang Kerja Sama dan Inovasi.

Kunjungan ini menjadi momentum penting bagi kedua institusi untuk memperkuat kolaborasi dalam pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan tata kelola kelembagaan berbasis mutu dan inovasi. Penjajakan ini ditandai dengan dialog akademik dan pemetaan potensi kerja sama yang dapat dilakukan.

Dalam sambutannya, Prof. Komarudin menegaskan bahwa kerja sama antar perguruan tinggi bukan hanya sebatas perjanjian formal, melainkan upaya konkret dalam membangun ekosistem pendidikan tinggi yang inklusif dan responsif terhadap tantangan zaman. “Kami melihat Universitas Garut sebagai mitra



strategis, khususnya dalam penguatan kapasitas kelembagaan dan kontribusi kepada masyarakat di wilayah Jawa Barat dan satu sisi dosen-dosen di UNIGA banyak alumni dari UNJ. Semoga kegiatan hari ini dapat menguatkan kerja sama dalam berbagai bidang antara UNJ dengan UNIGA,” ujar Prof. Komarudin.

Senada dengan itu, Dr. Irfan Nabhani menyampaikan apresiasi atas inisiatif UNJ yang membuka ruang kolaborasi luas. Ia menilai bahwa kerja sama ini dapat menjembatani pertukaran dosen, pengembangan kurikulum,

peningkatan mutu riset, hingga program-program pengabdian kepada masyarakat yang bersinergi antara civitas akademika kedua belah pihak. Hal yang ingin kami seriusi salah satunya rencana kerja sama membuka Labschool di dekat salah satu kampus UNIGA. Pertemuan hari ini akan kami segera tindaklanjuti dengan membawa tim untuk datang ke UNJ membahas kerja sama secara detail. “UNJ sendiri menjadi guru bagi kami karena banyak dosen lulusan UNJ dan pendiri UNIGA juga dekat dengan UNJ, serta nilai-nilai yang ada di UNIGA diinspirasi dari UNJ,” ujar Dr. Irfan Nabhani.

Sementara itu, Prof. Ahman Sya selaku Ketua Senat Akademik UNJ menyampaikan bahwa UNIGA merupakan kampus besar di wilayah Garut dan para pendirinya memang benar-benar memiliki niatan tulus memajukan dunia Pendidikan di Jawa Barat, khususnya wilayah Garut. Dengan potensi yang dimiliki UNIGA sangat memungkinkan untuk terus berkembang. Semoga kedepan antara UNJ dan UNIGA dapat menjalin kerja sama strategis untuk sama-sama kemajuan kedua institusi, ujar Prof. Ahman Sya.



UNJ Jadi Kampus yang Dipercaya Kemenlu RI Dalam Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Asing Melalui Program BSBI



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berkomitmen memperkuat jejaring internasional dengan menerima mahasiswa asing melalui Program Beasiswa Seni Budaya Indonesia (BSBI) dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Acara pembukaan program ini, bertajuk “Opening Ceremony Indonesian Arts and Culture Scholarship (IACS) 2025”, berlangsung di Aula Kantin Diplomasi, Gedung Kementerian Luar Negeri RI, Taman Pejambon, Jakarta Pusat.

Dalam sambutannya, Umar Hadi, Plt. Direktur Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik, Kementerian Luar Negeri RI mengungkapkan keterlibatannya dalam menginisiasi program BSBI, yang telah ada sejak masa Presiden Abdurrahman Wahid. Program ini bertujuan untuk menjalin hubungan yang lebih erat dengan negara-negara di kawasan Tenggara. “Ide ini adalah agar Indonesia lebih dekat dengan teman-teman kita di Tenggara,” ungkapnya.

Dirinya menekankan pentingnya merawat hubungan antarnegara melalui promosi budaya dan seni. Ia merasa bangga, tahun ini program BSBI melibatkan 10 negara dengan 12 peserta. “Saya sangat senang bahwa Universitas Negeri Jakarta akan memimpin program ini,” tambahnya.

Umar Hadi menambahkan bahwa tujuan utama program ini adalah membangun persahabatan antarnegara serta membentuk forum alumni untuk mempromosikan kebudayaan, ekonomi, dan masyarakat Indonesia. Ia berharap peserta dari berbagai negara dapat memperkenalkan Indonesia saat kembali ke negaranya masing-masing.

Ani Nigeriawati, Direktur Diplomasi Publik Kementerian Luar Negeri RI, mengungkapkan bahwa BSBI kali ini adalah yang ke-21 dan telah melibatkan 1.069 pelajar dari 84 negara sejak diluncurkan pada tahun 2003.

Program BSBI 2025 akan dilaksanakan dari



23 Juni hingga 22 Agustus 2025, dan untuk pertama kalinya Nepal dan Mongolia turut berpartisipasi.

Semua aktivitas program akan dilaksanakan di Jakarta, sebagai penghormatan terhadap ulang tahun Kota Jakarta yang ke-498. Lebih lanjut menurut Ani Nigeriawati Peserta akan mengikuti program yang dirancang oleh UNJ untuk memperkenalkan budaya Indonesia.

Sementara itu Menurut Prof. Ifan Iskandar Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni UNJ dalam sambutannya mengatakan apresiasinya atas kepercayaan Kementerian Luar Negeri dalam program Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) 2025 kepada UNJ. Menurutnya UNJ adalah Universitas pertama yang menjadi penyelenggara program BSBI 2025.

Pada kesempatan itu Prof. Ifan Iskandar juga memperkenalkan gambaran tentang Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki banyak pulau, beragam bahasa dan beragam etnis masyarakat.

“Saya percaya bahwa Kementerian Luar Negeri telah membuka mata dunia bahwa kalian semua, teman-teman, datang ke negara yang benar. Selamat datang di Indonesia,” katanya.

Sementara itu menurut Andy Hadiyanto Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ pada kesempatan itu mengatakan bahwa melalui program ini UNJ akan mengajar mahasiswa dari luar negeri, khususnya memperkenalkan tentang budaya betawi yang ada di Jakarta. Dirinya menambahkan peserta program BSBI 2025 juga akan banyak mempelajari kebudayaan Betawi.

“Dari seni musik, seni tari, seni rupa, seni lukis sampai hal-hal yang terkait dengan fashion dan makanan Betawi,” ungkapnya.

Lebih lanjut Andy mengatakan di akhir kegiatan para mahasiswa program BSBI akan tampil dalam pertunjukan seni Indonesia di Universitas Negeri Jakarta serta belajar mengenai keberagaman melalui Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNJ. Menurutnya bagi UNJ program ini memiliki dampak bagi peningkatan indeks kinerja utama Universitas terkait dengan program internasionalisasi.

“Yang lebih penting adalah bahwa UNJ dapat mengambil peluang untuk lebih memantapkan diri untuk dapat menyambut mahasiswa asing berikutnya dari berbagai program internasionalisasi yang lebih banyak,” katanya.



Sosialisasi PENMABA Mandiri Ujian Tulis 2025: Kesempatan Terakhir Masuk UNJ

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) telah resmi membuka jalur seleksi PENMABA Mandiri Ujian Tulis (UTUL) untuk tahun 2025. Ujian mandiri ini menjadi kesempatan terakhir bagi calon mahasiswa baru yang ingin bergabung di UNJ. Informasi tersebut disampaikan melalui podcast resmi Admisi UNJ yang melibatkan narasumber Muhammad Nur Ashar selaku Kepala Divisi Seleksi UNJ.

Dalam sosialisasi yang berlangsung, Ashar menjelaskan bahwa PENMABA Jalur Mandiri Ujian Tulis tahun ini menawarkan dua skema, yaitu Ujian di Kampus dan Ujian dari Kediaman. Keduanya menggunakan tipe ujian tulis berbasis

komputer dan terbuka bagi lulusan tahun 2023, 2024, dan 2025. “Ujian dari rumah ini kini dapat diikuti oleh peserta dari seluruh Indonesia, termasuk wilayah Jabodetabek, berbeda dari tahun sebelumnya,” ungkap Ashar.

Dua Skema Ujian, yaitu:

1. Ujian di Kampus UNJ : Peserta akan menggunakan fasilitas ujian lengkap dengan komputer, internet, dan pengawasan yang disiapkan oleh panitia. Pendaftaran untuk skema ini ditutup pada 26 Juni 2025, dengan pengumuman hasil pada 15 Juli 2025.

2. Ujian dari Kediaman : Peserta diwajibkan menyiapkan sendiri perangkat laptop atau PC dan

ponsel sebagai kamera pengawas. Pendaftaran untuk skema ini ditutup pada 18 Juli 2025.

Biaya Pendaftaran dan Teknis PENMABA UTUL

- Pendaftaran untuk 2 program studi: Rp350.000
- Pendaftaran untuk 4 program studi: Rp500.000
- Tambahan biaya Rp350.000 untuk setiap program studi yang memerlukan ujian keterampilan.

Mata uji dalam PENMABA UTUL meliputi:

- Tes Pengukuran Kognitif
- Penalaran Matematika
- Literasi Bahasa Indonesia
- Literasi Bahasa Inggris

UNJ menekankan bahwa besar kecilnya luran Pengembangan Institusi (IPI) tidak akan mempengaruhi hasil seleksi. Prinsip seleksi ini menekankan pada penilaian nilai ujian, bukan

kemampuan finansial. “Semua peserta dari seluruh Indonesia, termasuk daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T), memiliki kesempatan yang sama. Domisili bukan penentu; nilai lah yang utama,” tambah Ashar.

Calon peserta dapat mendaftar melalui laman resmi UNJ di [pendaftaran.unj.ac.id] (<https://pendaftaran.unj.ac.id>), dan mendapatkan informasi lengkap di [penmaba.unj.ac.id] (<https://penmaba.unj.ac.id>). Untuk informasi terbaru, calon peserta juga dapat mengikuti media sosial Instagram dan TikTok @admisibunj.

Sebagai tambahan, Ashar membagikan tips untuk calon peserta agar mempersiapkan diri dengan baik. “Persiapkan diri bukan hanya dengan belajar teori, tetapi juga dengan melatih logika, memahami bacaan, dan menjaga stamina. Ingat, jangan belajar mendadak. Persiapan itu maraton, bukan sprint,” pesan Ashar.



Tingkatkan Komitmen Akademik untuk Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia, UNJ Gelar PkM Internasional di Korea Selatan

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menegaskan peran aktifnya dalam kancah internasional melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internasional yang dilaksanakan di Korea Selatan. Program ini menjadi wujud nyata kontribusi akademik dalam menjawab kebutuhan sosial dan budaya warga negara Indonesia yang menetap di luar negeri, khususnya para pekerja migran.

Kegiatan ini merupakan bagian dari kolaborasi Asosiasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Negeri Indonesia (ALPTKNI) yang melibatkan enam perguruan tinggi negeri, yakni Universitas Negeri Jakarta, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Medan, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Semarang, dan Universitas Negeri Yogyakarta. Masing-masing institusi mengirimkan delegasi

dosen untuk terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Rangkaian kegiatan internasional ini diawali dengan penyelenggaraan International Cooperation Workshop bersama Kangwon National University (KNU). Dalam forum tersebut, dilakukan penandatanganan Implementation Agreement (IA) antara UNJ yang diwakili oleh Dr. Raharjo, S.Pd., M.Si., dan KNU yang diwakili oleh Prof. Jin Young Lee, Dean of Research Affairs. Kesepakatan ini menjadi titik awal kerja sama strategis di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian lintas negara.

Puncak kegiatan pengabdian berlangsung pada 15 Juni 2025, bertempat di An Noor Mosque, Daejeon, yang menjadi pusat aktivitas komunitas IMNIDA—organisasi pekerja migran Indonesia di Korea Selatan. Delegasi UNJ dipimpin oleh



Dr. Raharjo selaku Ketua Pelaksana, bersama Dr. Iwan Setiawan, dan Caesar Adi.

Dr. Iwan Setiawan memfasilitasi kegiatan bertema “Pendampingan Peningkatan Kesehatan Mental melalui Permainan Out Bound”, yang dirancang untuk memberikan ruang refleksi dan pelepasan stres dalam suasana menyenangkan dan inklusif. Sementara itu, Dr. Raharjo, M.Si., dengan tema “Penguatan Ketahanan Sosial dan Budaya Bagi Pekerja Migran Indonesia melalui Pendekatan Komunitas”, yang menekankan pentingnya membangun solidaritas dan identitas budaya sebagai benteng menghadapi tekanan hidup di luar negeri.

Kegiatan ini mendapat sambutan hangat dari para peserta yang mayoritas adalah pekerja migran Indonesia. Mereka mengaku merasa diperhatikan, didengarkan, dan dimampukan untuk membangun kembali semangat serta daya tahan sosial-budaya mereka di tanah rantau.

Sebagai bentuk kelanjutan kerja sama, dilakukan penandatanganan Implementation Agreement (IA) antara UNJ dan IMNIDA, yang diwakili oleh Ustadz Asrof Muzaiqi. Kesepakatan ini menandai komitmen jangka panjang untuk mendampingi dan memberdayakan komunitas pekerja migran secara berkelanjutan.

Rangkaian kegiatan ditutup dengan kunjungan resmi ke Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Seoul pada 16 Juni 2025. Dalam kesempatan tersebut, delegasi UNJ kembali menandatangani Implementation Agreement sebagai bentuk sinergi antara institusi pendidikan tinggi dan lembaga diplomatik dalam memperkuat layanan bagi WNI di luar negeri.

Partisipasi UNJ dan lima kampus anggota ALPTKNI lainnya di Korea Selatan membuktikan bahwa semangat Tridarma Perguruan Tinggi tidak berhenti di batas negara. Melalui sinergi, kolaborasi, dan keberpihakan pada masyarakat, institusi pendidikan tinggi Indonesia khususnya UNJ hadir sebagai kekuatan strategis dalam penguatan diplomasi budaya, pendidikan, dan kemanusiaan di kancah global.



Dukung Sinergi Antar Lembaga, UNJ Berpartisipasi dalam Rakor Humas dan Protokoler Kemdiktisaintek

Humas dan Protokoler Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menghadiri undangan rapat koordinasi (rakor) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek). Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari, mulai Rabu hingga Jumat, 25–27 Juni 2025, di Graha Diktisaintek, Gedung D Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat koordinasi dan sinergi antara Kemdiktisaintek dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) di bidang kehumasan dan keprotokolan. Rakor ini diikuti oleh perwakilan dari 76 PTN, 49 politeknik, dan 17 LLDikti dari seluruh Indonesia.

Pada kesempatan ini, Prof. Brian Yulianto selaku Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Mendikisaintek) dalam sambutan dan arahannya menyampaikan bahwa sinergi dan kolaborasi antara humas dan protokoler sangat

penting untuk membangun iklim informasi yang lebih terbuka dan sesuai dengan kaidah keprotokoleran. Selain itu juga Humas adalah arsitek narasi bagi perguruan tinggi. Untuk itu sangat strategis peran Humas dan Protokol bagi perguruan tinggi, khususnya mengenai citra institusi, ujar Prof. Brian Yulianto.

Kegiatan rakor yang berlangsung selama tiga hari ini diisi rangkaian materi dan diskusi, antara lain:

- Penguatan kehumasan oleh PCO (Public Communication Office);
- Penguatan keprotokolan oleh Istana

Kepresidenan;

- Peningkatan kompetensi penulisan siaran pers oleh Lembaga Pers Dr. Sutomo;
- Sosialisasi gerakan dan penggunaan logo “Diktisaintek Berdampak”;
- Pembahasan kebijakan pelayanan publik, hubungan media, dan antarlembaga; dan
- Sosialisasi Anugerah Humas dan Protokol Diktisaintek.

Rakor ini diharapkan dapat memperkuat peran humas dan protokol dalam mendukung transparansi, pelayanan publik, serta citra positif institusi pendidikan tinggi di Indonesia.



Wakil Rektor Bidang 3 UNJ Terima Anugerah Tokoh Pendidikan dari Forum FIP-JIP Tahun 2025

Forum Fakultas Ilmu Pendidikan-Jurusan Ilmu Pendidikan (FIP-JIP) secara resmi menganugerahkan gelar Tokoh Pendidikan kepada perwakilan 12 Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang tergabung dalam keanggotaan Asosiasi FIP-JIP. Salah satu penerima penghargaan tersebut, yaitu Prof. Fahrurrozi, guru besar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (FIP UNJ) yang juga Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi UNJ atau Wakil Rektor Bidang 3 UNJ. Penghargaan ini diberikan dalam acara puncak Forum FIP-JIP yang digelar pada Rabu, 25 Juni 2025, di Hotel Claro, Makassar. Pada tahun ini panitia Forum FIP-JIP diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar (FIP UNM).

Anugerah ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kontribusi luar biasa para penerima penghargaan dari 12 perwakilan LPTK, salah satunya Prof. Fahrurrozi yang mewakili LPTK UNJ dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam bidang riset dan inovasi pendidikan. Sebagai Guru Besar FIP UNJ, Prof. Fahrurrozi dikenal aktif mendorong transformasi digital di bidang pendidikan tinggi serta penguatan riset multidisipliner yang berakar pada kebutuhan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Acara penganugerahan ini juga menjadi bagian dari rangkaian kegiatan tahunan Forum



FIP-JIP yang dihadiri oleh dekan, ketua program studi/jurusan, dan dosen dari berbagai universitas di Indonesia dalam lingkup 12 LPTK Fakultas Ilmu Pendidikan-Jurusan Ilmu Pendidikan. Forum ini juga menjadi ajang diskusi strategis mengenai penguatan program pendidikan, kurikulum berbasis riset, dan peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan. Penganugerahan yang diterima Prof. Fahrurrozi mempertegas posisi UNJ sebagai salah satu perguruan tinggi yang berperan aktif dalam memajukan ekosistem pendidikan Indonesia melalui kontribusi para pemimpinnya yang progresif dan berdedikasi tinggi.

Pada kesempatan ini, Prof. Nurtanio Agus Purwanto selaku Ketua Asosiasi FIP-JIP menyatakan bahwa penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan atas kepemimpinan akademik yang visioner dan kerja keras dari masing-masing penerima penghargaan dari perwakilan 12 LPTK

yang tergabung dalam keanggotaan Asosiasi FIP-JIP yang memperkuat sinergi antara fakultas ilmu pendidikan di berbagai perguruan tinggi, ungkapanya.

Sementara itu dalam sambutannya setelah menerima penghargaan, Prof. Fahrurrozi mengungkapkan rasa syukur atas penghargaan ini. Ia menyampaikan bahwa anugerah ini bukan hanya miliknya pribadi, tetapi juga milik seluruh sivitas akademika UNJ yang terus berkomitmen dalam memajukan pendidikan nasional. “Ini adalah amanah yang semakin menguatkan saya untuk terus mengabdikan melalui riset, inovasi, dan kolaborasi lintas institusi demi masa depan

pendidikan Indonesia yang lebih bermartabat,” ujarnya.



Fakultas Psikologi UNJ Perkuat Sinergi Strategis dengan Pusat Psikologi TNI

Fakultas Psikologi Universitas Negeri Jakarta (FPsi UNJ) kembali menunjukkan komitmennya dalam membangun kolaborasi strategis dengan lembaga pertahanan nasional. Pada Selasa, 27 Mei 2025, Gumgum Gumelar Fajar Rakhman selaku Dekan FPsi UNJ beserta tim melaksanakan pertemuan kerja sama lanjutan dengan Pusat Psikologi Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Kantor Pusat Psikologi TNI, Kota Bekasi.

Pertemuan ini menjadi kelanjutan dari kerja sama yang telah terjalin sebelumnya, sekaligus membuka lembaran baru dalam upaya memperkuat sinergi antara dunia akademik dan militer, khususnya dalam bidang psikologi terapan. Kolaborasi ini mencakup pengembangan riset bersama, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta program peningkatan kompetensi di bidang psikologi yang relevan dengan kebutuhan pertahanan negara.

Gumgum Gumelar Fajar Rakhman menyampaikan bahwa kerja sama ini merupakan

langkah strategis dalam mendorong peran psikologi sebagai fondasi penting dalam pembentukan ketahanan mental prajurit, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan TNI dan masyarakat luas.

“Kami melihat peluang besar dalam membangun program-program inovatif yang tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga berkontribusi langsung bagi bangsa. Fakultas Psikologi UNJ siap berkolaborasi dalam penguatan psikologi pertahanan yang berkelanjutan dan berdampak,” ujar Dekan Fakultas Psikologi UNJ.

Dalam pertemuan tersebut, kedua pihak berdiskusi intensif mengenai rencana kegiatan ke depan, termasuk kemungkinan penyelenggaraan seminar nasional, pelatihan bersama, serta integrasi data riset psikologi yang dapat digunakan untuk perumusan kebijakan pertahanan berbasis ilmu pengetahuan.

Ke depan, diharapkan terjalin program bersama yang bersifat lintas sektoral dan multidisipliner, dengan menekankan inovasi serta kebermanfaatan bagi bangsa dan negara. FPsi UNJ dan Pusat Psikologi TNI berkomitmen untuk terus menjalin kemitraan yang kuat dalam menciptakan Indonesia yang tangguh secara mental dan strategis.





Fashion Show UFE x UFY 2025 Bertema “Elementra” Perkuat Kompetensi Mahasiswa Lewat Kurikulum Berbasis Proyek

Program Studi Pendidikan Tata Busana dan Sarjana Terapan Desain Mode Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sukses menggelar pagelaran busana bertajuk Elementra pada Sabtu, 31 Mei 2025, di Auditorium Smesco Convention Hall, Jakarta Selatan. Acara ini menjadi bagian dari implementasi kurikulum berbasis proyek yang bertujuan memperkuat kompetensi lulusan di bidang fesyen.

Koordinator Program Studi Pendidikan Tata Busana, Yeni Sesnawati, dalam konferensi pers menyampaikan bahwa mata kuliah pagelaran busana kini tidak lagi digabungkan dengan skripsi. “Kami memindahkan mata kuliah ini dari semester 8 ke semester 6 agar mahasiswa dapat lebih fokus dan maksimal dalam proses kreatifnya,” ujarnya.

Yeni menambahkan, mata kuliah ini memberikan pengalaman langsung kepada

mahasiswa, mulai dari penyusunan konsep, perencanaan waktu, hingga menjalin kemitraan dengan vendor pendukung. “Ini bukan hanya soal desain, tapi juga soal manajemen proyek, kerja tim, dan komunikasi profesional,” jelasnya.

Pagelaran busana bertema Elementra tahun ini mengusung empat subtema yang terinspirasi dari elemen alam:

- Pavana Kanti (Udara): simbol kebebasan dalam berkarya,
- Banyu Sundara (Air): simbol ketenangan dan keindahan,
- Bentala Thira (Tanah): simbol kekuatan dan kestabilan,
- Sang Hyang Geni (Api): simbol keberanian dan semangat.

“Tema ini mengajak kita menyadari pentingnya hubungan manusia dan alam demi keberlanjutan budaya,” ujar Rizqita Andaya,

perwakilan divisi acara.

Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Desain Mode, Esty Nurbaity Arrsyi, menambahkan bahwa tahun ini pagelaran digelar secara kolaboratif antara UFE dan UFY. “Kolaborasi ini memperkaya ide, memperkuat sumber daya, dan meningkatkan efisiensi pelaksanaan,” katanya. Ia juga menekankan bahwa kegiatan ini mendukung profil lulusan sebagai desainer, pelaku industri busana, dan pengelola produksi.

Ketua pelaksana acara, Aurelia Putri, menjelaskan bahwa mahasiswa melalui proses panjang sebelum tampil di panggung. “Mulai dari penyusunan ide, proses fitting, pemotretan, hingga perancangan pameran. Semua ini memberikan pengalaman belajar yang nyata dan menantang,” ungkapnya.

Pagelaran ini menampilkan karya dari 127 desainer dengan total 254 busana. Tema Elementra sendiri merupakan gabungan dari kata “elemen” dan “nusantara”, yang merepresentasikan upaya menyelaraskan budaya dan tradisi dalam bentuk visual dan warna dalam desain pakaian.

“Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat membuka lebih banyak peluang kerja sama, baik internal maupun eksternal, yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi mahasiswa,” tutup Yeni Sesnawati.



Hidayat Humaid: Pelatih dan Masa Depan Kepelatihan dari Kalangan Akademisi

Dalam sebuah seminar nasional yang diselenggarakan oleh Program Studi Kecabangan Kepelatihan Olahraga (KKO) Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNJ, Hidayat Humaid, Ketua KONI DKI Jakarta sekaligus Dosen UNJ, pada 28 Mei 2025 di Gedung Olahraga UNJ, menyatakan bahwa UNJ memberikan sumbangsih bagi perkembangan dunia olahraga, khususnya di DKI Jakarta, melalui Pelatda. Meski demikian, menurutnya, kontribusi akademisi dalam dunia kepelatihan masih sedikit.

Menurut Hidayat, sebanyak 10,2 persen akademisi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta menjadi pelatih, asisten pelatih, dan Strength and Conditioning (SC) di Pelatda KONI DKI Jakarta.

“Dalam dunia kepelatihan, peran akademisi masih harus berjuang mempopulerkan dirinya untuk dapat terjun ke dalam dunia kepelatihan

atlet. Saat ini, populasi pelatih masih didominasi oleh mantan atlet,” ujarnya.

Hidayat menambahkan bahwa peran akademisi UNJ khususnya memiliki pengalaman penting dalam memahami dan mengimplementasikan sport science serta pengembangan ilmu pengetahuan. “Akademisi perlu membuktikan bahwa sport science dapat menjadi jembatan dalam mencetak atlet berprestasi,” katanya.

Ia juga menekankan pentingnya pemahaman sport science dalam dunia olahraga dan kepelatihan karena fungsinya sebagai dasar ilmiah proses latihan, pemantauan dan evaluasi kinerja pelatih, pencegahan dan rehabilitasi cedera, optimalisasi nutrisi dan hidrasi, pengembangan teknologi latihan dan pemantauannya, serta peningkatan kompetensi tenaga keolahragaan.

“Dunia olahraga mengalami perubahan terutama sejak era digital. Pelatih harus beradaptasi dengan dunia digital (teknologi) dan sport science,” jelasnya.

Teknologi yang terpadu dengan sport science dapat menjadi data untuk menganalisis performa atlet sekaligus menjadi standar dalam banyak cabang olahraga. “Pelatih dituntut tidak hanya paham teknik tetapi juga harus akrab dengan teknologi,” tambahnya.

Menurut Hidayat, beberapa persoalan yang dihadapi dunia kepelatihan tanah air adalah kesenjangan kompetensi digital, adaptasi

teknologi baru, ketidakpahaman terhadap kepelatihan berkelanjutan, persaingan global dan standar internasional, ketergantungan berlebih pada teknologi, serta ketidakmerataan kualitas pelatih antara satu daerah dengan daerah lainnya.

“Analisis ini penting untuk memajukan prestasi olahraga nasional dan internasional, serta menjadi standar penting dalam merumuskan regulasi yang tepat,” katanya.

“Dahulu, pelatih biasa melatih hingga 10-15 atlet. Kini, atlet dikepeng oleh pelatih seperti pelatih kepala, pelatih fisik, dan lain-lain. Inilah perubahan-perubahan penting dalam dunia olahraga saat ini yang semakin spesifik,” tambahnya.

Hidayat juga menambahkan bahwa saat ini dunia kepelatihan sudah banyak berubah, terutama dalam hal kesejahteraan yang mulai diperhatikan. “Karir pelatih cukup menjanjikan. Pelatih sekarang sudah memiliki pendapatan yang baik meski besarnya ditentukan oleh kapasitasnya dalam melatih dan posisinya,” ujarnya.

Hidayat juga berpesan kepada seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNJ untuk terus mengejar prestasi setinggi-tingginya. Begitu sudah memasuki fase pensiun dari atlet, mereka dapat memanfaatkan ilmu dari kuliah untuk dipraktikkan dalam dunia kepelatihan.





FIKK UNJ dan FIKK UNM Gelar FGD Dalam Perkuat Penjajakan Kerja Sama

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (FIKK UNJ) menjalin sinergi strategis dengan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar (FIKK UNM) melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD) yang diselenggarakan pada 2 Juni 2025 di kampus UNM, Makassar.

Pertemuan ini dihadiri langsung oleh Prof. Nofi Marlina Siregar selaku Dekan FIKK UNJ, dan Prof. Hasmyati selaku Dekan FIKK UNM. Bersama para dosen UNM, FGD ini menjadi forum awal penjajakan kerja sama dalam bidang tridarma perguruan tinggi, khususnya terkait mobilitas dosen sebagai pengajar tamu serta pengembangan kurikulum, penelitian kolaboratif, dan program pengabdian masyarakat.

Dalam sambutannya, Prof. Nofi Marlina Siregar menyampaikan bahwa kunjungan ini merupakan bagian dari langkah strategis FIKK UNJ dalam memperluas jejaring akademik nasional dan berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan olahraga dan kesehatan di Indonesia Timur.



“Kami sangat mengapresiasi sambutan hangat dari FIKK UNM dan percaya bahwa kerja sama ini akan melahirkan program-program yang berdampak dan berkelanjutan bagi kedua belah pihak,” ujarnya.

Sementara itu, Prof. Hasmyati menyambut baik inisiatif FIKK UNJ untuk menjalin kolaborasi dengan FIKK UNM. Ia menegaskan bahwa sinergi antar fakultas ini sejalan dengan semangat kampus berdampak dan diharapkan memperkaya wawasan serta pengalaman mahasiswa dan dosen.

Selain penjajakan kerja sama kelembagaan, Prof. Nofi Marlina Siregar menjadi dosen tamu di UNM, dengan fokus materi pada sport science, sport management, serta teknologi olahraga. Kegiatan ini ditutup dengan penyerahan cenderamata, penandatanganan berita acara pertemuan, dan sesi foto bersama sebagai simbol komitmen awal kedua fakultas dalam membangun kemitraan yang kokoh dan produktif di masa depan.



Prodi PGSD FIP UNJ Gelar Bazar Kuliner Nusantara: Integrasi Pendidikan Multikultural dan Kewirausahaan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (Prodi PGSD FIP UNJ) menyelenggarakan Bazar Kuliner Nusantara sebagai bagian dari penilaian akhir mata kuliah Pendidikan Multikultural. Kegiatan bertema “Multikultural Terintegrasi Kewirausahaan” ini diikuti oleh seluruh mahasiswa Prodi PGSD FIP UNJ angkatan 2022.

Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan membuka stan kuliner yang menyajikan makanan khas dari berbagai provinsi di Indonesia. Tujuan utama bazar ini adalah memperkenalkan kekayaan kuliner Nusantara sekaligus menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Sebanyak enam kelas turut berpartisipasi, masing-masing dibimbing oleh dosen pengampu mata kuliah, yaitu Prof. Otib Satibi, Linda Zakiah, Indah Wardatussaudah, Yustia Suntari, Mahmud

Yunus, serta Nina Nurhasanah dan Apit Dulyapit.

Acara ini turut dihadiri oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin, bersama para dekan, kepala BPU, kepala KUI, serta sejumlah pejabat lainnya di lingkungan UNJ. Kehadiran mahasiswa asing juga menambah semarak dan memperkaya perspektif multikultural dalam kegiatan ini.

Koordinator Prodi PGSD, Nina Nurhasanah, dalam laporannya menyampaikan bahwa kegiatan ini bertujuan menanamkan nilai cinta tanah air melalui pengenalan budaya Indonesia, khususnya kuliner, serta melatih keterampilan kewirausahaan mahasiswa.

“Kegiatan ini dirancang agar mahasiswa tidak hanya mengenal keberagaman budaya Indonesia, tetapi juga mampu mengembangkan potensi kewirausahaan yang sangat dibutuhkan di abad ke-21,” ujarnya.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada para sponsor seperti Bank BNI, Bank DKI, dan

Bank Mandiri atas dukungan mereka terhadap terselenggaranya acara ini.

Sementara itu, Aip Badrujaman selaku Dekan FIP UNJ menegaskan pentingnya pembelajaran kontekstual yang tidak terbatas di dalam kelas.

“Pembelajaran sejati terjadi ketika teori yang diajarkan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Kegiatan ini adalah bukti bahwa pendidikan multikultural bisa dijalankan secara aplikatif,” jelasnya.

Ia menambahkan bahwa kegiatan ini mencerminkan karakter khas UNJ sebagai kampus yang berada di Jakarta, kota yang menjadi titik temu berbagai budaya. Ia berharap kegiatan serupa dapat diterapkan pada mata kuliah lain di Fakultas Ilmu Pendidikan untuk menyeimbangkan penguasaan hard skills dan soft skills.

Dalam sambutannya, Rektor UNJ, Prof. Komarudin, menyampaikan rasa bangga atas terselenggaranya kegiatan yang menurutnya semakin meriah dari tahun ke tahun.

“Kita perlu terus menghargai dan mendukung kreativitas mahasiswa, salah satunya dengan membeli produk mereka,” ungkapnya.

Ia menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman dalam menyiapkan lulusan yang kompeten dan adaptif.

“Lulusan PGSD harus memiliki kompetensi pedagogis sekaligus kecakapan hidup agar tidak hanya mampu eksis, tetapi juga memberikan manfaat nyata di tengah masyarakat,” tutupnya.

Kegiatan ditutup dengan kunjungan Rektor UNJ dan para pimpinan lainnya ke setiap stand bazaar untuk menyapa serta mencicipi hasil kreativitas mahasiswa PGSD FIP UNJ.



Bumikan Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara, FISH UNJ, AP3Knl, dan BPIP RI Gelar Seminar Nasional

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (Prodi PPKN FISH UNJ) bekerja sama dengan Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia (AP3Knl) dan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) menyelenggarakan Seminar Nasional bertema “Membumikan Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara”. Acara ini diadakan untuk memperingati Hari Lahir Pancasila dan dihadiri oleh berbagai tokoh pendidikan dan kebangsaan.

Acara dibuka dengan doa yang dipimpin oleh Muhamad Rafiq, diikuti oleh laporan dari Ketua Pelaksana, Yuyus Kardiman, yang juga merupakan Koordinator Program Studi Sarjana dan Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FISH UNJ. Dalam sambutannya, Yuyus berharap kegiatan ini dapat membawa manfaat dan menjadi langkah maju bagi bangsa.

Ketua Umum AP3Knl, Prof. Sapriya dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas penyelenggaraan seminar ini dan menekankan relevansi tema yang diangkat sebagai refleksi terhadap implementasi nilai-nilai Pancasila.

Selanjutnya, Dekan FISH UNJ, Firdaus Wajdi, mengingatkan pentingnya memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat.



Acara ini juga dihadiri oleh Mayjen TNI (Purn.) M. Nasir Madjid, yang mewakili Gubernur Lemhannas RI, dan H. Tb. Ace Hasan Syadzily.

Seminar ini terdiri dari dua sesi panel. Sesi pertama dimoderatori oleh Yasnita Yasin. Narasumber pertama, Ichwani Siti Utami, menyampaikan materi mengenai konsep dasar kewarganegaraan dan konstitusi sebagai landasannya.

“kewarganegaraan bukan cuma soal status hukum, tapi juga soal rasa memiliki dan berperan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.” ungkap Utami.

Narasumber kedua, Mariatul Kiptiah, membahas Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pilar integrasi sosial di tengah keberagaman.

“Indonesia dikenal sebagai bangsa yang kaya beragam: suku, agama, budaya, bahasa, dan adat istiadat. Keberagaman ini merupakan kekayaan sekaligus tantangan bagi kehidupan berbangsa.” ungkap Mariatul. Sesi panel pertama diakhiri oleh Yuyus Kardiman, membawakan materi bertajuk Pancasila dan Keadilan Sosial: Jalan Menuju Kesejahteraan Bersama. beliau menyampaikan “sila ke-5 yaitu “Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia” menjadi landasan penting dalam mewujudkan kesejahteraan yang

merata dan berkeadilan bagi seluruh lapisan masyarakat.”

Setelah sesi pertama selesai, dilakukan penandatanganan nota perjanjian kerjasama antara FISH UNJ dan BPIP RI oleh Firdaus Wajdi, Prof. Muhammad Sabri, dan Yuyus Kardiman. Kemudian dilanjutkan dengan sesi panel kedua dimoderatori oleh Syifa Sarifa.

Narasumber pertama, Prof. Muhammad Sabri, membahas materi kontekstualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa yang bhineka. “Dalam konteks kehidupan yang bhineka ini, Pancasila berperan sebagai penyatu perbedaan sekaligus sebagai pedoman dalam membangun harmoni sosial, politik, dan budaya.” ungkapnya.

Dilanjutkan oleh I Putu Windu Mertha Sujana, yang membahas pentingnya menghidupkan gotong royong sebagai bentuk nyata aktualisasi

Pancasila. Ia mengatakan “Gotong royong adalah warisan budaya bangsa Indonesia yang telah ada sejak lama. Nilai ini tidak hanya mencerminkan kebersamaan, tetapi juga menjadi cermin dari semangat Pancasila, terutama sila ke-3 (Persatuan Indonesia) dan sila ke-5 (Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia).”

Sesi ditutup oleh Wahyudin Noe, yang mengangkat tema Pancasila sebagai landasan etika sosial dalam masyarakat multikultural.

“Pancasila sebagai landasan etika sosial memberikan pesan moral dan nilai-nilai universal yang mampu menjembatani perbedaan dalam masyarakat yang bermacam-macam.” tuturnya.

Kegiatan ditutup dengan sesi dokumentasi bersama perwakilan narasumber dan penutupan yang penuh semangat oleh pembawa acara. (Penulis: BFA dan IRK, Editor: WPS, Tim FISH Media Center)



FIKK UNJ Jalin Kerja Sama Strategis Dengan STKIP YPUP Makassar

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (FIKK UNJ) terus memperluas jejaring kolaboratifnya dengan menandatangani perjanjian kerja sama dengan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (STKIP YPUP) Makassar pada Selasa, 2 Juni 2025. Penandatanganan kerja sama ini dirangkai dengan kuliah umum dosen tamu oleh Prof. Nofi Marlina Siregar selaku Dekan FIKK UNJ di kampus STKIP YPUP Makassar.

Acara penandatanganan disaksikan oleh Ketua STKIP YPUP Makassar, Rina Asrini Bakri, dan jajaran pimpinan kampus, serta dihadiri oleh para dosen dan mahasiswa. Kerja sama ini mencakup penguatan tridarma perguruan tinggi,

antara lain dalam bidang pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, khususnya pada bidang keolahragaan, kesehatan, dan kebugaran masyarakat.

Dalam sambutannya, Prof. Nofi Marlina Siregar menyampaikan bahwa kolaborasi ini merupakan bagian dari komitmen FIKK UNJ dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi di berbagai daerah Indonesia. “Kami percaya bahwa kolaborasi dengan STKIP YPUP tidak hanya akan memperluas dampak akademik, tetapi juga memperkaya perspektif keilmuan di bidang keolahragaan dan kesehatan masyarakat,” ujar Prof. Nofi Marlina Siregar.

Sebagai bagian dari agenda kerja sama awal, Prof. Nofi Marlina Siregar juga memberikan kuliah tamu yang disambut antusias oleh para dosen dan mahasiswa STKIP YPUP. Dalam paparannya, ia menekankan pentingnya penguasaan teknologi dalam praktik pembelajaran olahraga dan pentingnya sinergi antarlembaga dalam membentuk lulusan yang adaptif dan kompeten.

Sementara itu, Ketua STKIP YPUP Makassar, Rina Asrini Bakri, menyampaikan apresiasi tinggi atas kehadiran FIKK UNJ dan menyambut baik kemitraan yang terjalin.

“Kami berharap kerja sama ini menjadi awal dari serangkaian program produktif yang bermanfaat bagi kedua lembaga, baik dalam bentuk pertukaran dosen, pelatihan, maupun kegiatan ilmiah bersama,” ucapnya.





Tingkatkan Kolaborasi Akademik, FIKK UNJ Jalin Kerja Sama Dengan FKIP UNIMERZ Makassar

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (FIKK UNJ) terus memperkuat kolaborasi akademik di tingkat nasional dengan berbagai perguruan tinggi. Hal ini salah satunya dengan menandatangani kerja sama dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Megarezky (FKIP UNIMERZ) Makassar, pada Senin, 2 Juni 2025. Penandatanganan ini berlangsung di kampus UNIMERZ, yang menandai langkah konkret dalam membangun sinergi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam bidang keolahragaan dan kesehatan.

Hadir dalam penandatanganan tersebut, Prof. Nofi Marlina Siregar selaku Dekan FIKK UNJ,



dan jajaran pimpinan FKIP UNIMERZ Makassar. Dalam penandatanganan kerja sama ini, antar pihak sepakat untuk membuka ruang pertukaran dosen dan mahasiswa, penyelenggaraan seminar, lokakarya, serta pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri kesehatan dan olahraga masa depan.

Dalam kesempatan yang sama, Prof. Nofi Marlina Siregar juga menjadi narasumber dalam kuliah tamu yang digelar oleh FKIP UNIMERZ Makassar.

Pada kesempatan ini, Prof. Nofi Marlina Siregar mengatakan bahwa pihaknya menyambut baik kerja sama ini sebagai langkah awal memperkuat jaringan akademik lintas wilayah. FIKK UNJ berkomitmen menjadi mitra strategis dalam peningkatan kapasitas akademik dan profesional di bidang kesehatan dan olahraga," ujar Prof. Nofi Marlina Siregar.

Kolaborasi ini menjadi bagian dari strategi FIKK UNJ dalam memperluas jejaring kerja sama nasional menuju institusi yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berdaya saing global. Kegiatan di Makassar ini sekaligus memperkuat posisi FIKK UNJ sebagai fakultas yang aktif berinovasi dan menjalin kemitraan strategis lintas daerah.

Perkuat Internasionalisasi Pembelajaran, Mahasiswa Curtin University Australia Ikuti Perkuliahan di Dua Prodi FISH UNJ

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) kembali menunjukkan langkah nyata dalam internasionalisasi pendidikan dengan menerima kunjungan akademik dari mahasiswa Curtin University, Australia.

Para mahasiswa Curtin University, Australia ini turut mengikuti rangkaian perkuliahan di dua Program Studi (Prodi) yang ada di FISH UNJ. Dimana pada Selasa, 27 Mei 2025, mahasiswa tamu dari kampus ternama di Perth tersebut mengikuti perkuliahan bersama mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam FISH UNJ. Berikutnya pada Selasa, 3 Juni 2025, mahasiswa tamu dari Curtin University mengikuti perkuliahan bersama mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi FISH UNJ. Kegiatan ini merupakan bagian dari program New Colombo Plan (NCP) – Curtin Exchange 2025. Program ini berupa pertukaran akademik yang bertujuan untuk memperluas wawasan global, dan memperkuat jejaring ilmiah.

Dalam perkuliahan yang berlangsung interaktif, mahasiswa Curtin University dan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam FISH

UNJ mendiskusikan tema tentang “The Use of Social Media in Islamic Religious Education Learning and Its Implications for Student Character”. Sementara pada kelas di Prodi Pendidikan Geografi FISH UNJ mendiskusikan tema “Urban Sustainability and Environmental Challenges in Tropical Megacities” dan juga terkait metode penelitian. Para mahasiswa dari kedua negara saling berbagi perspektif dan pengalaman terkait tantangan tata ruang, perubahan iklim, serta strategi pengelolaan lingkungan perkotaan.

Pada kesempatan ini, Firdaus Wajdi selaku Dekan FISH UNJ mengatakan bahwa kunjungan mahasiswa dari Curtin University Australia ke Program Studi PAI dan Prodi Pendidikan Geografi FISH UNJ merupakan momen penting dalam memperkuat internasionalisasi pembelajaran di lingkungan fakultas kami. Interaksi langsung antara mahasiswa FISH UNJ dan mahasiswa asing bukan hanya memperkaya wawasan akademik, tetapi juga membangun pemahaman lintas budaya yang sangat relevan dalam studi ilmu-ilmu sosial. Kami menyambut baik kolaborasi ini



dan berharap dapat terus menjalin kerja sama akademik yang lebih luas di masa depan, demi membentuk lulusan yang adaptif, berpikiran global, dan berdaya saing internasional,” ujar Dekan FISH UNJ tersebut.

Sementara itu Samadi selaku dosen pengampu mata kuliah yang juga Koordinator Prodi Pendidikan Geografi FISH UNJ menyambut antusias kehadiran mahasiswa internasional dalam kelasnya. “Ini adalah kesempatan luar biasa untuk membangun pemahaman lintas budaya dan memperkaya proses pembelajaran. Diskusi menjadi lebih hidup dan reflektif ketika

kita menghadirkan konteks internasional dalam ruang kelas,” ujarnya.

Kunjungan mahasiswa Curtin University ke UNJ dan khususnya ke kelas-kelas perkuliahan yang diselenggarakan oleh program studi yang ada di lingkungan fakultas di UNJ, diharapkan menjadi langkah awal dari kerja sama yang lebih luas antara UNJ dan Curtin University di bidang pendidikan, penelitian, dan pertukaran mahasiswa. Diharapkan kerja sama internasional ini memperkuat posisi UNJ sebagai World Class University





FIKK UNJ Terima Kunjungan Disporabudpar Kabupaten Tangerang untuk Penjajakan Kerja Sama

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (FIKK UNJ) menerima kunjungan resmi dari Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (Disporabudpar) Kabupaten Tangerang pada Selasa, 3 Juni 2025, bertempat di Kampus B UNJ, Rawamangun. Kunjungan ini merupakan langkah awal penjajakan kerja sama strategis dalam pengembangan sektor olahraga di Kabupaten

Tangerang.

Rombongan Disporabudpar Kabupaten Tangerang diterima langsung oleh Prof. Nofi Marlina Siregar selaku Dekan FIKK UNJ beserta jajaran pimpinan fakultas. Dalam pertemuan tersebut, kedua pihak membahas berbagai potensi kolaborasi, mulai dari pengembangan pelatihan olahraga, peningkatan kapasitas SDM pelatih dan tenaga keolahragaan, hingga rencana penyelenggaraan event olahraga bersama yang berbasis pada riset dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari Bupati Kabupaten Tangerang. Bahkan, Bupati secara khusus menyampaikan keinginan untuk menjalin nota kesepahaman (MoU) secara resmi dengan UNJ sebagai bentuk komitmen pemerintah daerah dalam membangun sektor olahraga yang terencana dan berkelanjutan.

Pada kesempatan ini, Prof. Nofi Marlina Siregar menyambut baik inisiatif ini dan menyatakan kesiapan fakultas untuk berkontribusi aktif dalam mendukung visi Kabupaten Tangerang sebagai wilayah yang sehat, aktif, dan unggul dalam bidang olahraga.

“UNJ, khususnya FIKK, memiliki pengalaman panjang dalam pengembangan olahraga berbasis akademik dan praktik lapangan. Kami siap bersinergi untuk menghasilkan dampak nyata bagi masyarakat Kabupaten Tangerang,” ujarnya.

Kunjungan ini menjadi langkah awal yang penting menuju kerja sama institusional yang lebih luas, dan diharapkan dapat segera ditindaklanjuti dalam bentuk penandatanganan MoU antara Pemerintah Kabupaten Tangerang dan UNJ dalam waktu dekat.



Teguhkan Pancasila sebagai Pilar Perdamaian Dunia, FISH UNJ Bersama Kemenbud Gelar Seminar Nasional



Dalam rangka memperingati Hari Lahir Pancasila, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) melalui Program Studi (Prodi) S1 Pendidikan Sejarah bekerja sama dengan Kementerian Kebudayaan (Kemenbud) Republik Indonesia menyelenggarakan seminar sejarah tingkat nasional bertema “Pancasila Solusi Perdamaian Dunia: Perspektif Humanis dan Kebudayaan”. Acara ini berlangsung di Aula Latif Hendraningrat

UNJ pada 5 Juni 2025 dan juga disiarkan secara langsung melalui kanal youtube UNJ Official.

Seminar ini menjadi ruang intelektual untuk merefleksikan kembali nilai-nilai luhur Pancasila dalam merespons tantangan global yang sarat konflik, disrupsi nilai kemanusiaan, dan krisis identitas budaya. Dengan semangat kolaboratif dan reflektif, seminar ini menjadi momentum penting dalam memperkuat peran akademisi, mahasiswa, dan pemangku kepentingan budaya untuk menjadikan Pancasila sebagai inspirasi dan solusi dalam mewujudkan tatanan dunia yang damai dan berkeadaban.

Pada kegiatan ini juga turut hadir Yudi Latief, Ngatawi A Zastrow, dan Olivia Zaliany sebagai narasumber. Pada paparan materi, Yudi Latief yang hadir secara daring mengangkat tema “Nilai-nilai Pancasila sebagai Wujud Terciptanya Perdamaian Dunia”. Sedangkan Ngatawi A Zastrow mengangkat tema “Imunitas Kultural

sebagai Basis Ketahanan Budaya dalam Pergaulan Global”. Dan Olivia Zalianty mengangkat tema “Fenomena Pengalaman Pancasila di Kalangan Generasi Muda”. Moderator pada sesi diskusi dimoderatori oleh Muhammad Fakhruddin yang merupakan dosen Prodi S1 Pendidikan Sejarah FISH UNJ.

Pada kesempatan ini, Restu Gunawan selaku Direktur Jenderal Pelindungan Kebudayaan dan Tradisi, Kemenbud yang mewakili Menteri Kebudayaan, Fadli Zon, yang berhalangan hadir menegaskan bahwa di tengah arus globalisasi dan derasnya infiltrasi budaya asing, bangsa Indonesia harus kembali menegaskan identitasnya melalui pengamalan nilai-nilai Pancasila secara nyata dan aktual. Pancasila bukan hanya dokumen historis, melainkan panduan hidup yang harus kita maknai dalam setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Ketika dunia dilanda disorientasi nilai dan polarisasi identitas, Pancasila hadir sebagai jangkar kebangsaan yang menyatukan keberagaman dan mengukuhkan jati diri bangsa. Maka, aktualisasi Pancasila bukan sekadar retorika, tetapi menjadi keniscayaan untuk membangun karakter bangsa yang berdaulat secara budaya, mandiri dalam berpikir, dan adil dalam bertindak,” ungkap Restu Gunawan.

Sementara itu, Prof. Agus Mulyana selaku Direktur Sejarah dan Permuseuman di Kementerian Kebudayaan, dalam laporan kegiatan mengatakan bahwa pihaknya sudah lama berkeinginan menyelenggarakan kegiatan kebudayaan di UNJ. Mengingat saya pribadi memiliki hubungan dekat dengan UNJ, baik dengan Rektor, Dekan, dan Koorprodi Pendidikan Sejarah FISH UNJ. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan rasa nasionalisme kita bersama atas Sejarah lahirnya Pancasila. Untuk itu semangat Pancasila harus terus kita rawat melalui berbagai momentum yang menambah dan menguatkan rasa cinta kita sebagai bangsa kepada Pancasila, ujar Prof. Agus Mulyana yang juga Ketua Umum Masyarakat Sejarawan Indonesia.

Kemudian pada kesempatan ini juga, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ dalam sambutannya mengatakan bahwa kegiatan ini yang bertema “Pancasila Solusi Perdamaian Dunia: Perspektif Humanis dan Kebudayaan” sesuai dengan semangat nasionalisme dari nama ruangan ini, yaitu Aula Latif Hendraningrat yang merupakan tokoh nasional pengibar bendera Merah Putih pertama tahun 1945 yang juga Rektor pertama UNJ yang dulu masih bernama IKIP Jakarta. Atas nama pimpinan saya ucapkan



terima kasih atas kerjama dari Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia, yang dalam hal ini Direktorat Sejarah dan Permuseuman dan Direktorat Jenderal Pelindungan Kebudayaan dan Tradisi, Kementerian Kebudayaan atas terselenggaranya seminar sejarah tingkat nasional ini. Kegiatan ini merupakan wujud komitmen UNJ dalam merawat nilai-nilai Pancasila sebagai fondasi identitas bangsa dan kontribusi aktif dalam membangun peradaban dunia yang damai, inklusif, dan berkeadaban, ungkap Prof. Komarudin.

Lalu Firdaus Wajdi selaku Dekan FISH UNJ menyampaikan bahwa kegiatan ini tidak hanya merupakan peringatan simbolik, tetapi juga bentuk aktualisasi komitmen akademik terhadap peran sejarah dan pendidikan dalam membumikan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual. Seminar ini menjadi ruang intelektual bagi sivitas akademika dan publik untuk merefleksikan kembali Pancasila sebagai kekuatan humanis dan kultural yang relevan dalam merajut perdamaian dunia di tengah dinamika global. Atas nama pimpinan FISH UNJ, saya ucapkan terima kasih kepada Kementerian Kebudayaan yang sudah menjalin kerja sama untuk penyelenggaraan seminar ini, Prodi Pendidikan Sejarah, dan para panitia seminar sejarah nasional, serta para narasumber yang sudah berkenan meluangkan waktunya untuk menyampaikan cakrawala ilmu dan pengetahuan terkait Pancasila dan Kebudayaan, ujar Firdaus Wajdi.



Tingkatkan Kesadaran Kesehatan di Momen Dies Natalis, Prodi IKO FIKK UNJ Gelar Cek dan Konsultasi Kesehatan

Dalam rangka penutupan Dies Natalis Universitas Negeri Jakarta (UNJ) ke-61, Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga dan Kesehatan (Prodi IKO FIKK) UNJ, menggelar kegiatan cek dan konsultasi kesehatan bagi sivitas

akademika. Kegiatan ini berlangsung pada Sabtu, 14 Juni 2025, di Gedung Olahraga Kampus UNJ.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari rangkaian acara Pesta Rakyat yang menjadi penutup perayaan Dies Natalis. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan melalui pemeriksaan dan edukasi langsung.

Randika Arrody, dosen Prodi IKO sekaligus anggota tim konsultasi kesehatan, menjelaskan bahwa peserta tidak hanya mendapatkan pemeriksaan kesehatan, tetapi juga arahan mengenai jenis olahraga yang sesuai dan pola makan yang dianjurkan.

“Konsultasi kesehatan ini memberikan informasi tentang jenis olahraga beban yang aman dan efektif, termasuk intensitas dan teknik yang tepat agar manfaatnya maksimal,” ujar Randika.

Ia menambahkan bahwa kegiatan ini dibatasi

untuk 100 peserta, guna menjaga kualitas layanan dan efektivitas konsultasi.

Lebih lanjut, Randika menyampaikan bahwa kegiatan ini juga menjadi sarana implementasi ilmu dan praktik langsung bagi mahasiswa Prodi IKO, khususnya yang mengambil mata kuliah penggunaan alat kesehatan dan fisiologi olahraga.

“Melalui kegiatan ini, sivitas akademika yang jarang melakukan pemeriksaan kesehatan bisa mendapatkan fasilitas tersebut. Ketika tubuh sehat, produktivitas pun meningkat,” tambahnya.

Adapun layanan yang diberikan meliputi pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, tinggi dan berat badan, serta konsultasi kesehatan dan olahraga secara personal.

Randika berharap kegiatan ini dapat mendorong gaya hidup sehat di kalangan sivitas akademika UNJ, sehingga tercipta lingkungan kampus yang lebih produktif dan bugar.





Perkuat Kolaborasi Internasional, FISH UNJ dan UMT Vietnam Gelar Kuliah Umum Pada Program Immersion Camp 2025

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) menyelenggarakan kuliah umum dalam rangkaian program Immersion Camp 2025 yang diikuti oleh mahasiswa dari University of Management and Technology (UMT), Ho Chi Minh City, Vietnam. Kegiatan ini berlangsung pada Rabu, 11 Juni 2025, di The Gade Creative Lounge dan Gedung Raden Ajeng Kartini, Kampus UNJ.

Kuliah umum ini menghadirkan mahasiswa dan dosen dari tiga Program Studi (Prodi) di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) UNJ, yaitu Prodi Usaha Perjalanan Wisata,

Prodi Hubungan Masyarakat dan Komunikasi Digital, serta Prodi Ilmu Komunikasi. Tujuannya adalah memperkuat pemahaman lintas budaya dan strategi pemasaran melalui media sosial.

Dara Puspita, dosen Prodi Hubungan Masyarakat dan Komunikasi Digital FISH UNJ sekaligus pemateri sesi “Media Social Marketing”, menyampaikan bahwa kuliah umum ini merupakan bagian dari lecture series dalam program Immersion Camp 2025. Ia mengaku bangga dapat berbagi pengetahuan dengan mahasiswa internasional.

“Selain kuliah umum, para mahasiswa UMT juga akan mengikuti program magang industri di beberapa perusahaan ternama seperti Radio Republik Indonesia (RRI), PT Indosat, dan NoLimit Indonesia,” ujar Dara.

Sementara itu, Mentari Anugrah Imsa, dosen pengampu materi “Intercultural Communication” dari Prodi Hubungan Masyarakat dan Komunikasi Digital FISH UNJ, menekankan pentingnya pemahaman komunikasi antarbudaya bagi mahasiswa asing agar dapat beradaptasi selama berada di Indonesia.

“Kami membahas elemen-elemen budaya dan dasar-dasar komunikasi antarbudaya. Dalam sesi ini, kami juga banyak bertukar wawasan

mengenai budaya Vietnam dan Indonesia,” jelas Mentari.

Dara menambahkan bahwa pemilihan topik kuliah umum disesuaikan dengan kebutuhan dan minat mahasiswa UMT. Materi yang disampaikan mencakup tren terkini dalam pemasaran media sosial serta perbandingan praktik pemasaran antara Indonesia dan Vietnam.

“Kelas internasional ini memberikan wawasan penting mengenai dinamika pasar dan strategi pemasaran digital di dua negara,” tambahnya.

Koordinator Prodi Humas dan Komunikasi Digital FISH UNJ, Asep Soegiarto, menyambut baik pelaksanaan Immersion Camp 2025. Ia menilai program ini bermanfaat tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga bagi dosen dalam mengasah kemampuan mengajar di kelas internasional.

“Program ini sangat menarik dan diharapkan dapat terus berlanjut. Kami mendapat informasi bahwa akan ada kelanjutan dari kegiatan ini setelah tahap pertama selesai,” tutup Asep.



Perkuat Mental Training untuk Atlet Berprestasi, Prodi PKO FIKK UNJ Gelar Seminar Nasional

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (FIKK UNJ) menggelar seminar nasional bertajuk “Teori dan Praktik Mental Training dalam Pengembangan High Performance”, Rabu (12/6), di Aula Gedung Olahraga Kampus UNJ.

Seminar ini bertujuan memperkuat pemahaman dan praktik mental training dalam dunia kepelatihan olahraga, khususnya dalam mendukung pencapaian prestasi atlet.

Dalam sambutannya, Tirta Apriyanto, dosen FIKK yang mewakili Koordinator Prodi PKO, menyampaikan bahwa psikologi olahraga saat ini mengalami perkembangan pesat. Ia juga menekankan pentingnya penguatan laboratorium psikologi olahraga di UNJ sebagai bagian dari upaya meningkatkan prestasi atlet melalui pendekatan ilmiah.

“Psikologi olahraga menjadi bagian penting dalam pencapaian prestasi. Kami berharap ke depan laboratorium psikologi olahraga dapat menjadi pusat pengembangan keilmuan dan praktik,” ujarnya.



Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, Kuswahyudi, yang hadir mewakili Dekan FIKK Prof. Nofi Marlina Siregar, menambahkan bahwa mental training merupakan aspek krusial dalam sport science, meskipun masih sedikit peminatnya.

“Seminar ini menjadi momentum penting untuk menggali potensi dan memperluas wawasan dalam bidang mental training. Mental menjadi salah satu kelemahan dalam pembinaan olahraga kita,” jelasnya.

Ia juga berharap mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini dapat mengembangkan kompetensi baik secara teoretis maupun praktis.

Salah satu narasumber utama, Prof. Yusuf Hidayat, pakar Psikologi Olahraga dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, menegaskan bahwa psikologi olahraga merupakan bagian tak terpisahkan dari mental training.

“Aspek psikologis sama pentingnya dengan pelatih teknik dan fisik. Pelatih perlu memahami sport and exercise psychology untuk mendukung performa atlet,” katanya.

Ia juga menyoroti pentingnya dokumen standar dalam desain besar olahraga nasional. “Di negara seperti Tiongkok, pelatih sudah mengacu pada dokumen standar. Kita juga perlu menyusun kurikulum yang seragam agar pembinaan lebih terarah,” tambahnya.

Iman Sulaiman, dosen Psikologi Kepelatihan FIKK UNJ sekaligus pakar Kemenpora 2021–

2025, memaparkan materi bertema “Kebaruan Dunia Kepelatihan dalam Rangka Indonesia Emas 2024: Target DBON”. Ia menjelaskan bahwa pembinaan atlet kini berbasis sport science dan data, sesuai arahan Presiden dalam peringatan Hari Olahraga Nasional.

“Pembinaan atlet harus didukung peta konsep dan tabel periodisasi latihan untuk mencapai peak performance. Dalam pertandingan, 85 persen kemenangan ditentukan oleh atlet, sisanya oleh perencanaan pelatih,” jelasnya.

Aryati, dosen FIKK UNJ sekaligus mental coach POPB 2024, turut membagikan pengalaman dalam pembinaan atlet di DKI Jakarta melalui program Pengembangan Olahraga Prestasi Berkelanjutan (POPB). Ia menekankan pentingnya peran pelatih mental dalam setiap jenjang pembinaan, mulai dari POPP, Pelatda, hingga tingkat nasional.

Ia juga memaparkan empat prosedur utama dalam mental training:

1. Mengutamakan pendekatan preventif daripada kuratif,
2. Melakukan edukasi, konseling, dan asesmen,
3. Bekerjasama dengan pelatih dan orang tua,
4. Membangun sinergi internal tim dalam mendampingi cabang olahraga.

“Konseling, mental training, dan asesmen adalah bagian penting dari layanan psikologi olahraga. Pemahaman psikologi membantu menjaga kesiapan dan kepercayaan diri atlet dalam mencapai performa terbaik,” pungkasnya.



Perkuat Internasionalisasi Pembelajaran, Mahasiswa Curtin University Ikuti Perkuliahan di Prodi S1 Pendidikan Bisnis UNJ dalam Rangkaian Program NCP – Curtin Exchange

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta (FEB UNJ) kembali menegaskan komitmen internasionalisasi melalui kunjungan akademik dari mahasiswa Curtin University, Australia. Kegiatan ini merupakan sebuah program internasionalisasi pertukaran akademik yang bertujuan untuk memperluas wawasan

global serta memperkuat jaringan kerja sama ilmiah antara UNJ dan Curtin University.

Mahasiswa dari Curtin University mengikuti rangkaian program New Colombo Plan (NCP) – Curtin Exchange yang dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2025 – 4 Juni 2025. Salah satu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dari Curtin University di FEB UNJ adalah mengikuti sesi perkuliahan yang diselenggarakan oleh Program Studi S1 Pendidikan Bisnis pada mata kuliah Evaluasi Pendidikan.

Dalam kegiatan perkuliahan ini, mahasiswa dari kedua Universitas terlibat aktif dalam diskusi dan saling berbagi persepektif dan pengalaman terkait topik pembahasan mengenai processing score and student rank. Selain itu mahasiswa Curtin University juga melakukan observasi mengenai lingkungan pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan SDG's.

Rizka Zakiah selaku dosen pengampu mata kuliah Evaluasi Pendidikan menyambut antusias kehadiran mahasiswa dari Curtin University. Ia menyatakan bahwa diskusi yang berjalan di kelas bersama mahasiswa asing mampu membuka wawasan serta perspektif lebih luas terkait topik yang dibahas ditinjau dari sudut pandang dan pengalaman dari mahasiswa asing tersebut.



Topik yang dibahas mengenai mengolah skor hasil belajar siswa dengan menggunakan standar penilaian tertentu, salah satunya dengan standar relatif, standar mutlak, dan standar bebas. Selain itu juga, dalam menentukan rank siswa digunakan beberapa standar, salah satunya adalah Z-Score.

Selama proses pembelajaran, diskusi aktif antara mahasiswa UNJ dan mahasiswa inbound dari Curtin University terjalin dengan sangat baik. Salah satu diskusi yang menarik adalah bagaimana agar pemberian skor tugas kepada siswa bersifat subjektif, karena dalam penyelesaian tugas sering kali siswa tidak mengerjakan dengan kemampuan

sendiri. Summer, mahasiswa inbound dari Curtin University, menyampaikan bahwa jika siswa tidak mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri maka hasil belajar yang diperoleh tidak merepresentasikan kemampuan siswa seutuhnya, sehingga diperlukan penggunaan sistem penilaian yang tepat untuk merepresentasikan kemampuan siswa sebenarnya.

Kegiatan kunjungan mahasiswa Curtin University ke UNJ, khususnya ke lingkungan FEB, diharapkan menjadi awal yang baik bagi terbentuknya kolaborasi berkelanjutan yang lebih luas antara UNJ dan Curtin University.



Dorong Hilirisasi Inovasi Mahasiswa untuk Tingkatkan Kampus Berdampak, FT UNJ Gelar Gebyar Technopreneurship 2025

Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (FT UNJ) menggelar “Gebyar Technopreneurship 2025” sebagai bagian dari rangkaian Dies Natalis ke-61. Kegiatan yang baru pertama kali digelar ini berlangsung meriah di lapangan UPT Perpustakaan Kampus A UNJ pada Selasa, 4 Juni 2025, dengan menampilkan berbagai inovasi teknologi dan kreativitas mahasiswa.

Rektor UNJ, Prof. Komarudin, dalam sambutannya saat membuka acara menyampaikan bahwa setiap karya yang dipamerkan memiliki potensi besar untuk dihilirisasi dan dimanfaatkan oleh masyarakat serta dunia industri sehingga

UNJ terus meningkatkan komitmennya untuk menjadi kampus berdampak.

“Setiap karya yang ditampilkan dalam “Gebyar Technopreneurship 2025” kali ini berpotensi untuk disempurnakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Ini adalah langkah awal menuju hilirisasi hasil riset dan inovasi untuk kampus berdampak,” ujar Prof. Komarudin.

Prof. Komarudin menambahkan bahwa Subdirektorat Inovasi dan Hilirisasi UNJ memiliki peran penting dalam menyinergikan karya mahasiswa dengan kebutuhan industri,



sehingga dapat melahirkan produk unggulan yang berdampak nyata.

“Saya berharap karya-karya mahasiswa dapat disempurnakan melalui Subdirektorat Inovasi dan Hilirisasi, agar dapat terhubung langsung dengan dunia industri,” tambahnya.

Lebih lanjut, Prof. Komarudin menekankan bahwa kegiatan ini sejalan dengan tagline Kemdiktisaintek, yaitu “Berdampak”, yang menekankan pentingnya kontribusi nyata pendidikan tinggi terhadap masyarakat, bangsa, dan negara.

Sementara itu, Dekan FT UNJ, Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati, menjelaskan bahwa kegiatan ini mengusung tema “Transformasi Teknologi dan Pendidikan: Penguatan Eksplorasi Kreativitas dan Pengetahuan sebagai Wujud Kemandirian”. Tema ini dinilai selaras dengan arah kebijakan nasional dalam memperkuat hilirisasi riset dan kolaborasi lintas bidang ilmu.

“Technopreneurship merupakan mata kuliah wajib di FT UNJ dengan bobot 2 SKS. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menunjukkan hasil pembelajaran di kelas, tetapi juga bertransformasi menjadi inovator dan calon wirausahawan teknologi,” jelas Prof. Neneng.

Dalam rangka memeriahkan Dies Natalis, FT UNJ juga menyelenggarakan sembilan kompetisi tingkat nasional yang terbuka untuk mahasiswa, pelajar SMA/SMK, dan masyarakat umum di seluruh Indonesia. Kompetisi tersebut meliputi: (1) Building Model Competition; (2) Lomba Masak; (3) Lomba Tata Rias; (4) Lomba Competitive Programming dan Cisco Networking; (5) Skill Contest AutoCAD; (6) UI/UX Competition; (7) Lomba Pengukuran Mekanik; (8) Lomba Desain Batik; dan (9) Lomba Souvenir.

“Kompetisi ini mencerminkan keberagaman keahlian, kreativitas, dan semangat kompetitif yang menjadi ciri khas FT UNJ dalam mendukung UNJ sebagai kampus yang Mandiri, Transformatif, dan Mendunia,” ungkap Prof. Neneng.

Ia juga mengajak seluruh civitas akademika FT UNJ untuk terus mengembangkan ekosistem technopreneurship yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Selain pameran inovasi, kegiatan ini juga dimeriahkan dengan talkshow technopreneurship, penampilan upacara adat pengantin Indonesia, fashion show tata rias pengantin, serta kunjungan Rektor dan pimpinan UNJ ke setiap gerai pameran.



FEB UNJ Dorong Kemandirian Nelayan Indramayu Melalui Digitalisasi dan Penguatan Kepemimpinan

Tim dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta (FEB UNJ) melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertajuk “Digitalisasi dan Kepemimpinan UMKM Pesisir untuk Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan” di wilayah pesisir Karangsong, Kabupaten Indramayu, Jawa

Barat pada 11 Juni 2025.

Kegiatan ini dipimpin oleh Fajri Hamdani bersama anggota tim, Vina Pebianti dan Shandy Aditya. Program ini bertujuan untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh kelompok nelayan, seperti lemahnya kepemimpinan, rendahnya literasi manajerial, serta terbatasnya pemanfaatan



teknologi digital dalam pengelolaan usaha dan pemasaran produk hasil laut.

“Kami melihat potensi besar di kalangan nelayan, namun masih kurang terfasilitasi dengan keterampilan strategis dan teknologi. FEB UNJ hadir untuk menjembatani kesenjangan ini melalui pendekatan edukatif dan praktis,” ujar Fajri Hamdani.

Program PkM ini mencakup berbagai pelatihan, antara lain:

- Kepemimpinan transformasional untuk penguatan organisasi kelompok nelayan.
- Penggunaan aplikasi keuangan digital seperti BukuKas.
- Strategi pemasaran melalui media sosial seperti Instagram dan Tokopedia.



- Desain branding produk menggunakan Canva.

Produk olahan seperti ikan asap dan jambal roti dikembangkan dengan kemasan berlabel yang lebih menarik dan diarahkan untuk memenuhi standar legalitas Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).

Kegiatan ini mendapat dukungan dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indramayu serta melibatkan mahasiswa FEB UNJ sebagai pendamping dan fasilitator lapangan. Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam setiap sesi pelatihan, yang menghasilkan luaran berupa konten digital usaha, desain kemasan produk, serta rencana partisipasi dalam Bazar UMKM yang akan diselenggarakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat.

Program ini merupakan bagian dari komitmen FEB UNJ dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) nomor 8, yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Melalui penguatan UMKM pesisir berbasis digital dan kolaboratif, FEB UNJ berupaya menciptakan dampak nyata bagi masyarakat.

Ke depan, tim pengabdian berencana untuk melanjutkan pendampingan serta mengembangkan modul pelatihan yang dapat direplikasi di wilayah pesisir lainnya.





Tingkatkan Strategi Bisnis Global, FEB UNJ bersama Louisiana State University Shreveport Gelar Kuliah Umum Internasional

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta (FEB UNJ) kembali memperkuat komitmennya dalam membangun jejaring akademik internasional melalui penyelenggaraan International Guest Lecture bertajuk “Global Business Insights: Bridging Knowledge Across Borders” pada Kamis, 12 Juni 2025. Kegiatan yang berlangsung di Gedung SFD, Tower B, Lantai 10 UNJ ini merupakan kolaborasi antara Program Studi Magister Manajemen (MM) FEB UNJ dengan Program Master of Business Administration (MBA) dari Louisiana State University Shreveport, Amerika Serikat.

Pada kesempatan ini, Osly Usman selaku Dosen FEB UNJ menyampaikan materi mengenai implementasi QRIS (Quick Response Code



Indonesian Standard) di Indonesia sebagai bagian dari transformasi digital sistem pembayaran nasional. Ia menguraikan bahwa QRIS tidak hanya meningkatkan efisiensi transaksi keuangan, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap inklusi keuangan, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan QRIS, UMKM di berbagai daerah memiliki peluang lebih besar untuk terlibat dalam sistem ekonomi formal, mengakses pasar digital, serta memperkuat keberlanjutan usahanya. Menurutnya, keberhasilan QRIS bergantung pada sinergi antara kebijakan pemerintah, inovasi teknologi, dan literasi digital Masyarakat, terutama dalam upaya proses perluasan implementasi QRIS ke berbagai negara

di ASEAN.

Setelah pemaparan materi, acara dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif yang melibatkan mahasiswa dari Program Magister Manajemen FEB UNJ dan 11 orang mahasiswa MBA dari LSU Shreveport. Kegiatan ini dipandu oleh moderator Gustiani Mandasari dan MC Andrew Krishna Putra, sesi ini membuka ruang dialog lintas budaya yang konstruktif. Mahasiswa dari kedua institusi berbagi pandangan mengenai strategi promosi digital, penerapan teknologi dalam UMKM, serta tantangan dan peluang bisnis global di era transformasi digital. Pertukaran gagasan ini mencerminkan semangat kolaboratif dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dinamika bisnis internasional.

Atas penyelenggaraan International Guest Lecture ini, Prof. Mohamad Rizan selaku Dekan FEB UNJ mengatakan bahwa melalui kegiatan ini, FEB UNJ terus memperkuat visinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang aktif menjalin kolaborasi global, serta mendorong mahasiswa untuk memiliki wawasan internasional, keterampilan adaptif, dan daya saing tinggi di kancah global. Kuliah umum ini diharapkan menjadi pijakan awal untuk kerja sama riset dan program akademik berkelanjutan antara UNJ dan Louisiana State University Shreveport, ujar Prof. Mohamad Rizan.



Tingkatkan Pemahaman Lintas Budaya dalam Kajian Ilmu Sosial, FISH UNJ Gelar Webinar Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) kembali menunjukkan komitmennya dalam memperkuat internasionalisasi pendidikan dengan menggelar webinar bertajuk “Embedding Intercultural Competencies Across Disciplines in Social Sciences” pada Jumat, 13 Juni 2025. Kegiatan ini diselenggarakan secara daring melalui Zoom Meeting dan disiarkan langsung melalui kanal YouTube FISH UNJ Official.

Webinar ini menghadirkan narasumber Sunny Lie Owens, dosen dari California State Polytechnic University, Pomona (Cal Poly Pomona), yang dikenal aktif dalam bidang komunikasi lintas budaya dan pengembangan kurikulum multikultural. Dalam paparannya, Sunny menekankan pentingnya integrasi kompetensi antarbudaya dalam setiap disiplin

ilmu sosial untuk membekali mahasiswa menghadapi tantangan global.

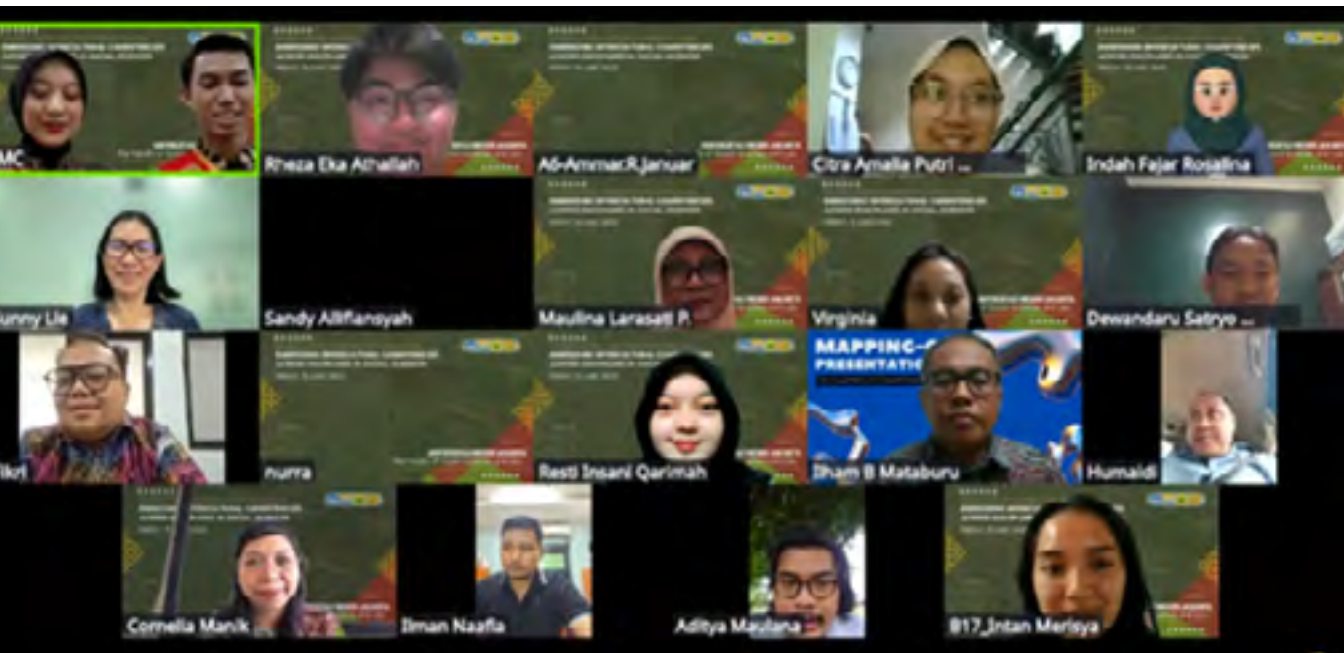
“Kompetensi lintas budaya bukan hanya relevan dalam studi komunikasi, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam memahami dinamika sosial, politik, hukum, dan ekonomi dunia global saat ini,” ujar Sunny dalam sesi pemaparan materinya yang interaktif dan reflektif.

Acarainidimoderatori oleh Sandy Allifiansyah, dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISH UNJ, yang memandu jalannya diskusi dengan hangat dan mendalam. Melalui sesi tanya jawab, peserta mendapatkan kesempatan langsung berdialog dengan narasumber dan menggali perspektif baru terkait kompetensi lintas budaya dalam kajian ilmu sosial.

Webinarini diikutisecara aktif oleh mahasiswa dan dosen di lingkungan UNJ, khususnya dari FISH UNJ. Peserta antusias menyimak materi dan berdiskusi mengenai penerapan nilai-nilai lintas budaya dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat pada bidang ilmu sosial.

Dalam sambutannya, Firdaus Wajdi selaku

Dekan FISH UNJ menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian program internasionalisasi fakultas yang bertujuan untuk memperluas jejaring akademik dan memperkaya wawasan global civitas akademika. Dengan penyelenggaraan webinar ini, FISH UNJ menegaskan perannya sebagai fakultas yang progresif dalam merespons kebutuhan zaman dan memperkuat kapasitas lulusan yang berdaya saing tinggi dalam masyarakat multikultural dan global, ujar Firdaus Wajdi.





Prodi Sosiologi UNJ Gelar Pengabdian Masyarakat Bersama MGMP Sosiologi se-DKI Jakarta untuk Tingkatkan Kompetensi Guru

Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menyasar para guru Sosiologi SMA se-DKI Jakarta. Kegiatan ini bekerja sama dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sosiologi dan berlangsung di Aula Gedung Moh. Syafei, Kampus UNJ, pada Senin, 16 Juni 2025.

Ketua MGMP Sosiologi DKI Jakarta, Dewi Okfiwati Roslim, dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas kolaborasi yang terjalin antara MGMP dan Prodi Sosiologi UNJ. Ia menekankan pentingnya kegiatan ini sebagai upaya memperkaya wawasan para guru.

“Selamat mengikuti pelatihan. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat dan diterapkan dalam proses pembelajaran,” ujarnya.

Kegiatan ini diikuti oleh 100 guru Sosiologi, terdiri dari 50 peserta luring dan 50 peserta daring. Dewi berharap, meskipun para guru memiliki kesibukan masing-masing, mereka tetap dapat memperoleh pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Koordinator Program Studi Sosiologi UNJ, Rusfadia Saktiyanti Jahja, menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari program rutin pengabdian masyarakat Prodi Sosiologi. Tahun ini, fokus pengabdian ditujukan kepada para guru Sosiologi.

“Target kami adalah memperkuat kompetensi guru Sosiologi agar mampu menghadapi tantangan pembelajaran yang semakin kompleks,” jelasnya.

Ia menambahkan bahwa pembelajaran Sosiologi tidak cukup hanya dengan hafalan, melainkan harus dipahami secara mendalam dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendekatan deep learning yang kini menjadi fokus pemerintah dalam pengembangan pendidikan.

Sementara itu, Joko Arwanto, Ketua Subkelompok Kurikulum dan Penilaian Bidang SMA Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, mewakili Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta, menyampaikan pentingnya pemahaman guru terhadap empat kompetensi utama sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun

2005 tentang Guru dan Dosen, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

“Kompetensi ini dapat ditingkatkan melalui berbagai cara, seperti pelatihan profesional, kolaborasi, integrasi teknologi, evaluasi praktik mengajar, hingga melanjutkan pendidikan,” ujarnya.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi pemaparan materi. Syaifudin, dosen Prodi Pendidikan Sosiologi sekaligus Kepala Humas UNJ, membawakan materi bertema “Pembelajaran Mendalam: Menuju Pendidikan Bermutu untuk Semua”. Ia menekankan pentingnya literasi digital dalam pembelajaran masa kini.

“Literasi digital menjadi jembatan penting dalam membekali siswa menghadapi tantangan abad digital,” katanya. Ia juga mendorong pemanfaatan perpustakaan dan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan literasi peserta didik.

Prof. Evy Clara, Guru Besar Sosiologi UNJ, dalam materinya yang berjudul “Mengidentifikasi Masalah Pembelajaran pada Anak”, menyoroti peran penting keluarga dalam mendukung proses belajar anak. Ia menekankan bahwa sinergi antara guru dan keluarga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Materi terakhir disampaikan oleh Prof. Ciek Julianti dengan topik “Penguatan Kapasitas Guru Sosiologi DKI dalam Penelitian Sosial: Menganalisis Perilaku Menyimpang dan Konflik Sosial di Lingkungan Pendidikan”. Ia mengingatkan pentingnya menghindari pelabelan negatif terhadap siswa, karena dapat berdampak buruk terhadap perilaku mereka.

“Guru perlu melakukan penelitian sosial untuk memahami perilaku menyimpang dan konflik sosial di sekolah, sehingga dapat merumuskan kebijakan dan regulasi yang tepat,” tuturnya.

Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam memperkuat kapasitas guru Sosiologi serta meningkatkan kualitas pendidikan di DKI Jakarta.

Temu Kangen Alumni FT UNJ Angkatan 1970–1980: Merajut Silaturahmi, Memperkuat Kolaborasi

Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (FT UNJ) sukses menggelar kegiatan Temu Kangen Alumni untuk angkatan sepuh, yakni lulusan tahun 1970 hingga 1980. Acara ini diselenggarakan atas inisiatif Ikatan Keluarga Alumni FT UNJ (IKA FT UNJ) dan berlangsung di Gedung SFD Lantai 3, FT UNJ.

Kegiatan yang berlangsung dalam suasana hangat dan penuh nostalgia ini dihadiri oleh para alumni yang dahulu merupakan bagian dari Departemen Ilmu Teknik (DIT) IKIP Jakarta. Momen tersebut menjadi ajang untuk mengenang masa lalu, berbagi pengalaman, serta mempererat jejaring alumni demi memperkuat hubungan antara alumni dan almamater.

Acara dibuka secara resmi oleh Dekan FT UNJ, Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati, dan turut dihadiri oleh Wakil Dekan I FT UNJ, Muksin, Ketua IKA FT UNJ, Teguh Santoso, Sekretaris IKA FT UNJ, Muhammad Abdul Basit, serta Ketua Panitia, Eman Singgih.

Dalam sambutannya, Prof. Silfi menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya acara tersebut. Ia menekankan bahwa kegiatan temu kangen bukan sekadar reuni, melainkan ruang emosional, spiritual, dan sosial yang sangat berharga.



“Di tengah kesibukan dan lintas generasi, kita diberi kesempatan untuk merajut kembali silaturahmi, menyambung rasa, dan mempererat sinergi antara alumni dan almamater tercinta,” ujar Prof. Silfi.

Lebih lanjut, ia menegaskan pentingnya kolaborasi antara alumni dan kampus dalam berbagai aspek, antara lain:

- Penguatan jejaring profesional lulusan,
- Dukungan terhadap kegiatan tracer study dan akreditasi,
- Pengembangan kurikulum berbasis industri,
- Fasilitasi kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

“FT UNJ terus berkomitmen menjaga kualitas pendidikan teknik dan vokasi. Kontribusi dan dukungan dari para alumni sangat penting dalam mewujudkan hal tersebut,” tegasnya.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, IKA FT UNJ akan mengadakan acara “Kemah Ceria Alumni FT UNJ” pada 19–20 Juli 2025 di New Curug Ciputri. Kegiatan ini bertujuan mempererat silaturahmi lintas generasi dalam suasana yang lebih santai dan menyegarkan.

Panitia dan seluruh alumni yang hadir menyampaikan harapan agar silaturahmi ini terus terjaga dan berkembang menjadi kolaborasi nyata demi kejayaan FT UNJ di masa mendatang.





Perkuat Kolaborasi Tridharma Perguruan Tinggi, FIP UNJ dan SPs UT Jalin Perjanjian Kerja Sama

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (FIP UNJ) dan Sekolah Pascasarjana Universitas Terbuka (SPs UT) resmi menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi untuk jenjang pascasarjana. Penandatanganan berlangsung pada Rabu, 18 Juni 2025, bertempat di Ruang Rapat Dekanat Gedung Daksinapati Lantai 2, FIP UNJ, Jakarta.

Acara penandatanganan ini dihadiri oleh perwakilan kedua institusi. Dari SPs UT hadir Prof. Maman Rumanta selaku Direktur SPs UT, Dr. Puryati selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Prof. Siti Aisyah selaku Ketua

Program Studi Magister PAUD, serta Dr. Sri Dewi Nirmala selaku Ketua Tim Kerja Sama. Sementara itu, pihak FIP UNJ diwakili oleh Dr. Aip Badrujaman selaku Dekan, didampingi Dr. Siti Zulaikha selaku Wakil Dekan Bidang III, Dr. Linda Zakiah selaku Koordinator Prodi S2 Pendidikan Dasar, serta Dr. Hapidin selaku dosen Prodi S2 PAUD.

Kerja sama ini tertuang dalam dokumen bernomor B/72/UN31.SPS/HK.08.00/2025 dari pihak SPs UT dan 1736/UN39.5.FIP/MOA/2025 dari pihak FIP UNJ. Berdasarkan Pasal 2 dalam perjanjian tersebut, ruang lingkup kolaborasi difokuskan pada bidang Pendidikan dan



Pengajaran, terutama dalam pengembangan dan peningkatan kualitas program magister yang diselenggarakan kedua institusi.

Dekan FIP UNJ, Dr. Aip Badrujaman, menyampaikan bahwa PKS ini merupakan langkah penting dalam memperkuat sinergi antarperguruan tinggi, khususnya dalam bidang pendidikan pascasarjana. “Kami percaya kolaborasi ini akan memperkaya ekosistem akademik, memperluas akses, serta mendorong inovasi kurikulum yang relevan dengan tantangan pendidikan masa kini,” ujarnya.

Senada dengan itu, Prof. Maman Rumanta dari SPs UT menekankan pentingnya kerja sama ini dalam menjawab kebutuhan pendidikan tinggi

yang fleksibel, terbuka, dan berkualitas. “Dengan kemitraan strategis ini, kami ingin bersama-sama mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yang inklusif dan berdampak luas,” tuturnya.

Melalui PKS ini, FIP UNJ dan SPs UT berkomitmen untuk saling mendukung dalam pertukaran sumber daya akademik, pelatihan dosen, pengembangan kurikulum, serta kolaborasi dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kolaborasi ini menjadi salah satu langkah konkret dalam memperkuat jaringan pendidikan tinggi nasional serta mendukung agenda kampus berdampak antar institusi perguruan tinggi.



Tingkatkan Kolaborasi dan Kampus Berdampak, FMIPA UNJ dan FKIP UT Resmi Jalin Kerja Sama Strategis Bidang Tridharma Perguruan Tinggi

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Terbuka (UT) secara resmi menjalin kerja sama strategis dalam rangka memperkuat sinergi Tridharma Perguruan Tinggi, yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan Implementation of Arrangement (IA) antara kedua fakultas berlangsung pada Selasa, 17 Juni 2025, di Kampus UNJ Rawamangun, Jakarta Timur. Acara penandatanganan ini menjadi tonggak penting dalam upaya kolaboratif lintas institusi untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi dan upaya peningkatan kampus berdampak.

Kerja sama ini juga melibatkan berbagai program studi dari kedua fakultas, baik di jenjang sarjana maupun magister, antara lain Program

Studi Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, Teknologi Pendidikan, Statistika, Ilmu Komputer, serta program-program magister pendidikan MIPA. Jangka waktu kerja sama ini disepakati selama lima tahun untuk perjanjian kerja sama utama dan satu tahun untuk implementasi kegiatan, dengan opsi perpanjangan berdasarkan evaluasi dan kesepakatan bersama.

Dokumen kerja sama ditandatangani langsung oleh Dekan FMIPA UNJ, Dr. Hadi Nasbey, dan Dekan FKIP UT, Prof. Ucu Rahayu. Keduanya menyampaikan komitmen kuat untuk mendorong kolaborasi yang produktif, khususnya dalam pengembangan kurikulum berbasis digital, riset interdisipliner, pelatihan bersama, serta kegiatan pengabdian masyarakat yang berdampak nyata.

Dalam sambutannya, Dr. Hadi Nasbey menyampaikan bahwa kolaborasi ini sejalan dengan visi FMIPA UNJ sebagai pusat unggulan dalam sains dan pendidikan matematika yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. “Kerja sama ini adalah langkah konkret dalam menjawab tantangan pendidikan sains di era transformasi digital dan

globalisasi, serta komitmen FMIPA UNJ untuk menjadi kampus berdampak,” ujarnya.

Senada dengan itu, Prof. Ucu Rahayu menekankan pentingnya membangun jejaring akademik yang luas dan dinamis. “Kami percaya sinergi antara FKIP UT dan FMIPA UNJ akan memperkuat kapabilitas dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan inovasi yang relevan dan aplikatif bagi masyarakat luas,” ungkapnya.

Kolaborasi ini tidak hanya akan memperluas cakupan penelitian dan publikasi ilmiah, tetapi juga membuka ruang bagi pengembangan program pembelajaran terbuka dan jarak jauh berbasis teknologi informasi, yang menjadi keunggulan khas UT.

Dengan kerja sama ini, kedua institusi berharap dapat memperkuat peran strategisnya dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) melalui pendidikan sains yang inklusif, kolaboratif, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Kerja sama antara FMIPA UNJ dan FKIP UT ini menjadi contoh nyata sinergi antarperguruan tinggi dalam menciptakan ekosistem pendidikan tinggi Indonesia yang berkualitas, merata, dan berdaya saing global.





Dorong Transformasi Digital untuk Pendidikan dan Ekonomi Berkelanjutan, FEB UNJ dan UKM Kolaborasi dalam International Community Service



Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi dan S2 Pendidikan Ekonomi FEB UNJ bekerja sama dengan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) sukses menyelenggarakan kegiatan International Community Service bertajuk “Integrated Digital Transformation Workshop for Sustainable Education and Economic Development” pada

Rabu, 18 Juni 2025. Kegiatan yang berlangsung secara hybrid di SFD Tower B lantai 10 ini dihadiri oleh lebih dari 150 peserta yang terdiri dari guru, dosen, dan mahasiswa dari Indonesia dan Malaysia.

Acara dibuka secara resmi oleh Dekan FEB UNJ, Prof. Mohamad Rizan, yang menekankan pentingnya kolaborasi internasional di era transformasi digital. “Transformasi digital bukan sekadar alat, tetapi pendekatan strategis untuk mengubah cara mengajar, belajar, dan menciptakan nilai ekonomi,” ujar Prof. Rizan dalam sambutannya. Ia berharap kerja sama ini menjadi langkah awal lahirnya kompetensi baru yang relevan dengan tantangan global.

Sesi pertama disampaikan oleh Masrina Nadia Mohd Salleh dari Universiti Kebangsaan Malaysia, yang membawakan topik “Digital Entrepreneurship Learning Training with AI”. Ia menjelaskan, “AI bukanlah ancaman, melainkan peluang bagi para pendidik dan pelaku usaha untuk mengembangkan kompetensi kewirausahaan yang adaptif dan unggul.”



Dilanjutkan sesi kedua oleh Prof. Sri Indah Nikensari, juga dari UNJ, menutup sesi dengan topik “Implementation of the Climate Change Education in the Kurikulum Merdeka for the Teachers”. Ia mengungkapkan bahwa “Guru adalah garda terdepan dalam membentuk kesadaran lingkungan. Kurikulum Merdeka harus menjadi ruang bagi pendidikan perubahan iklim yang bermakna dan aplikatif.”

Dan pada Sesi Ketiga disampaikan oleh Aditya Pratama, dosen UNJ, menyampaikan dua topik sekaligus, yakni “Improving the Competence of Writing Quality Scientific Papers for Educators and Aspiring Academics” dan “Interaction between Education and Economic Growth: Training for Teachers and Students”. Ia menyampaikan, “Menulis ilmiah bukan hanya tugas akademik, tapi bentuk kontribusi nyata bagi kemajuan pengetahuan dan pembangunan

ekonomi melalui pendidikan.”

Dilanjutkan oleh Hanif Afif Naufal, dosen FEB UNJ, melalui materi berjudul “Digital Creative Economy Workshop: Building Careers and Monetization in the Digital Era”. Dalam pemaparannya, Hanif menegaskan bahwa “Ekonomi digital membuka peluang tak terbatas bagi generasi muda untuk membangun karier dan usaha yang berdampak, bahkan dari rumah sekalipun.”

Kegiatan ini dimoderatori oleh Dicky Irinto dan Yeti Lasutri. Seluruh peserta yang mengikuti rangkaian acara secara penuh berhak memperoleh e-sertifikat resmi. Kegiatan ini menjadi bagian dari program internasionalisasi Program Studi S1 dan S2 Pendidikan Ekonomi FEB UNJ, yang terus mendorong kolaborasi lintas negara di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.



GUEST LECTURE
**MENTAL HEALTH, ADDICTION,
AND SEXUALITIES BEHAVIOUR**



Dr. Roslee Ahmad
Guest Speaker
Counseling Program,
Faculty of Leadership & Management,
University Sains Islam Malaysia



Dr. Glenn Williams
Guest Speaker
Principal Lecturer
at Psychology Department,
Nottingham Trent University



Prof. Dede Rahmat Hidayat, M.Psi., Ph.D.
Moderator
Guidance and Counseling Department,
Faculty of Education,
Jakarta State University

FIP UNJ Hadirkan Kuliah Tamu Internasional Bahas Kesehatan Mental, Adiksi, dan Perilaku Seksual

Program Sarjana dan Magister Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta (FIP UNJ), gelar kuliah tamu bertaraf internasional bertema Mental Health, Addiction, and Sexualities Behaviour. Acara ini menjadi wadah penting untuk memperluas wawasan akademik dan profesional dalam bidang konseling dan psikologi.

Kuliah tamu ini menghadirkan dua pembicara internasional yang ahli di bidangnya, yaitu: Roslee Ahmad dari Counseling Program, Faculty of Leadership & Management, Universiti Sains Islam Malaysia dan Glenn Williams, Principal

Lecturer, Psychology Department, Nottingham Trent University, UK

Diskusi dimoderatori oleh Prof. Dede Rahmat Hidayat, dari Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNJ.

Kegiatan ini berlangsung pada Selasa, 17 Juni 2025 dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting.

Acara ini diikuti mahasiswa, dosen, praktisi pendidikan, serta masyarakat luas yang peduli terhadap isu-isu psikososial dan kesehatan mental.

Fakultas Psikologi UNJ Jajaki Kerja Sama Strategis dengan Pusat Kerja Kementerian Ketenagakerjaan

Dalam upaya memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan dunia industri serta dunia kerja, Fakultas Psikologi Universitas Negeri Jakarta (FPsi UNJ) menyelenggarakan diskusi strategis bersama Pusat Kerja (Pasker.id) Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada 18 Juni 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin kerja sama yang mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi serta pengembangan kolaborasi di bidang ketenagakerjaan dan peningkatan kompetensi lulusan.

Diskusi ini dihadiri oleh Wakil Dekan I FPsi UNJ, Mira Ariyani, dan Chief Pasker.id, Surya Lukita Warman. Dalam kesempatan

tersebut, kedua belah pihak mengeksplorasi berbagai potensi kolaborasi, mulai dari pelatihan pengembangan karier, magang terstruktur, hingga riset terapan yang relevan dengan kebutuhan industri.

Langkah ini sejalan dengan visi UNJ sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) yang berkomitmen untuk menjadi kampus bereputasi di tingkat nasional dan internasional. Melalui kemitraan strategis seperti ini, FPsi UNJ terus mendorong inovasi dan relevansi akademik yang berdampak nyata bagi masyarakat dan dunia kerja.



Perkuat Internasionalisasi, UNJ dan NTNU Jajaki Kerja Sama di Bidang Tridharma Perguruan Tinggi

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menjajaki kerja sama strategis dengan National Taiwan Normal University (NTNU) dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Pertemuan berlangsung di Ruang VIP Rektorat, Kampus A UNJ, pada Kamis, 19 Juni 2025.

Pertemuan tersebut dihadiri oleh Direktur Pusat Pendidikan Sains NTNU, Prof. Chun Ten Chang; Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNJ, Hadi Nasbey; Wakil Dekan III FMIPA, Prof. Dalia Sukmawati; Koordinator Program Studi S2 Pendidikan Fisika,

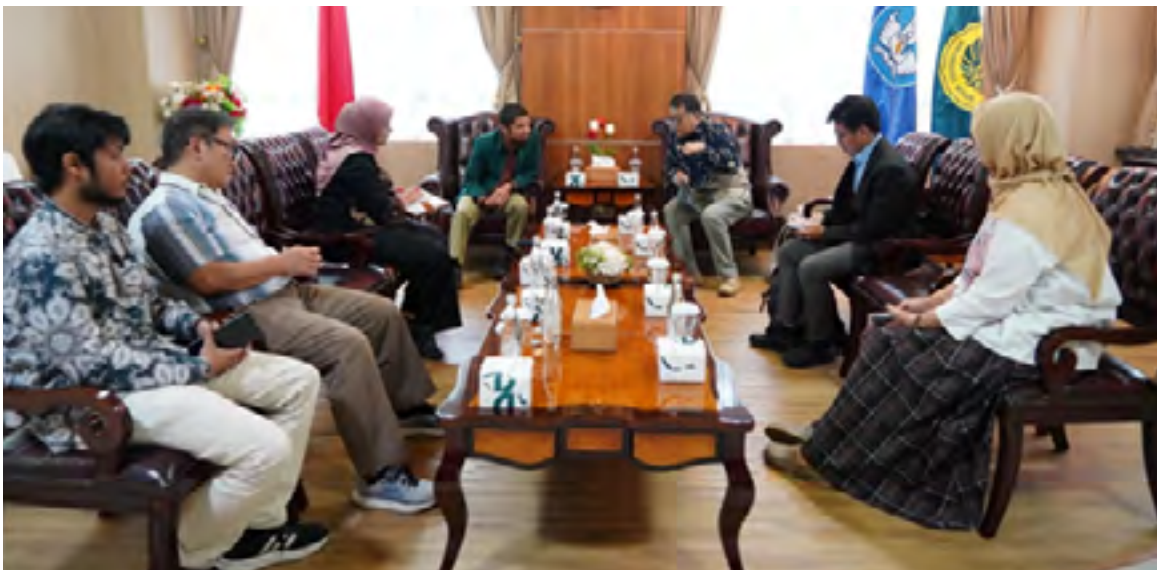
Bambang Heru Iswanto; Staf Ahli Wakil Rektor IV, Mutia Delina; serta sejumlah dosen dan staf akademik lainnya.

Dalam sambutannya, Hadi Nasbey menyampaikan apresiasi atas kunjungan NTNU dan menyambut baik peluang kerja sama yang akan dijalin. Ia menjelaskan bahwa fokus utama penajakan ini meliputi pengembangan program double degree atau joint degree, kolaborasi penelitian, serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

“Kerja sama ini juga terwujud berkat peran alumni UNJ, Dadan Sumardani, yang telah menjembatani komunikasi antara UNJ dan NTNU,” ujar Hadi.

Prof. Chun Ten Chang turut menyampaikan rasa senangnya atas sambutan hangat dari UNJ. Ia berharap kerja sama ini menjadi awal dari kolaborasi yang tidak hanya saling menguntungkan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan riset internasional.

Acara dilanjutkan dengan sesi foto bersama, pertukaran cendera mata, serta kunjungan Prof. Chun Ten Chang ke kantor Taiwan Education Center yang berada di lingkungan UNJ.







Penguatan Peran Perpustakaan Jadi Sorotan, Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi FIP UNJ Gelar Seminar dan Bedah Buku

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (UNJ), menggelar seminar nasional bertajuk PenaWarna dengan tema “Perpustakaan sebagai Ruang Ketiga” pada Kamis, 19 Juni 2025. Kegiatan ini berlangsung di Aula Pusat Dokumentasi Sastra H.B. Jassin, Jakarta Pusat, dan menyoroti pentingnya penguatan peran perpustakaan dalam kehidupan masyarakat.

Seminar ini menghadirkan sejumlah narasumber terkemuka, antara lain Diki Lukman (Kepala Perpustakaan DKI Jakarta dan PDS H.B. Jassin), Reda Gaudiamo (praktisi budaya dan penulis), Maman Suherman (pegiat literasi), serta Taufik Asmiyanto (dosen Ilmu Perpustakaan dan Informasi serta penggagas Armanesia.co).

Selain sesi diskusi, acara juga diramaikan dengan bedah buku karya Leila S. Chudori berjudul “Namaku Alam”, yang diikuti oleh mahasiswa dan masyarakat umum.

Dalam sambutannya, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta, Nasruddin Djoko Surjono, menekankan pentingnya perpustakaan sebagai pusat literasi masyarakat. Ia mengajak peserta untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang tersedia di DKI Jakarta, serta menyoroti tantangan yang dihadapi dalam penguatan ekosistem penerbitan dan rendahnya skor PISA nasional.

“Melalui promosi dan pembenahan perpustakaan umum, kita berharap dapat meningkatkan literasi masyarakat dan prestasi PISA Indonesia,” ujarnya.

Koordinator Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UNJ, Dimas Kurnia Robby, menyampaikan bahwa seminar ini juga bertujuan memperkenalkan prodi yang baru berdiri kepada publik.

“Dengan menghadirkan narasumber nasional, kami berharap Prodi Perpustakaan



dan Sains Informasi UNJ semakin dikenal luas,” katanya.

Ia juga berharap mahasiswa dapat memahami pentingnya peran perpustakaan dan pustakawan dalam kehidupan sehari-hari.

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ, Aip Badrujaman, menambahkan bahwa ilmu perpustakaan bukan sekadar mengelola koleksi buku, melainkan merupakan kajian luas yang bertujuan membangun masyarakat berbasis pengetahuan.

“Lulusan ilmu perpustakaan harus menjadi katalisator yang mampu memfasilitasi guru dan peserta didik untuk berkembang, serta menjadikan institusi pendidikan sebagai pilar peradaban,” tegasnya.

Ia juga menyoroti tantangan literasi di era media sosial, yang memerlukan penguatan literasi digital di tingkat keluarga.

Sementara itu, Diki Lukman menyampaikan bahwa perpustakaan bukan sekadar gudang buku, melainkan ruang untuk berkumpul, berdiskusi, dan berliterasi. Ia mencontohkan PDS H.B. Jassin yang menyediakan ruang podcast, kelas diskusi, dan berbagai program literasi.

“Perpustakaan harus menjadi tempat belajar, berkarya, dan bertumbuh,” ujarnya.

Reda Gaudiamo menambahkan bahwa

perpustakaan adalah ruang aman untuk belajar dan berkembang. “Bagi saya, perpustakaan bukan ruang ketiga, melainkan ruang pertama yang membentuk saya hingga hari ini,” katanya.

Ia menekankan pentingnya pembenahan akses agar literasi dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, termasuk daerah terpencil.

Maman Suherman, pegiat literasi, menyampaikan harapannya agar perpustakaan mendapat apresiasi lebih dari negara. Ia menekankan bahwa pustakawan harus menjadi agregator cerdas di tengah pesatnya perkembangan kecerdasan buatan.

“Pustakawan harus mampu melihat AI sebagai alat bantu, bukan ancaman,” ujarnya.

Taufik Asmiyanto dalam paparannya menjelaskan konsep “ruang ketiga” yang diperkenalkan oleh sosiolog Ray Oldenburg, yaitu ruang di mana masyarakat memiliki hak yang sama untuk berinteraksi dan memperoleh pengetahuan.

“Perpustakaan umum bukan hanya tempat belajar, tetapi juga ruang sosial yang inklusif,” katanya.

Ia menekankan bahwa penguatan layanan dan program berbasis riset dan data lebih penting daripada sekadar infrastruktur dan teknologi.



Tingkatkan Minat Generasi Muda Pada Perpustakaan, FIP UNJ dan UPT Perpustakaan HB Jassin TIM Gelar Talk Show

Bertempat di Gedung HB Jassin Taman Ismail Marzuki (TIM), Cikini, Jakarta Pusat, kegiatan Talk Show Bersama dengan tema: ‘Perpustakaan Sebagai Ruang Ketiga’ mendapat apresiasi positif dengan harapan bisa memicu minat baca masyarakat, Kamis (19/6/2025) kemarin.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Kadis Pusif) DKI Jakarta Nasrudin Djoko Surjono, turut hadir memberikan support besar. Juga sekaligus ingin mengajak generasi Millennial alias Gen Z untuk terus bersemangat meningkatkan literasi membaca buku di perpustakaan yang ada di 5 wilayah kota (DKI Jakarta).

“Justru melalui momentum ini, saya

mengajak adik-adik generasi Millennial alias Gen Z untuk aktif datang ke perpustakaan yang ada di 5 wilayah kota. Bacalah sebanyak-banyaknya buku pengetahuan, agar memiliki intelektualitas yang tinggi sebagai modal mewujudkan impian dan masa depan kalian. Sebab, dengan membaca akan bertambah wawasan, pengetahuan yang kelak sangat bermanfaat,” tegas Nasrudin Djoko Surjono saat menyampaikan sambutan di acara Talk Show Bersama dengan tema ‘Perpustakaan Sebagai Ruang Ketiga’ di Gedung HB Jassin, TIM Jakarta Pusat, Kamis (19/6/2025).

Sedangkan kegiatan talk show itu sendiri digelar oleh Fakultas Ilmu Pendidikan dan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang berkolaborasi dengan UPT Perpustakaan HB Jassin Taman Ismail Marzuki (TIM). Pada acara tersebut menampilkan narasumber yang sangat berkompeten.

Mereka antara lain Kepala UPT Perpustakaan HB Jassin TIM Diki Lukman Hakim, Penggiat Literasi Maman Suherman, penulis buku Reda Gaudiam, aktifis perpustakaan Taufik Asmiyanto serta Yan Sanjaya selaku moderator.

Selain itu di acara Talk Show Bersama juga dihadiri Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ, Aip Badrujaman, dan Dosen Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, Firmansyah Wahid yang

sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Dinas Pusif DKI Jakarta.

Dikatakan Nasrudin Djoko Surjono lebih lanjut bahwa Pemprov DKI Jakarta melalui Dinas Pusip, membuka pintu seluas-luasnya bagi kalangan perguruan tinggi (PT) untuk memanfaatkan fasilitas Perpustakaan untuk diskusi, talk show, seminar dan lain-lain.

Dengan begitu nantinya diharapkan bahwa fungsi perpustakaan tidak melulu sebagai ruang membaca buku saja. Tetapi Perpustakaan bersifat dinamis, dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas pengembangan diri bagi generasi Millenial di Jakarta.

“Tentunya, Dinas Pusif DKI akan terus meningkatkan fasilitas perpustakaan di Jakarta, sehingga di era teknologi digital ini mampu menjadi tempat mengembangkan kemampuan dan minat baca bagi generasi muda kita pada umumnya,” imbuh Nasrudin.

Menurutnya bahwa Dinas Pusif DKI juga akan terus meningkatkan kualitas para petugas perpustakaan. Harapannya agar mereka mampu menjadi pelayan yang baik, karena memiliki pengetahuan yang memadai dan juga sekaligus sebagai promosi bagi perpustakaan tempat mereka bekerja.

Penggiat literasi yang juga penulis 65 judul buku pengetahuan, Maman Suherman, mengatakan baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah hingga saat ini belum memberi apresiasi terhadap keberadaan perpustakaan.

“Bahkan sejumlah daerah di Jawa Barat meniadakan Dinas Perpustakaan. Jadi, tinggal Dinas Arsip Daerah yang dipertahankan. Ini sangat ironis dan memprihatinkan. Kemudian banyak daerah yang memimpin atau kepala perpustakaan itu guru bahasa Indonesia yang bertugas mengajar saja sudah capek. Mereka tidak bisa berbuat banyak, berinovasi,” ungkap Maman yang juga dikenal sebagai mantan wartawan tersebut.

Sedangkan Reda Gaudiamon berkisah bahwa dirinya memanfaatkan perpustakaan

menjadi ruang pertama dan bukan perpustakaan sebagai ruang ketiga.

Selanjutnya, Reda memaparkan pengalamannya mengunjungi perpustakaan di Jepang. Sangat save, nyaman dan aman. Berbagai fasilitas ada di perpustakaan, sehingga perpustakaan

ramah bagi semua orangtua di Jepang, tanpa terkecuali dan termasuk terhadap kalangan anak-anak.

Begitu pun Taufik Asmiyanto menuturkan, indeks membaca masyarakat Indonesia masih dibawah jauh dari Singapura, Malaysia, Thailand dan bahkan berada dibawah Brunei Darussalam.

“Banyak sekali generasi muda kita tidak. Gemar membaca buku pengetahuan. Seorang sarjana S1 dan S2, tidak mampu menuntaskan membaca 1 buku. Nah kita mempertanyakan kemampuan intelektual para sarjana S1 dan S2 itu,” kata Taufik.

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Dr Aip Badrujaman, mengungkapkan bahwa para mahasiswa diminta untuk giat mengunjungi perpustakaan. “Sebab, dengan membaca buku akan mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan. Semua ada di buku. Masalah- masalah yang dihadapi mahasiswa dan para pelajar, semua ada di buku,” kata Aip Badrujaman.

Sementara itu sebelumnya Diki Lukman Hakim selaku Kepala UPT Perpustakaan HB Jassin TIM, memaparkan bahwa pihaknya terus meningkatkan pelayanan bagi siapa saja untuk memanfaatkan fasilitas yang ada.

“Termasuk juga keberadaan buku-buku, agar dapat punya nilai manfaat bagi masyarakat luas. Bukan hanya bagi pelajar dan mahasiswa, jika ingin mendapatkan literasi melalui bacaan-bacaan atau buku,” tutup Diki Lukman Hakim. (Sumber : <https://posberitakota.com/2025/06/20/di-gedung-hb-yasin-tim-talk-show-bersama-tema-perpustakaan-sebagai-ruang-ketiga-dihadiri-kadis-pusif-dki-narasumber-mumpuni/>)



Soroti Peran Fisika dalam Pembangunan Berkelanjutan, Rumpun Fisika FMIPA UNJ Gelar IPS dan SNF 2025

Rumpun Fisika Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Jakarta (FMIPA UNJ) yang terdiri dari Program Studi Fisika dan Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA kembali menyelenggarakan International Physics Seminar 2025 (IPS 2025) dan Seminar Nasional Fisika ke-14 (SNF 2025) dengan tema “Physics: The Fundamentals of Sustainable Development Goals”. Kegiatan ini berlangsung pada Sabtu, 21 Juni 2025, di Aula Latief, Kampus A UNJ.

Acara ini dihadiri oleh sejumlah pimpinan di UNJ, di antaranya Sekretaris Universitas, Prof. Suyono, Dekan FMIPA, Hadi Nasbey, Dekan FT, Prof. Neneng Siti Silvi Ambarwati, Ketua LPPM, Prof. Iwan Sugihartono, serta perwakilan senat fakultas, alumni Fisika UNJ, serta para sponsor dari PT Erlangga, PT Walco, dan PT Attin.

Pada kegiatan seminar ini, turut hadir beberapa narasumber yang memaparkan materinya, yaitu: Prof. Aung Ko Ko Kyaw dari Southern University

of Science and Technology, China, dengan topik “Success Story of 40 Years of Research in Organic Photovoltaics: From Fundamental Discoveries to Commercialization”. Lalu Prof. Supriyanto Ardjo dari Universitas Indonesia yang membawakan materi “Development and Implementation of Dosimetry Audit in Radiotherapy”. Kemudian Noorzana Khamis dari Universiti Teknologi Malaysia, dengan paparan “Innovative Strategies to Empower Physics Education for a Sustainable Future”. Dan terakhir Sparisoma Viridi dari Institut Teknologi Bandung yang menyampaikan materi “From Particle to People: Exploring Complex and Sustainable Systems with Agent-based Modeling”.

Kegiatan seminar berlangsung secara interaktif, dengan peserta dari berbagai universitas yang aktif berdiskusi dan mengajukan pertanyaan.

Agenda terakhir dari seminar ini adalah

sesi paralel yang berlangsung di Gedung Raden Ajeng Kartini, yang menghadirkan narasumber dari UNJ, BRIN, dan ITB, yaitu; Widyaningrum Indrasari, Yanoar Pribadi Sarwono, dan Fifi Fitriyah Masduki.

Pada kesempatan ini, Prof. Suyono selaku Sekretaris Universitas yang mewakili Rektor UNJ dalam sambutan pembuka menyampaikan pihaknya turut mengapresiasi kerja keras panitia dari Prodi Fisika dan Pendidikan Fisika FMIPA UNJ. Ia menyampaikan bahwa seminar ini telah berkembang dari skala nasional menjadi internasional sejak tahun 2023. "Seminar seperti ini sangat penting bagi dosen, peneliti, dan mahasiswa untuk bertukar informasi, mendapatkan ide penelitian baru, serta meningkatkan profesionalisme," katanya.

Prof. Suyono menambahkan bahwa UNJ menargetkan setiap fakultas menyelenggarakan seminar internasional minimal satu kali dalam setahun sebagai bagian dari upaya mewujudkan visi sebagai world-class university, tambah Prof. Suyono.

Sementara itu, Hadi Nasbey selaku Dekan FMIPA menyampaikan bahwa seminar ini merupakan transformasi dari seminar nasional yang telah rutin diselenggarakan sejak 2021. Tahun ini, seminar mengusung skala internasional sebagai wadah kolaborasi ilmiah lintas negara. "Tema yang diangkat menegaskan pentingnya peran fisika dalam mendukung pencapaian

agenda global pembangunan berkelanjutan," ujarnya.

Tercatat sebanyak 197 peserta mengikuti seminar ini. Dari jumlah tersebut, sekitar 135 artikel akan dipublikasikan dalam proceeding terindeks Scopus, 16 artikel di jurnal Spectra, dan 19 artikel di proceeding Seminar Nasional Fisika. Hal senada juga disampaikan Prof. Iwan Sugihartono selaku Ketua LPPM UNJ yang juga Guru Besar Bidang Fisika FMIPA UNJ, ia menambahkan bahwa fisika merupakan ilmu dasar yang berperan penting dalam berbagai inovasi teknologi. "Melalui seminar ini, kita dapat berbagi pengetahuan dan informasi terkini mengenai perkembangan teknologi di bidang fisika dan pendidikan fisika," tuturnya.



Dorong Penguatan Pembelajaran Berbasis OBE, Prodi D4 dan S1 Tata Boga FT UNJ Gelar Culinary Creative Fest 2025



Program Studi D4 Seni Kuliner dan Pengelolaan Jasa Makanan serta S1 Pendidikan Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (FT UNJ) menyelenggarakan kegiatan bertajuk Culinary Creative Fest 2025 di Plaza UNJ, Rabu (25/6). Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat implementasi pembelajaran berbasis Outcomes-Based Education (OBE) melalui kolaborasi lintas program studi.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni FT UNJ, Muksin, dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari proses pembelajaran bagi mahasiswa, khususnya dalam mengelola kegiatan berskala besar. Ia menekankan pentingnya penggabungan antara pendekatan akademik dari program S1 dan

pendekatan praktis dari program D4.

“Ini adalah perpaduan antara kegiatan akademik dan terapan. Harapannya, mahasiswa tidak hanya memiliki pengalaman teoritis, tetapi juga praktis,” ujar Muksin.

Ia juga berharap kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi angkatan berikutnya serta menjadi program unggulan fakultas yang melibatkan berbagai bidang keilmuan.

Sementara itu dosen Prodi Pendidikan Tata Boga, Guspri Devi Artanti, menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan implementasi dari mata kuliah Cipta Karya Boga (S1) dan Event Organizer (D4). Konsep dan rancangan acara telah disusun sejak lama, termasuk pemilihan narasumber dan bentuk kegiatan.

“Dalam kegiatan ini juga terdapat pameran



karya kuliner yang mencakup kategori makanan kontinental, pengawetan makanan, pastry, serta technopreneur,” jelasnya.

Pameran tersebut menampilkan karya mahasiswa, baik dalam bentuk pajangan maupun produk yang dijual kepada pengunjung.

Dosen pengampu mata kuliah Event Organizer, Yeni Yulianti, menambahkan bahwa acara ini juga menghadirkan seminar publik dengan narasumber Chef Stesu Santoso yang membawakan materi bertajuk “Australian Beef and Lamb Production, Processing, and Eating Quality”. Materi ini dinilai penting untuk memperluas wawasan mahasiswa dalam bidang pengolahan makanan.

Selain seminar, rangkaian acara juga

mencakup demo masak bersama chef profesional, lomba, dan pameran. Yeni menekankan bahwa mahasiswa belajar bekerja sama tidak hanya dengan pihak internal kampus, tetapi juga dengan pihak eksternal.

“Harapannya, capaian pembelajaran dari kedua mata kuliah dapat terpenuhi. Mahasiswa tidak hanya mampu memasak, tetapi juga mampu mengelola proyek kegiatan dengan melibatkan berbagai pihak,” ujarnya.

Ketua pelaksana kegiatan, Adam Jay Michael, menyampaikan bahwa melalui kegiatan ini ia belajar pentingnya kerja sama tim dengan berbagai karakter individu, serta pengelolaan proyek pameran dan pengembangan ilmu di bidang kuliner.

Dorong Generasi Muda Kritis terhadap HAM dan Demokrasi, FISH UNJ dan Kementerian HAM RI Gelar Seminar Nasional



Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) bekerja sama dengan Kementerian Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Kementerian HAM RI) menggelar Seminar Nasional bertajuk “Menumbuhkan Kesadaran Kritis Generasi Muda terhadap Hak Asasi Manusia dalam Mewujudkan Masyarakat Demokratis dan Berkeadilan” pada Kamis, 26 Juni 2025. Acara ini berlangsung secara hibrid, dengan sesi luring di Aula Bung Hatta, Kampus A UNJ, dan daring melalui kanal YouTube FISH UNJ Official serta Zoom Live Streaming.

Seminar ini merupakan bagian dari komitmen FISH UNJ dalam memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya nilai-nilai HAM dan demokrasi di tengah dinamika masyarakat

modern. Acara tersebut dibuka oleh Dekan FISH UNJ, Firdaus Wajdi, yang menekankan bahwa isu HAM merupakan tanggung jawab bersama bagi seluruh komunitas akademik.

“Kita harus menjadi bagian dari perjuangan menegakkan HAM demi terciptanya keadilan. Seminar ini bukan hanya ruang diskusi, tetapi juga wadah untuk membentuk kesadaran sebagai calon pemimpin bangsa yang memiliki ketahanan, kepekaan, dan komitmen terhadap nilai-nilai hak asasi manusia,” ungkap Firdaus dalam sambutannya.

Firdaus juga mengungkapkan rencana pendirian Pusat Studi HAM dan Perdamaian di lingkungan FISH UNJ sebagai langkah konkret untuk memperluas kolaborasi, termasuk kerja



sama dengan Kementerian HAM.

Pada kesempatan ini, Keynote Speech dihadiri oleh Aditya Sasrito Sukarsono, Plt. Dirjen Instrumen dan Penguatan HAM Kementerian HAM. Dalam pemaparannya, Aditya membagikan informasi mengenai peluang baru dalam bidang profesi HAM. Ia menyampaikan bahwa pada tahun 2026 akan diterbitkan Peraturan Presiden tentang Audit Bisnis HAM, yang membuka kesempatan karier baru sebagai auditor bisnis HAM.

"Ini merupakan profesi yang menjanjikan. Di luar negeri, auditor bisnis HAM dapat meraih penghasilan hingga Rp5 miliar per tahun," jelas Aditya. "Mahasiswa dari berbagai latar belakang dapat terlibat. Tahun depan, Kementerian HAM juga akan membuka sertifikasi untuk profesi ini," tambahnya.

Acara dilanjutkan dengan penandatanganan kerja sama antara UNJ dan Kementerian HAM sebagai bentuk kemitraan strategis ke depan.

Pada sesi pemaparan materi, untuk materi pertama disampaikan oleh Giyanto, Direktur Penguatan Kapasitas HAM Masyarakat, Komunitas, dan Pelaku Usaha. Giyanto membahas tema "Nilai Pancasila sebagai Pondasi Perlindungan Hak Asasi Manusia" dan menekankan bahwa kelima sila Pancasila secara eksplisit menjamin hak-hak dasar warga negara, mulai dari kebebasan beragama hingga keadilan sosial.

"Sinergi antara HAM dan Pancasila adalah kunci dalam mewujudkan pembangunan yang berkeadilan dan berpusat pada manusia," tegas Giyanto.

Sesi berikutnya diisi oleh Prof. Abdul Haris Fatgehipon, Guru Besar Bidang Ilmu Damai dan Resolusi Konflik FISH UNJ, yang membahas pendekatan geopolitik terhadap HAM yang

BERITA FAKULTAS

sering didominasi oleh dua blok besar: kapitalis Barat dan sosialis Timur. Menurutny, kedua pendekatan tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan konteks negara berkembang.

“Pancasila adalah jalan tengah yang menyeimbangkan hak individu dan tanggung jawab sosial,” jelas Prof. Haris. Ia menyoroti pentingnya Pancasila yang tidak berpihak pada satu blok tertentu, tetapi mampu menyerap nilai-

nilai positif dari berbagai pendekatan sambil tetap mempertahankan kedaulatan budaya dan nilai lokal. Dalam konteks ini, Indonesia dapat menghadirkan pendekatan HAM yang kontekstual dan berakar pada nilai-nilai bangsa.

“Generasi muda harus mampu mengkritisi HAM bukan hanya secara normatif, tetapi juga dengan perspektif budaya dan realitas Indonesia,” tutupnya.





Perkuat Internasionalisasi, FISH UNJ dan USM Lakukan Penandatanganan Implementation Agreement (IA)

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) menyelenggarakan seminar internasional sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kolaboratif bersama Political Sciences, School of Social Sciences, Universiti Sains Malaysia (USM).

Seminar ini menghadirkan tiga narasumber utama, yakni Yuyus Kardiman, Mohammad Maiwan dan Mohammad Febriansyah, yang membahas isu-isu strategis dalam pendidikan kewarganegaraan dan dinamika politik global.

Sebelum seminar dimulai, dilakukan diskusi intensif mengenai peluang kerja sama antara FISH UNJ dan School of Social Sciences USM. Pertemuan tersebut diselenggarakan di USM dan dihadiri oleh Dekan FISH UNJ, Firdaus Wajdi, Koordinator Prodi PPKn, Yuyus Kardiman, serta dosen PPKn Mohammad Maiwan. Dari pihak USM, hadir Dekan School of Social Sciences, Associate Prof. Mohammad Shaharudin Samsurijan, beserta beberapa dosen lainnya.

Diskusi tersebut menghasilkan penandatanganan Implementation Agreement (IA) sebagai bentuk komitmen kerja sama antara kedua institusi. Beberapa poin kerja sama yang

disepakati meliputi:

1. Pertukaran dosen antar institusi.
2. Pertukaran mahasiswa untuk memperluas wawasan akademik lintas negara.
3. Pelaksanaan kolokium bagi mahasiswa magister dan dosen PPKn FISH UNJ di USM, dengan luaran berupa book chapter yang akan diterbitkan oleh USM.
4. Kolaborasi dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kerja sama ini dirancang untuk dilaksanakan secara simultan dan berkesinambungan, dengan prinsip saling memberi manfaat bagi kedua belah pihak.

Kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat jejaring internasional dan meningkatkan kualitas akademik serta kontribusi sosial dari kedua institusi.





Bangun Empati dan Pemahaman Budaya Mahasiswa, FISH UNJ Kolaborasi Dengan Edith Cowan University

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) bekerja sama dengan Edith Cowan University (ECU), Australia, menggelar kegiatan kolaboratif selama dua hari pada 23–24 Juni 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian sosial dan mempererat hubungan antarbangsa melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan edukatif dan budaya.

Hari Pertama: Kegiatan Kreatif di Sekolah Bisa

Pada hari pertama, mahasiswa dari UNJ dan

ECU mengunjungi Sekolah Bisa, sebuah lembaga pendidikan nonformal yang menyediakan akses belajar gratis bagi anak-anak dari keluarga prasejahtera. Anak-anak berusia 7 hingga 14 tahun mengikuti berbagai kegiatan kreatif, seperti menggambar, melukis kaus, dan membuat mobil-mobilan dari bahan sederhana.

Kegiatan ini tidak hanya mendorong pengembangan imajinasi anak-anak, tetapi juga menciptakan ruang interaksi yang hangat dan inklusif antara mahasiswa dan siswa. Suasana penuh semangat dan kebersamaan menjadi ciri



kegiatan hari pertama.

Hari Kedua: Pertukaran Budaya di Sekolah Binar

Kegiatan berlanjut pada hari kedua dengan kunjungan ke Sekolah Binar di Bintaro, yang diikuti oleh siswa-siswi tingkat SMA. Dalam sesi ini, mahasiswa UNJ dan ECU secara bergantian memaparkan informasi mengenai kehidupan di Perth, Australia, termasuk sistem transportasi, biaya hidup, mata uang, serta budaya olahraga yang populer.

Sesi dimulai dengan kegiatan ice breaking untuk mencairkan suasana, dilanjutkan dengan pertunjukan seni tradisional Indonesia dari siswa Sekolah Binar, seperti angklung, pencak silat, dan tari saman. Mahasiswa ECU juga memperkenalkan camilan khas Australia yang

dikemas dalam permainan interaktif bersama siswa dan staf sekolah.

Kegiatan ditutup dengan kuis seputar materi yang telah disampaikan dan sesi foto bersama sebagai penanda momen kolaboratif yang penuh kehangatan.

Membangun Empati dan Kesadaran Sosial

Kolaborasi ini tidak hanya mempererat hubungan antara FISH UNJ dan Edith Cowan University, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa. Melalui interaksi langsung dengan siswa dari latar belakang yang beragam, mahasiswa diajak untuk membangun empati dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kontribusi nyata dalam kehidupan masyarakat.



Kisah Dedikasi Muhtasin untuk UNJ: Bekerja dengan Hati, Pesan Ibu yang Menjadi Prinsip Hidup

Di balik kesuksesan berbagai acara besar Universitas Negeri Jakarta (UNJ), terdapat sosok yang bekerja dengan penuh dedikasi untuk kampus. Sosok itu salah satunya nampak pada diri Muhtasin. Pria asal Kebumen Jawa Tengah ini, merupakan Kepala Bagian Layanan Umum UNJ. Meski jarang tampil di depan publik, kontribusinya sangat besar dalam memastikan setiap kegiatan berjalan lancar.

“Saya lahir dari keluarga sederhana. Ibu saya selalu berpesan, kalau bekerja itu harus rajin, jujur, dan dilakukan dengan hati. Jangan lupa bertawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa,” ujar Muhtasin dengan nada serius saat ditemui di ruang kerjanya, Jumat (23/5).

Pemimpin yang Turun Tangan Langsung

Muhtasin dikenal sebagai sosok yang tidak segan turun langsung membantu timnya, bahkan untuk pekerjaan fisik sekalipun. Bahkan ia kadang sampai larut malam pulang untuk

memastikan segala perlengkapan acara di UNJ tersedia dan lengkap.

Suatu sore, ia terlihat tergopoh-gopoh membawa tumpukan kursi demi persiapan sebuah acara penting. Pemandangan ini terasa kontras dengan posisinya sebagai pejabat struktural.

“Bagi saya, memberi contoh lebih penting daripada sekadar memberi perintah. Saya ingin membangun solidaritas kerja yang nyata, bukan hanya lewat kata-kata,” ungkapnya.

Karier Panjang Penuh Dedikasi

Muhtasin memulai kariernya di UNJ pada tahun 1989 sebagai staf administrasi program studi. Sejak itu, ia telah menjelajahi berbagai bidang, mulai dari akademik, kepegawaian, keuangan, hingga perlengkapan. Tahun 2012 menjadi titik penting ketika ia dipercaya menjadi Kepala Bagian Hukum dan Tata Laksana, lalu berpindah ke Sekolah Pascasarjana, LPPM, dan



kini menetap di Layanan Umum.

“Pekerjaan saya mencakup banyak hal, mulai dari peminjaman ruangan, kendaraan operasional, hingga mendukung kegiatan pimpinan. Intinya, kami siap membantu siapa pun yang membutuhkan,” jelasnya.

Etos Kerja Tanpa Pamrih

Muhtasin menekankan pentingnya bekerja dengan ikhlas. Baginya, kepuasan terbesar adalah ketika sebuah acara berjalan lancar dan minim keluhan.

“Kalau ada komplain, kami tampung dan evaluasi. Tapi ketika acara sukses tanpa banyak masalah, itu kebahagiaan tersendiri,” katanya.

Ia juga menambahkan bahwa pekerjaan yang menantang bukanlah yang sulit, melainkan yang tidak bisa dilakukan. “Selama masih bisa dikerjakan, itu belum menantang,” ujarnya

sambil tersenyum.

Menjelang Pensiun, Tinggalkan Warisan Nilai Dedikasi Kerja

Kini di usia 57 tahun, Muhtasin bersiap memasuki masa pensiun tahun depan. Ia berharap nilai-nilai kerja keras, keikhlasan, dan kebersamaan yang ia tanamkan dapat menjadi inspirasi bagi generasi penerus.

“Saya dulu tidak bisa komputer, tapi lewat kerja dan pengalaman, saya belajar sedikit demi sedikit. Tidak harus jadi ahli, yang penting bisa,” tuturnya.

Muhtasin adalah contoh nyata pegawai UNJ yang bekerja dengan hati bukan sekadar slogan, melainkan prinsip hidup yang mampu membentuk budaya kerja positif dan berdampak luas.



Senandika Ilmuwan Dalam Narasi Fonem: Pengukuhan Prof. Ifan Iskandar di Singgasana Keilmuan Guru Besar UNJ

Di bawah cahaya lembut yang menyinari Aula Latif Hendraningrat pada 3 Juni 2025, langit-langit kampus Universitas Negeri Jakarta (UNJ) seolah bergetar dalam harmoni keilmuan. Di hadapan para akademisi, mahasiswa, keluarga, dan sahabat sejawat, sebuah sejarah ditorehkan, Prof. Ifan Iskandar, dikukuhkan sebagai Guru Besar dalam bidang Ilmu Pembelajaran Tata Bunyi Bahasa Inggris pada Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNJ.

Hari itu bukan sekadar pengukuhan, tetapi

penahbisan perjalanan intelektual yang sarat dengan perenungan, penelitian, dan pengabdian. Prof. Ifan, bukan hanya seorang pengajar bahasa, melainkan seorang pemakna bunyi. Di tangannya, fonem bukan sekadar artikulasi, tetapi gerbang menuju peradaban berpikir dan dunia lintas budaya. Ia telah menapaki jalan sunyi para pembelajar bunyi, mendekap deret suara dari konsonan hingga diftong, dan mengubahnya menjadi jalan terang bagi para pelajar Indonesia yang mendamba kefasihan dalam bahasa global.



Orasi ilmiahnya yang berjudul “Pemelajaran Swakelola Tata Bunyi Bahasa Inggris, Dinamika Makna, dan Kenisbian Kebenaran Ilmiah” bukan sekadar dokumen akademik. Ia adalah suluk ilmiah, dan suatu perenungan tajam terhadap bagaimana manusia belajar bukan hanya untuk benar, tapi untuk mengelola makna secara mandiri. Dalam dunia pembelajaran tata bunyi bahasa Inggris, Prof. Ifan mengajak kita untuk menyelami bahwa kebenaran bukanlah batu karang yang kaku, melainkan aliran sungai yang berubah arah sesuai konteks sosial, budaya, dan strategi pembelajaran.

Ia menawarkan pendekatan swakelola, sebuah metode yang menempatkan pelajar sebagai subjek aktif yang membentuk pemahamannya sendiri, bukan sekadar meniru

suara native speaker. Dalam pendekatan ini, Prof. Ifan menantang dogma, menggugat absolutisme fonologis, dan membuka ruang dialog bahwa makna dan pengucapan tidak pernah tunggal. Bahwa dalam kelas-kelas bahasa Inggris, setiap lidah yang terbata-bata mengucap *th* dan *r* bukan sedang gagal, tetapi sedang mencipta kebenarannya sendiri.

Lebih dari itu, pengukuhan ini adalah pengakuan atas ketekunan seorang ilmuwan yang tak gentar menghadapi kesunyian laboratorium fonetik, yang sabar mendengarkan gelombang suara demi mengurai struktur kognitif di balik ujaran. Seorang ilmuwan yang percaya bahwa di balik bunyi, tersimpan sejarah, identitas, dan kekuasaan. (Syf)



Menyalakan Obor Bahasa Indonesia di Panggung Dunia: Pengukuhan Prof. Liliana Muliastuti sebagai Guru Besar BIPA UNJ

Pada pagi yang syahdu, 3 Juni 2025, Aula Latif Hendraningrat Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menjadi saksi momen agung yang akan tercatat dalam jejak sejarah kebudayaan dan pendidikan bangsa. Di ruang yang sarat akan atmosfer intelektual itu, Prof. Liliana Muliastuti dikukuhkan sebagai Guru Besar dalam bidang Ilmu Pengajaran BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) pada Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNJ. Sebuah momen puncak dari perjalanan panjang yang dijalani dengan ketekunan, ketulusan, dan keyakinan bahwa bahasa bukan hanya alat komunikasi, melainkan jembatan antarjiwa, antarbangsa, dan antarmanusia.

Seiring denting musik yang mengiringi suasana batin pengukuhan, langkah Prof. Liliana menuju mimbar orasi seperti langkah seorang duta budaya yang telah mengembara menembus batas bahasa dan budaya. Di hadapan para akademisi, mahasiswa, keluarga, dan undangan kehormatan, ia menyampaikan orasi ilmiah berjudul “Inklusivitas dalam Pengajaran BIPA: Pilar Internasionalisasi Bahasa Indonesia”.

Judul itu bukan sekadar pernyataan akademik. Ia adalah gema dari tekad panjang yang dibangun dengan kerja diam-diam namun berdampak luas, menjadikan Bahasa Indonesia sebagai bahasa dunia, bukan dengan paksaan,

melainkan dengan keramah tamahan, dengan inklusi, dengan cinta.

Dalam orasinya, Prof. Liliana merumuskan pengajaran BIPA sebagai medan inklusif, tempat di mana bahasa bukan dilazimkan sebagai syarat keindonesiaan, tetapi dirayakan sebagai medium perjumpaan lintas identitas. Ia membongkar paradigma lama yang kaku dan mengusulkan pendekatan baru yang menempatkan pelajar asing bukan sebagai “tamu” yang harus menyesuaikan diri, melainkan sebagai mitra aktif dalam dialektika kebahasaan dan budaya. Inilah fondasi dari internasionalisasi bahasa yang sejati, dan bukan sekadar ekspansi, tetapi ekspresi dari jati diri bangsa yang terbuka.

Lebih dari itu, Prof. Liliana mengajarkan bahwa mengajarkan Bahasa Indonesia bukan hanya soal gramatika, diksi, atau idiom. Ia adalah seni menyampaikan nilai-nilai Pancasila dalam percakapan, mengenalkan toleransi melalui tutur, dan menyisipkan semangat gotong royong dalam setiap dialog.

Pengukuhan ini bukan hanya anugerah

pribadi bagi Prof. Liliana, tetapi juga menjadi penanda bangkitnya optimisme baru terhadap posisi Bahasa Indonesia di dunia. Di tangannya, BIPA bukan sekadar program pendidikan, melainkan gerakan budaya, misi diplomasi, dan perwujudan kasih sayang Indonesia kepada dunia.

Dan ketika aula bergemuruh oleh tepuk tangan penuh hormat, tersirat satu kesadaran bahwa di balik setiap pelafalan “terima kasih” oleh penutur asing, terdapat kerja sunyi para pendidik seperti Prof. Liliana yang dengan sabar membuka gerbang bahasa, menanamkan nilai, dan menumbuhkan cinta pada Indonesia.

Hari itu, bukan hanya gelar yang dikukuhkan, melainkan sebuah semangat kebangsaan. Bahwa di dunia yang kian terfragmentasi, kita masih punya bahasa yang menyatukan. Dan Prof. Liliana Muliastuti adalah salah satu penjaganya.

Prof. Liliana bukan sekadar Guru Besar FBS UNJ, tetapi ia adalah duta bahasa yang menyalakan obor Indonesia di panggung dunia melalui kedigdayaan bahasa Indonesia. (Syf)



Seribu Senyum dari Seribu Paket: Kurban UNJ sebagai Bahasa Kasih Kemanusiaan

Pada pagi yang cerah, ketika cahaya mentari masih lembut menyentuh tanah Kampus B Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Gema takbir menggema penuh kekhidmatan dalam suasana perayaan Idul Adha. Sabtu, 7 Juni 2025, bukanlah pagi yang biasa. Ia adalah pagi pengingat tentang cinta dan pengorbanan. Pagi yang membawa kita kembali pada kisah agung Nabi Ibrahim dan Ismail, ketika keikhlasan mencapai puncaknya, dan kepatuhan menjadi wujud tertinggi dari cinta seorang hamba kepada Tuhannya.

DKM Nurul Irfan UNJ menjadi penjaga nilai itu. Dengan kesungguhan yang lahir dari hati, mereka menyelenggarakan penyembelihan 10 ekor sapi dan 6 ekor kambing yang diberikan dengan ikhlas oleh para sivitas akademika UNJ dan para mitra UNJ. Hari ini yang disembelih bukan hanya tubuh hewan, melainkan keangkuhan manusia. Yang dibagikan bukan hanya daging, tetapi kasih dan kepedulian yang jarang terucap dalam keseharian kampus.

Satu per satu hewan kurban dituntun ke





tempat penyembelihan. Para hewan kurban ini berjalan perlahan, seolah menyadari peran suci yang tengah mereka emban. Para panitia pun berdiri tegak, bukan hanya sebagai pelaksana tugas, tetapi sebagai pelanjut kisah pengorbanan. Tangan-tangan mereka menggenggam pisau bukan dengan amarah, tapi dengan hormat. Mereka tahu, darah yang akan menetes bukan sekadar darah, tapi bukti cinta pada Tuhan, dan cinta pada sesama manusia.

Suara takbir mengiringi tiap sembelihan. Setiap rebahnya tubuh sapi atau kambing adalah peringatan bisu, bahwa di dunia ini tak ada yang abadi kecuali niat baik dan amal tulus. Di bawah langit yang semakin biru, darah mengalir di tanah ilmu kampus B UNJ, dan kampus berubah menjadi altar kesadaran spiritual. Tak ada tangis, hanya haru. Tak ada tepuk tangan, hanya dzikir lirih yang menyatu dengan desir angin.

Namun penyembelihan hanyalah awal dari kisah besar hari itu. Para panitia bergerak cepat.

Dengan tangan-tangan cekatan dan wajah yang bercahaya oleh keikhlasan, mereka menguliti, memotong, dan menimbang. Keringat mereka mengucur bukan karena beban, tapi karena cinta yang bekerja dalam diam. Mereka tidak menanti pujian, sebab yang mereka cari adalah senyum dari langit.

Sebanyak 1.000 paket daging kurban disiapkan dengan penuh perhatian. Tak ada yang terlalu kecil untuk dicintai, tak ada yang terlalu besar untuk dibagikan. Pegawai kampus yang setia menjaga kebersihan dan mengurus kebutuhan administrasi, pengelola building management yang tekun merawat fasilitas kampus, mahasiswa yang sedang berjuang menyelesaikan studi untuk mencapai cita-citanya, tukang ojek yang mangkal di gerbang, dan ibu-ibu dari gang-gang sekitar Rawamangun, semua merasakan kehangatan kurban itu. Di tangan mereka, daging bukan sekadar makanan. Ia adalah pelukan dari kampus UNJ. Ia adalah

salam dari Tuhan yang dititipkan melalui cinta manusia lain yang tersemai di UNJ.

Di balik paket-paket daging itu, tersimpan satu pesan agung, bahwa pendidikan tidak hanya tentang nilai di kertas ujian, tapi juga tentang bagaimana manusia menghidupi nilai dalam kehidupan. Kampus UNJ yang sering dianggap menara gading bagi masyarakat sekitar khususnya, hari ini menjadi rumah bagi mereka. Rumah yang memeluk, memberi, dan menyapa siapa pun tanpa syarat.

Saat senja mulai turun dan semua pekerjaan selesai, halaman masjid kembali hening. Tapi keheningan itu tidak kosong. Ia penuh. Penuh dengan jejak kaki orang-orang yang telah belajar makna hidup dari darah dan takbir. Penuh dengan doa-doa yang berhembus lirih di antara

celah langit-langit masjid.

Kurban di Kampus B UNJ bukan sekadar peristiwa tahunan. Ia adalah panggung dramatik tempat nilai-nilai kemanusiaan ditampilkan dengan cara yang paling tulus. Ia adalah pelajaran hidup yang tidak akan tercetak di silabus, tapi akan tertanam dalam hati setiap yang terlibat. Ia adalah drama nyata tentang cinta yang tak terucap, tentang pengorbanan yang tak ditagih, dan tentang kebaikan yang tak menunggu balasan.

Dan di hari ini, UNJ melalui DKM Nurul Irfan bukan hanya menjadi tempat menimba ilmu. Ia menjadi tempat menimba makna. Sebuah kampus yang tidak hanya mengajarkan bagaimana berpikir, tetapi juga bagaimana menjadi manusia untuk sesama.



Kisah Fahmi Fachrezzy, Dari Panggung Akademik UNJ hingga Master Senam Aerobik Indonesia

Kegemarannya dalam bidang gerak sejak kecil telah mengantarkan Fahmi Fachrezzy meraih banyak prestasi dalam olahraga senam aerobik. Atas prestasi dan keberhasilannya, ia kerap disebut sebagai “master” aerobik Indonesia.

Tidak hanya senam aerobik, Fahmi juga pernah menggeluti taekwondo meski tidak lama. Hingga usianya yang sudah menginjak 60 tahun, ia masih tetap hobi bermusik sekaligus senam aerobik. Bagi Fahmi, pengalaman paling berkesan dalam taekwondo adalah ketika menjadi orang pertama yang memimpin pertandingan cabang olahraga taekwondo pada PON 1985 mewakili DKI Jakarta hingga meraih juara umum.

Fahmi menjelaskan bahwa olahraga dalam kehidupan sehari-hari adalah satu hal yang tidak terpisahkan. Semangat mengolah gerak ini juga tertanam sejak dirinya bergabung dalam kegiatan pramuka semasa sekolah hingga tingkat Pramuka Garuda.

“Saya memiliki latar belakang Pramuka Garuda dan di sini saya belajar disiplin, menyemangati diri dan orang lain, serta berkreasi. Ini yang saya terapkan ketika menjadi mahasiswa,” katanya.

Fahmi Fachrezzy adalah alumni Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK), Universitas Negeri Jakarta, sejak menempuh pendidikan S1, S2, hingga S3 pada bidang Pendidikan Jasmani. Sejak tahun 1988, ia resmi menjadi dosen di FIKK UNJ hingga saat ini di Program Studi Pendidikan Jasmani.

“Ketika saya masuk olahraga, selain karena saya suka olahraga, saya menemukan kehidupan baru di sini. Di sinilah saya berkembang, karena saya menemukan banyak pengalaman baru dan sampai akhirnya saya menekuni senam irama itu,” ungkapnya.



Fahmi mengatakan bahwa melalui senam, ia telah berkeliling dunia dalam upaya membangun hubungan internasional, menggali pengalaman baru, sekaligus mengenalkan UNJ kepada dunia melalui senam aerobik.

“Melalui kompetisi senam ini, UNJ dikenal banyak negara,” pungkasnya.

Fahmi juga mengatakan bahwa ketekunannya pada bidang olahraga senam tidak terlepas dari dukungan para dosen dan koleganya di UNJ yang selalu mendukung dan menyemangatnya.

“Pada tahun 1984, saya mendapat mata kuliah senam irama dan semua dosen

menganjurkan saya untuk bertahan karena ini adalah bidang yang seharusnya milik kita tapi belum ada orang yang menekuni senam irama. Saya fokus pada bidang ini dan mulai mengikuti kejuaraan-kejuaraan nasional,” katanya.

Meniti Karir Hingga Prestasi

Fahmi mengatakan bahwa sejak menggeluti senam aerobik, dirinya mulai bersinggungan dengan berbagai kompetisi baik di level nasional maupun internasional. Pada tahun 2000, ia aktif terlibat dalam kompetisi Pekan Olahraga Nasional (PON) hingga 2004 sebagai kompetisi PON terakhir yang ia ikuti.

“Saya pernah meraih emas 2 kali di PON di kategori pasangan, beregu, dan perorangan. Hingga akhirnya pada tahun 2004, saya gantung sepatu di kompetisi nasional karena sudah usia 40 tahun,” katanya sambil berseloroh.

Meski selesai pada kompetisi nasional, Fahmi masih terlibat dalam perhelatan SEA Games pada tahun 2003 hingga 2005 dengan perolehan perak dan perunggu. Tahun 2005 menjadi tahun terakhir kompetisi tingkat internasionalnya.

Kemudian pada tahun 2006, ia mengikuti kompetisi terakhirnya di Suzuki World Cup Aerobic Championship di Tokyo, Jepang, dan meraih peringkat lima sekaligus menegaskan

dirinya sebagai orang Indonesia dan dari UNJ pertama yang pernah meraih trofi tersebut.

Sekian banyak pengalaman kompetisi yang pernah ia ikuti, kini Fahmi Fachrezzy membentuk tim senam dalam upaya membagikan ilmunya sekaligus membentuk mental baru bagi kaum muda dalam olahraga senam di bawah kepelatihannya.

“Sekarang saya melatih klub senam Estafet Indonesia dan pernah membawa tim nasional Indonesia untuk berbagai kompetisi nasional dan internasional. Meski namanya tim Indonesia, tapi pemainnya dari UNJ semua,” katanya.

Tidak hanya berkontribusi pada prestasi, Fahmi Fachrezzy juga merupakan salah seorang yang turut terlibat mendorong senam aerobik menjadi salah satu cabang olahraga kompetisi di Pekan Olahraga Nasional (PON) pada tahun 2000 yang terselenggara hingga hari ini. “Mungkin gara-gara perjuangan itu saya dianggap legenda aerobik,” sambil berseloroh.

Fahmi mengatakan berbagai program kepelatihan baik sertifikasi maupun short course kepelatihan hingga ke luar negeri dilakukan melalui jerih payah secara mandiri. Ia bersyukur mendapat sponsor dari perusahaan dalam berbagai kegiatan pentingnya itu. “Ilmu terus



berkembang di luar negeri, kita harus terus upgrade pengetahuan diri,” katanya.

Menjadi Tutor Senam di Televisi

Fahmi mengatakan suatu ketika saat dirinya menjadi pelatih tamu (guest star) senam di salah satu tempat fitness, ia kemudian mendapatkan kartu nama yang dititipkan kepada seorang resepsionis dari seseorang yang melihatnya melatih pada salah satu kelas senam.

“Seseorang itu saya lihat tidak ikut senam dan setelah itu pergi. Ketika saya ke resepsionis, saya ditinggali kartu nama,” katanya.

Setelah mendatangi kartu nama tersebut, pada tahun 2006 Fahmi Fachrezzy resmi bergabung dalam program senam Primaraga bersama Vicky Burki di saluran televisi ANTV. Hal ini pula yang turut membesarkan nama Fahmi Fachrezzy dalam dunia senam aerobik.

“Namanya rezeki kadang tidak diduga-duga datangnya,” ungkapnya sambil tersenyum.

Ia mengatakan bahwa gerakan senam telah menjadi bagian aktivitasnya yang melekat setiap hari. “Setiap hari saya selalu melakukan gerak dan jika tidak melakukan gerak merasa ada yang kurang dan merasa bersalah. Biasanya akan saya ganti lebih di olahraga gerak berikutnya,” katanya.

Fahmi mengatakan dirinya juga turut meramu gerak senam khusus yang ia lakukan setiap hari. Menurutnya, gerakan tersebut berfungsi untuk membakar lemak, mengencangkan tubuh, dan menjaga keseimbangan tubuh.

Senam dan Terapi Postur Tubuh

Pada suatu kesempatan, Fahmi Fachrezzy mengatakan bahwa senam tidak saja berguna untuk membantu menjaga daya tahan tubuh dan berbagai fungsi kesehatan lainnya. Ia mengatakan bahwa senam dapat menjadi terapi memperbaiki postur tubuh bahkan tubuh yang bengkak.

Atas manfaat yang berlimpah dari gerak senam, Fahmi mengatakan saat ini akan melangsungkan kompetisi senam karet yang akan diikuti oleh sekolah dasar se-DKI Jakarta pada tanggal 21 Juni 2025.

“Saat ini kebiasaan anak-anak main game sampai miring-miring tubuhnya dapat menyebabkan bengkak pada tulang. Harapannya melalui senam karet ini dengan rancangan gerak yang ringan dan tertuju pada perbaikan postur tubuh, selain dapat menjadi tindakan preventif memperbaiki postur tubuh pada anak-anak juga dapat menjadi ajang prestasi berkelanjutan,” katanya.

Fahmi menambahkan bahwa gerakan senam harus diatur sedemikian rupa dan harus diperhatikan fungsi dari gerak tersebut. “Gerakan senam itu ada aturannya untuk siapa, keperluannya apa, dan tidak boleh sembarangan terlebih hanya karena tren semata,” katanya.

Kenyataan itu juga yang menjadi pedoman bagi Fahmi dalam merancang senam SICITA (Senam Indonesia Cinta Tanah Air) yang belakangan mencuat dan turut membesarkan namanya melalui berbagai tayangan video YouTube dengan antusiasme penonton yang cukup tinggi.

Menurutnya, SICITA dibentuk sebagai olahraga dalam bentuk senam sekaligus menumbuhkan kesadaran nasionalisme kebangsaan. Senam SICITA berusaha memadukan gerakan senam dengan paduan lagu daerah serta lagu nasional Indonesia.

“Meski begitu, SICITA memiliki rancangan yang cukup rumit karena memadukan gerak dengan lagu nasional dan daerah,” katanya.

Ia merasa bangga kini SICITA hadir di tengah masyarakat dari dedikasi dan dukungan yang tidak terlepas dari dirinya semata melainkan juga dukungan dari Program Studi Pendidikan Musik UNJ yang digawangi oleh R.M Aditya Andriyanto untuk memadukan olah gerak dan musik hingga menciptakan perpaduan yang apik.

Pada kesempatan itu, Fahmi juga berpesan agar senam seharusnya memudahkan dengan gerakan yang mudah dan ringan dengan alunan musik yang nyaman. “Semakin sulit gerakan senam, semakin orang tidak mau melakukannya,” tutupnya.



Empat Belas Lentera Guru Besar dalam Satu Langit Ilmu, UNJ Nyalakan 131 Cahaya untuk Peradaban Pendidikan Indonesia

Awal bulan Juni 2025 menjadi panggung megah bagi Universitas Negeri Jakarta (UNJ), saat ilmu, dedikasi, dan perjuangan berpadu dalam satu harmoni, yakni pengukuhan empat belas guru besar sebagai lentera cahaya yang menuntun arah masa depan peradaban ilmu pengetahuan dan pendidikan Indonesia. UNJ tidak hanya menorehkan sejarah di bulan Juni 2025, tetapi menyalakan nyala abadi di ruang intelektual keilmuan Indonesia. Sebuah parade agung ilmu pengetahuan telah bergema dari Aula Latif Hendraningrat, menyapu lorong-lorong fakultas, menembus buku-buku tua di perpustakaan, dan memantul dalam dada generasi para dosen muda yang bermimpi untuk menjadi “Guru Besar”

kebanggaan UNJ dan Indonesia.

Dari tanggal 3 Juni 2025 hingga 12 Juni 2025, empat belas Guru Besar dikukuhkan sekaligus yang menjadikan jumlah Guru Besar UNJ kini mencapai 131. Jumlah ini akan terus bertambah dengan lahirnya para Guru Besar UNJ. Jumlah Guru Besar UNJ saat ini bukan hanya sebuah loncatan prestasi yang lebih dari sekadar angka. Namun angka itu bukan angka biasa. Ia adalah simbol dari ribuan jam riset yang sunyi, malam-malam panjang yang menangguk tidur demi menjawab pertanyaan-pertanyaan tak kasatmata, lembaran jurnal yang ditulis dengan peluh dan nurani, serta pengabdian yang tak kenal gempita. Inilah kisah tentang mereka, empat belas sosok



yang kini berdiri di puncak tangga akademik. Bukan karena pencapaian pribadi semata, tetapi karena mereka telah menyerahkan hidup mereka pada satu hal yang paling suci dalam peradaban, yaitu ilmu pengetahuan.

Di antara mereka, berdiri Prof. Ifan Iskandar, sang penjaga sunyi tata bunyi Bahasa Inggris. Dalam keheningan fonetik dan dentingan fonologi, ia menemukan irama pembelajaran. Ia bukan sekadar mengajarkan pelafalan, tetapi mengurai bagaimana bunyi menjadi jembatan makna, dan makna menjadi gerbang peradaban antarbangsa. Berjalan berdampingan dengan Prof. Ifan Iskandar, adalah Prof. Liliana Muliastuti, yang memahat sejarah dalam Bahasa

Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Di ruang-ruang pengajaran lintas benua, ia menyulam Indonesia dalam kata, menyebar kasih dalam kalimat. Melalui pengajarannya, bahasa ibu kita menjadi obor yang menerangi dunia.

Dari gelanggang dunia gerak dan olahraga, lahirlah Prof. Nuraini, pengagas Ilmu Pembelajaran Permainan Modifikasi. Ia tidak sekadar menyusun permainan, ia mencipta ruang pembelajaran yang membebaskan dan membangun karakter melalui kreativitas gerak. Di sisinya, Prof. Ika Novitaria Marani menegaskan bahwa olahraga bukan sekadar lari dan peluh. Sebagai Guru Besar Komunikasi Olahraga, ia memperlihatkan bahwa antara sorak penonton

dan strategi lapangan, terdapat sistem komunikasi yang mampu memengaruhi bangsa. Sementara itu Prof. Hernawan, Guru Besar Pendidikan Luar Kelas, memilih langit sebagai atap kelasnya dan bumi sebagai papan tulisnya. Ia mengajarkan bahwa pendidikan tidak pernah dibatasi tembok, yang dimana alam adalah guru, dan pengalaman adalah kurikulum terbaik.

Dari jagat eksakta, hadir Prof. Esmar Budi, sang arsitek atom dan molekul. Ia menyelami Fisika Material Komposit bukan hanya untuk membangun bahan kuat, tetapi juga membangun daya tahan bangsa dalam teknologi dan riset unggul. Sementara itu, Prof. Maria Paristiwati membawa kimia ke dimensi kemanusiaan.

Sebagai Guru Besar Teknologi Pembelajaran Kimia, ia memampukan reaksi kimia berbicara dalam bahasa siswa, membuat sains terasa dekat dan relevan.

Dalam manajemen pembelajaran, Prof. Wahyu Sri Ambar Arum menjadi pemahat strategi. Ia menjadikan pengelolaan pembelajaran sebagai seni berpikir, seni memfasilitasi, dan seni menyentuh hati manusia. Ia memastikan bahwa dalam dunia pendidikan, tidak ada siswa yang tercecer dan tidak ada pengetahuan yang tersia-sia.

Dari kedalaman air dan struktur kehidupan, bangkit Prof. Ratna Komala, Guru Besar Ekologi Perairan, dan Prof. Yulia Irnidayanti, Guru Besar



Struktur dan Perkembangan Hewan. Keduanya menelusuri dunia mikro dan makro, memahami denyut alam dan kehidupan yang terpendam, membawa kesadaran ekologis dan keilmuan yang melampaui batas-batas ruang kelas.

Dan ketika dunia mulai memanas oleh ketidakpedulian lingkungan, muncul suara dari Prof. Diana Vivanti Sigit, Guru Besar Pendidikan Lingkungan Hidup. Ia bukan sekadar mengingatkan, tetapi menggerakkan. Pendidikan menjadi alat kesadaran ekologis, dan ia menanamkan bahwa bumi harus diwariskan dalam keadaan yang lebih baik daripada saat kita menerimanya.

Dalam dunia yang sering kali retak oleh konflik, Prof. Abdul Haris Fatgehipon hadir sebagai Guru Besar Ilmu Damai dan Resolusi Konflik. Ia adalah penutur damai, penyulam dialog, dan penenun rekonsiliasi. Melalui keilmuannya, ia menulis bahwa damai bukan utopia, tetapi hasil dari kerja keras ilmu dan hati.

Berikutnya Prof. Ciek Julyati Hisyam, Guru Besar Ilmu Sosiologi Perilaku Menyimpang, menyelami sisi tergelap masyarakat bukan untuk mengutuk, melainkan untuk memahami. Ia membuka ruang bagi empati dalam sosiologi, bahwa setiap perilaku menyimpang adalah jeritan struktur sosial yang harus diperbaiki. Dan di ujung parade ini, berdiri Prof. Robet,

Guru Besar Ilmu Filsafat Sosial, sosok yang menolak berhenti bertanya. Ia merumuskan makna, menantang kenyamanan intelektual, dan mengajak kita untuk merenungkan, untuk siapa sebenarnya ilmu ini dipertahankan?

Empat belas guru besar. Empat belas jiwa. Empat belas cerita perjuangan. Tapi satu napas yang sama, yaitu ilmu adalah pengabdian. Mereka bukan hanya menambah jumlah, tetapi membangun kualitas. Mereka bukan sekadar akademisi, tetapi penjaga obor, penjaga nalar, dan penjaga nurani bangsa.

UNJ tidak hanya melahirkan guru besar baru. Ia membangunkan kembali kesadaran bahwa akademia bukan menara gading, melainkan menara cahaya. Bahwa ilmu bukan sekadar tulisan dalam jurnal, tetapi denyut dalam kehidupan masyarakat. Bahwa gelar guru besar bukan akhir pencapaian, tetapi awal dari tanggung jawab baru.

Di langit Rawamangun yang mulai memerah, para mahasiswa menatap para guru besarnya dengan bangga. Mereka tahu, di depan mereka berdiri bukan hanya pengajar, tetapi penjaga nyala peradaban. Dan kampus UNJ akan terus berjalan tegak, dengan lentera-lentera baru yang siap menyalakan zaman bersama barisan para Guru Besarnya. (Syf).





“Pesta Rakyat UNJ”, Perayaan Kebersamaan dalam Kesetaraan

Ada gema yang tak tertulis dalam catatan akademik. Ada denyut yang tak tercetak di ijazah atau publikasi ilmiah. Namun sejak tahun 2019, gema itu membahana dan denyut itu menggetarkan setiap sudut kampus Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Ia datang tidak dari ruang seminar atau laboratorium, tapi dari jalan santai, gerakan senam, makan bersama, tenda-tenda, panggung kesenian, dan sorak sorai kebersamaan. Ia bernama “Pesta Rakyat UNJ”, sebuah peristiwa yang tak hanya dirayakan, tapi

dirasakan bersama secara dalam-dalam.

Perayaan yang hadir setiap bulan Juni ini, bukan hanya sekadar penutupan dalam perayaan usia kampus, namun merayakan jiwa. “Pesta Rakyat UNJ” menjelma menjadi perayaan akbar yang menyatukan detak semua insan rakyat kampus dalam satu irama kebersamaan dan denyut kesetaraan dalam momentum puncak Dies Natalis UNJ.

Sejak pertama kali digelar, “Pesta Rakyat UNJ” bukanlah sekadar agenda penutupan Dies Natalis. Ia adalah jantung yang berdegup lantang di tengah tubuh universitas. Ia adalah wajah UNJ ketika melepaskan toga dan almamater formalitas, dan memilih menyapa rakyatnya dengan tangan terbuka, kaki menari, dan hati berbagi. Di hari perayaan “Pesta Rakyat UNJ”, UNJ tidak hanya berulang tahun, ia berkehidupan.

Bayangkan kampus yang biasanya dipenuhi lalu lalang dosen dan mahasiswa kini menjelma



menjadi pasar kebajikan, galeri rakyat, dan panggung kebersamaan. Dinding-dinding gedung pendidikan menjadi saksi lahirnya interaksi yang tak dibatasi titel, jabatan, atau gelar akademik. Mahasiswa berbaur sejajar dengan pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, hingga petugas kebersihan. Begitu pun dosen bergerak senam bersama tenaga kependidikan beserta keluarganya. Lalu rektor menyapa rakyatnya tak di ruang tamu megah, melainkan di tengah lapangan terbuka dan panggung musik serta seni secara setara.

Dari pimpinan, guru besar, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, pramukantor, petugas keamanan kampus, hingga keluarga dari rakyat UNJ, semua berbaur bersama menikmati perhelatan “Pesta Rakyat”. Mereka datang bukan semata berharap membawa pulang hadiah undian, melainkan mengharap sesuatu yang lebih dalam, yaitu rasa memiliki, kebersamaan,

dan pengakuan bahwa mereka adalah bagian dari napas kampus ini.

“Pesta Rakyat UNJ” adalah pernyataan bahwa ilmu yang sejati tidak tumbuh di atas menara gading, tapi mekar dari bumi rakyatnya. Inilah panggung tempat kampus menunjukkan bahwa ia tidak hanya mencerdaskan kehidupan bangsa, tapi juga merayakannya. Bahwa perayaan akademik tidak harus dibungkus kemewahan eksklusif, melainkan dalam kesederhanaan yang menyatukan dan berbaur.

Setiap tahunnya, sejak 2019, “Pesta Rakyat UNJ” membawa semacam sihir. Ia menghidupkan semangat kolektif yang mungkin terpendam oleh rutinitas birokrasi dan tumpukan tugas. Ia adalah katarsis kampus, tempat tawa menggantikan ketegangan, tempat lagu rakyat lebih bermakna dari pidato, dan tempat peluh para panitia menjadi persembahan suci bagi kebersamaan.

Namun, di balik tawa itu, tersimpan

kesadaran mendalam, bahwa kampus harus terus berpijak pada rakyatnya. Bahwa UNJ adalah milik semua, bukan hanya milik akademisi. Dan bahwa keberhasilan pendidikan sejati diukur bukan hanya dari ranking, tapi dari seberapa besar ia mampu menyatukan dan mengangkat harkat manusia di sekitarnya.

“Pesta Rakyat UNJ” adalah puisi tahunan yang ditulis dengan teriakan semangat, bunyi musik, gerakan tubuh, dan aroma makanan tradisional. Ia adalah monumen hidup yang terus tumbuh, karena setiap tahun, ia disiram oleh cinta, kerja keras, dan kerinduan untuk selalu menjadi universitas yang tidak melupakan akarnya.

Dan saat acara usai dan panggung dibersihkan, hanya satu hal yang tersisa, yaitu getar haru dalam dada para rakyat kampus, yang tahu bahwa hari itu mereka tak sekadar hadir di perayaan, tapi menjadi bagian dari sejarah penutupan ulang tahun universitas. “Pesta Rakyat UNJ” bukan hanya berlangsung, namun ia berjejak.

Maka selama UNJ berdiri, biarlah “Pesta Rakyat UNJ” terus hidup. Biarlah ia menjadi warisan tak tertulis yang lebih kuat dari dokumen apa pun. Karena selama rakyat UNJ masih bergerak di kampus ini, universitas ini tidak akan pernah kehilangan jiwanya.



Para Penjaga Arena di Balik Suksesnya Kejuaraan Tennis Profesor Nasional 2025 di UNJ

Dari luar, Kejuaraan Tennis Profesor Nasional 2025 yang digelar di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada 19–22 Juni tampak sebagai festival olahraga yang elegan. Pertandingan-pertandingan yang bergulir mulus, tawa yang merekah di sela-sela rehat, serta silaturahmi yang mengalir hangat antarprofesor dari berbagai penjuru negeri, mewarnai kejuaraan tennis ini. Namun, di balik arena yang tertata rapi dan atmosfer yang bersahabat itu, berdiri sosok-sosok yang tak muncul di podium kemenangan, mereka adalah para panitia yang menjadi penjaga arena, pengatur ritme, dan suksesnya kejuaraan para cendekia ini.

Panitia bukan sekadar pelaksana teknis. Mereka adalah arsitek dari harmoni yang tidak kasat mata. Dari beberapa pekan sebelum acara, mereka telah bergerak, menyusun jadwal pertandingan dengan presisi, berkoordinasi dengan tamu-tamu kehormatan, merancang alur registrasi, dan mengantisipasi segala kemungkinan. Setiap meja registrasi, setiap nomor undian, setiap mikrofon yang menyala tepat waktu, semua adalah hasil kerja cepat namun cermat.

Mereka tak tidur nyenyak ketika hujan mengancam jadwal hari kedua. Mereka tak bisa santai saat listrik tiba-tiba padam beberapa menit menjelang pertandingan semifinal. Mereka menutup rasa lelah dengan senyum, menutupi kepanikan dengan ketegasan, dan menyisipkan keramahan di setiap kekhawatiran. Tidak ada



ruang untuk kesalahan, karena mereka tahu bahwa bukan hanya pertandingan yang mereka kelola, tetapi juga kehormatan lembaga UNJ yang menjadi tuan rumah pada tahun ini dan rasa kepercayaan dari 107 profesor yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan Asosiasi Tennis Profesor Indonesia (ATPI).

Dalam bayang-bayang para juara, panitia adalah tiang-tiang penopang. Ketika pasangan ganda putra dari UNY, dan ketika pasangan ganda campuran dari UNJ dan UNDIKSHA mengangkat piala sebagai Juara Pertama, ketika sorakan kemenangan membahana di Lapangan Tennis Bea Cukai, panitia memilih untuk bersembunyi di balik layar, memastikan air minum tersedia, jadwal tetap berjalan, dan dokumentasi tetap tertangkap dalam bingkai terbaik.

Lebih dari itu, mereka menyatukan ritme, tidak hanya dari sivitas Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) tetapi berbagai fakultas, jenjang gelar, bahkan generasi. Profesor, dosen

muda, mahasiswa, hingga tenaga kependidikan bahu-membahu tanpa pamrih. Tidak ada pangkat dalam kerja panitia, yang ada hanyalah semangat kolektif untuk memberi yang terbaik bagi institusi UNJ dan para profesor.

Ketika Rektor menutup kejuaraan dengan penuh kebanggaan, dan para tamu mengucapkan terima kasih atas penyelenggaraan yang berkelas, seharusnya ada satu tepuk tangan terakhir yang bukan untuk para pemenang, tapi untuk para panitia. Sebab merekalah alasan mengapa semuanya bisa berlangsung dengan elegan, tertib, dan meninggalkan kenangan.

Mereka adalah penata panggung, pengatur nafas, dan pencerita tanpa nama. Mereka tak menuntut sorotan, sebab cahaya itu telah cukup mereka rasakan dari keberhasilan bersama. Dan dari balik layar Kejuaraan Tennis Profesor Nasional 2025, mereka membuktikan bahwa kesuksesan sejati lahir dari kerja yang tulus, namun tak akan pernah dilupakan.



Kiprah Indro Moerdisuroso dalam Jejak Estetika di Kampus UNJ

Di balik sejumlah landmark ikonik di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), terdapat sosok dosen yang telah lama berkontribusi dalam membentuk wajah estetika kampus. Sosok tersebut adalah Indro Moerdisuroso, dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNJ ini dikenal sebagai penggagas berbagai elemen seni yang memperkaya lingkungan kampus.

Menurut Indro, peradaban manusia bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu: logika, etika, dan estetika. Ketiganya harus hadir secara seimbang, baik dalam diri manusia maupun lingkungan tempat ia hidup. “Ketiga pilar ini menentukan tinggi rendahnya peradaban. Maka, harus dibangun secara harmonis,” ujarnya.

Di lingkungan pendidikan tinggi, termasuk

UNJ, keberadaan objek estetik menjadi penanda penting dari hadirnya pilar estetika. “Kampus yang memahami filsafat, tentu mengajarkan tiga dasar itu. Patung, sebagai objek estetik, menjadi simbol bahwa kita belajar logika, etika, dan estetika,” jelasnya.

Indro mengenal UNJ sejak masa SMA di Labschool Rawamangun pada 1978. Ia kemudian melanjutkan studi S1 di Pendidikan Seni Rupa UNJ (1981–1986), D3 Akuntansi di Universitas Jayabaya, serta S2 dan S3 di bidang Pengkajian Seni Rupa di ISI Yogyakarta.

Kariernya sebagai dosen dimulai sejak 1984, saat ia diminta membantu mengajar oleh salah satu dosen. “Mahasiswa pertama yang saya ajar adalah angkatan 1986, dua tahun di bawah saya,” kenangnya.



Patung Arjuna Memanah: Simbol Pendidikan dan Masa Depan

Salah satu kontribusi monumental Indro adalah patung Arjuna memanah yang berdiri di depan gedung Fakultas Bahasa dan Seni. Patung setinggi empat meter itu dibuat dari bahan teraso, terinspirasi dari puisi Kahlil Gibran “Anakmu bukan milikmu”. Figur Arjuna dipilih karena dikenal sebagai pemanah ulung dalam kisah wayang Purwa.

“Busur adalah orang tua, anak panah adalah anak. Semakin kuat busur ditarik, semakin jauh anak panah melesat. Ini menggambarkan kualitas pendidikan yang menentukan masa depan anak,” jelasnya.

Patung tersebut dibuat secara semi-abstrak untuk memperluas imajinasi dan penafsiran, merepresentasikan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dahulu patung tersebut berada di halaman Fakultas Bahasa dan Seni dan saat

ini telah dipindah seiring proses pembangunan gedung baru kampus dan berada di halaman gedung Pustikom.

Teater Terbuka dan Landmark UNJ

Pada 2004, Indro turut merancang Teater Terbuka UNJ, yang dikenal sebagai Terbuk, serta monumen berbentuk konfigurasi buku dan objek terbang. Karya ini dibangun sebagai bagian dari transformasi IKIP Jakarta menjadi UNJ pada 1999.

Ia juga merancang identitas visual UNJ, termasuk logo, atribut wisuda, toga, kalung pimpinan, panji, dan pedel. “Semua dirancang dalam satu paket, berkejaran dengan operasional UNJ yang harus memakai identitas baru,” ujarnya.

Monumen buku dan objek terbang di Teater Terbuka memiliki makna mendalam. Buku melambangkan manusia pembelajar, dengan lima ring penjilid yang merepresentasikan nilai Pancasila dan rukun Islam. Tiga objek terbang

melambangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan harapan agar mahasiswa menjadi pemimpin masa depan.

“UNJ punya motto Building Future Leaders. Kampus harus membentuk pemimpin yang visioner dan membumi, bukan sekadar calon pekerja,” tegasnya.

Material patung menggunakan tembaga asli tanpa cat, melambangkan kejujuran dan transparansi. Kombinasi dengan granit hijau—warna korporat UNJ—menyimbolkan kekuatan dan ketangguhan seorang pemimpin.

Gapura dan Wajah Kampus

Pada tahun yang sama, dibangun pula gapura

UNJ di Jalan Rawamangun Muka. Meski belum sepenuhnya sesuai desain awal, gapura tersebut merupakan bagian dari wajah kampus yang terdiri dari Teater Terbuka, monumen, pedestrian di atas sungai, gardu parkir, dan pagar kampus.

“Desain gapura diolah dari selembar kertas yang berdiri melengkung, bukan tiang tinggi. Kertas adalah simbol utama manusia pembelajar,” jelasnya.

Sayangnya, bagian pedestrian yang dirancang dengan motif estetik belum sempat terealisasi hingga kini. Dirinya berharap makna dari patung tersebut tetap tersampaikan bagi manusia pembelajar di UNJ.





Tugu Masjid Nurul Irfan: Cahaya dari Batu

Indro juga berkontribusi dalam pembuatan tugu penanda Masjid Nurul Irfan. Huruf “Nurul Irfan” dibuat dari logam bercahaya menyerupai emas, muncul dari batu besar yang kokoh. “Ini melambangkan cahaya yang muncul dari dalam, sesuai makna masjid sebagai sumber pencerahan,” ujarnya.

seiring berjalannya waktu, warna pada patung batu tersebut mulai memudar dari bentuk asli awalnya. Menurut Indro untuk terlihat maksimal, pewarnaan ulang perlu dilakukan kembali.

Seni sebagai Penyeimbang Ruang

Indro menekankan pentingnya seni dalam lingkungan kampus. “Di tengah bangunan teknik, seni melengkapi secara humanistik. Seni memperkuat ruang, membuatnya lebih hidup,” katanya.

Ia berharap pembangunan kampus UNJ yang

kini semakin kolosal tetap memberi ruang bagi objek estetis. “UNJ yang megah dan dilengkapi elemen estetika akan menjadi kompleks manusia pembelajar yang canggih dan beradab, mendukung visi UNJ sebagai kampus kelas dunia,” tutupnya.



Tingkatkan Kualitas Pendidikan, Guru SMA di Bogor Dibekali Deep Learning dari Guru Besar UNJ

Wartakota.com, 2 Juni 2025, 17:00 WIB

Koran: Dini Hari



UNJ (UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA) menggelar pelatihan peningkatan kualitas guru SMA di Bogor. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA di Bogor. Pelatihan ini berlangsung selama dua hari, yaitu pada tanggal 1 dan 2 Juni 2025. Pelatihan ini dihadiri oleh 50 guru SMA di Bogor. Pelatihan ini dipimpin oleh Prof. Dr. H. Nur Hidayat, Rektor UNJ. Pelatihan ini membahas tentang Deep Learning, yaitu sebuah metode pembelajaran yang menggunakan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA di Bogor.

<https://wartakota.tribunnews.com/2025/06/02/tingkatkan-kualitas-pendidikan-guru-sma-di-bogor-dibekali-deep-learning-dari-guru-besar-unj>

Wujudkan Kampus Berdampak, UNJ Dorong Hilirisasi Inovasi Mahasiswa

Neneng Zubaidah | Kompas, 05 Juni 2025 | 17:28 WIB



Salah satu upaya untuk mewujudkan kampus yang berdampak adalah dengan mendorong hilirisasi inovasi mahasiswa. UNJ mendorong hilirisasi inovasi mahasiswa dengan menggelar acara Gebyar Techno Preneurship. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas inovasi mahasiswa dan mendorong hilirisasi inovasi mahasiswa ke masyarakat. Acara ini berlangsung selama dua hari, yaitu pada tanggal 4 dan 5 Juni 2025. Acara ini dihadiri oleh 100 mahasiswa UNJ. Acara ini dipimpin oleh Prof. Dr. H. Nur Hidayat, Rektor UNJ. Acara ini membahas tentang hilirisasi inovasi mahasiswa ke masyarakat. Acara ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas inovasi mahasiswa dan mendorong hilirisasi inovasi mahasiswa ke masyarakat.

<https://edukasi.sindonews.com/read/1576311/211/wujudkan-kampus-berdampak-unj-dorong-hilirisasi-inovasi-mahasiswa-1749107210>

Guru besar UNJ orasi ilmiah di Unpatti soal konflik 1999 Maluku

Antara, 14 Juni 2025, 23:00 WIB | Kompas, 14 Juni 2025, 23:00 WIB

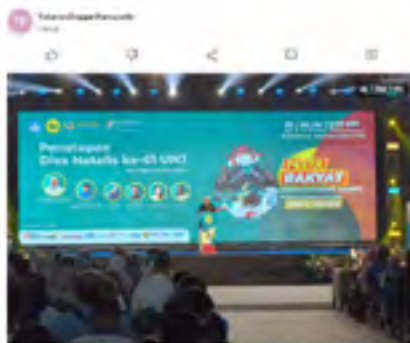


Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menggelar orasi ilmiah. UNJ menggelar orasi ilmiah di Unpatti soal konflik 1999 Maluku. Orasi ilmiah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendorong hilirisasi inovasi mahasiswa ke masyarakat. Orasi ilmiah ini berlangsung selama dua hari, yaitu pada tanggal 13 dan 14 Juni 2025. Orasi ilmiah ini dihadiri oleh 100 mahasiswa UNJ. Orasi ilmiah ini dipimpin oleh Prof. Dr. H. Nur Hidayat, Rektor UNJ. Orasi ilmiah ini membahas tentang konflik 1999 Maluku. Orasi ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mendorong hilirisasi inovasi mahasiswa ke masyarakat.

<https://www.antaranews.com/berita/4900389/guru-besar-unj-orasi-ilmiah-di-unpatti-soal-konflik-1999-maluku>

Rayakan Dies Natalis ke-61, Universitas Negeri Jakarta Gelar Pesta Rakyat

Kompas.com, 14 Juni 2025, 13:00 WIB



Salah satu upaya untuk merayakan Dies Natalis ke-61 Universitas Negeri Jakarta adalah dengan menggelar Pesta Rakyat. Pesta Rakyat ini bertujuan untuk merayakan Dies Natalis ke-61 Universitas Negeri Jakarta dan mendorong hilirisasi inovasi mahasiswa ke masyarakat. Pesta Rakyat ini berlangsung selama dua hari, yaitu pada tanggal 13 dan 14 Juni 2025. Pesta Rakyat ini dihadiri oleh 100 mahasiswa UNJ. Pesta Rakyat ini dipimpin oleh Prof. Dr. H. Nur Hidayat, Rektor UNJ. Pesta Rakyat ini membahas tentang Dies Natalis ke-61 Universitas Negeri Jakarta. Pesta Rakyat ini diharapkan dapat merayakan Dies Natalis ke-61 Universitas Negeri Jakarta dan mendorong hilirisasi inovasi mahasiswa ke masyarakat.

<https://www.kompas.com/edu/read/2025/06/14/114746771/rayakan-dies-natalis-ke-61-universitas-negeri-jakarta-gelar-pesta-rakyat>

Mahasiswa Vietnam Antusias Ikuti Program Pertukaran di UNJ

Ilham Nugraha | Jakarta, 16 April 2025 | 08:00 | Foto: Purnama Permana



1 Foto: Purnama Permana (Kiri), Bani (Kiri), Purnama Permana (Kiri)

<https://rri.co.id/nasional/1574604/mahasiswa-vietnam-antusias-ikuti-program-pertukaran-di-unj>

Tari Melayu Jadi Jembatan Kolaborasi Budaya Anak Usia Dini antara UNJ dan Universiti Malaya

1 Foto: Purnama Permana (Kiri), Bani (Kiri), Purnama Permana (Kiri)



<https://www.pojoksatu.id/edugov/1086139725/tari-melayu-jadi-jembatan-kolaborasi-budaya-anak-usia-dini-antara-unj-dan-universiti-malaya>

Gusti Irwan Wibowo alias Gustiwiw Meninggal Dunia, Ini Perjalanan Karier dan Daftar Karyanya

1 Foto: Purnama Permana (Kiri), Bani (Kiri), Purnama Permana (Kiri)

1 Foto: Purnama Permana (Kiri), Bani (Kiri), Purnama Permana (Kiri)



<https://www.tribunnews.com/seleb/2025/06/15/gusti-irwan-wibowo-alias-gustiwiw-meninggal-dunia-ini-perjalanan-karier-dan-daftar-karyanya>

Sekolah Pascasarjana UNJ Perkuat Yayasan Nurul Iman Jadi Pusat Unggulan

1 Foto: Purnama Permana (Kiri), Bani (Kiri), Purnama Permana (Kiri)



<https://www.pojoksatu.id/daerah/1086145817/sekolah-pascasarjana-unj-perkuat-yayasan-nurul-iman-jadi-pusat-unggulan>

Prodi PKK FT UNJ Gelar Pelatihan Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini di Jonggol



<https://mediaindonesia.com/megapolitan/782884/prodi-pkk-ft-unj-gelar-pelatihan-optimalisasi-perkembangan-anak-usia-dini-di-jonggol>

UNJ kenalkan nelayan teknologi sonar sederhana tingkatkan tangkapan

Kompas, 10 Juni 2025, 08:52 WIB • Jakarta: Bala J. Murni



Teknologi sonar sederhana yang dikembangkan oleh Prodi PKK FT UNJ akan membantu nelayan tradisional meningkatkan tangkapan ikan mereka. Teknologi ini akan membantu nelayan tradisional meningkatkan tangkapan ikan mereka.

<https://www.antaranews.com/berita/4910857/unj-kenalkan-nelayan-teknologi-sonar-sederhana-tingkatkan-tangkapan>

Kemenlu Resmi Buka Program Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia 'BSBI' Tahun 2025, UNJ Ditunjuk Jadi Penyelenggara

Kompas, 10 Juni 2025, 08:52 WIB



Kementerian Luar Negeri (Kemlu) resmi membuka Program Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) Tahun 2025. UNJ ditunjuk sebagai penyelenggara.

<https://www.pojoksatu.id/edugov/1086179321/kemenlu-resmi-buka-program-beasiswa-seni-dan-budaya-indonesia-bsbi-tahun-2025-unj-ditunjuk-jadi-penyelenggara>

Pengmas Prodi Sosiologi UNJ: Menyulam Harapan di Tanah Sukapura

Kompas, 10 Juni 2025, 08:52 WIB

The Redaksi



Pengmas Prodi Sosiologi UNJ: Menyulam Harapan di Tanah Sukapura. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sosiologi.

<https://swa.co.id/read/460912/pengmas-prodi-sosiologi-unj-menyulam-harapan-di-tanah-sukupura>

Kantor Humas dan IP UNJ Raih 5 Penghargaan IDEAS 2025



<https://mediaindonesia.com/humaniora/783865/kantor-humas-dan-ip-unj-raih-5-penghargaan-ideas-2025>

UNJ Buka Kejuaraan Tennis Profesor Nasional 2025, Ajang Sinergi Akademisi Melalui Olahraga



<https://mediaindonesia.com/humaniora/784141/unj-buka-kejuaraan-tenis-profesor-nasional-2025-ajang-sinergi-akademisi-melalui-olahraga>

Cahaya Sebelum Gelap: Dr. Iswadi dan Gelar Doktor yang Diraih Sebelum Covid-19



<https://beritamerdeka.net/news/cahaya-sebelum-gelap-dr-iswadi-dan-gelar-doktor-yang-diraih-sebelum-covid-19/index.html>

IKADIM dan UNJ Bangun Kemitraan Strategis untuk Pengembangan SDM Unggul

Savirin, 19 Juni 2025, 16:21 WIB



<https://wartaekonomi.co.id/read572912/ikadim-dan-unj-bangun-kemitraan-strategis-untuk-pengembangan-sdm-unggul>



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



www.unj.ac.id

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220, Indonesia

✉ humas@unj.ac.id

☎ (021) 4898486

🐦 @unj_official

📘 OfficialUNJ